

**KONTRIBUSI KINERJA PENGAWAS DAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU DALAM PENINGKATAN MUTU
PEMBELAJARAN PAI DI SMU 1 PADANG SAGO KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**



Oleh:
Titis Sumantri
NIM.: 15913167

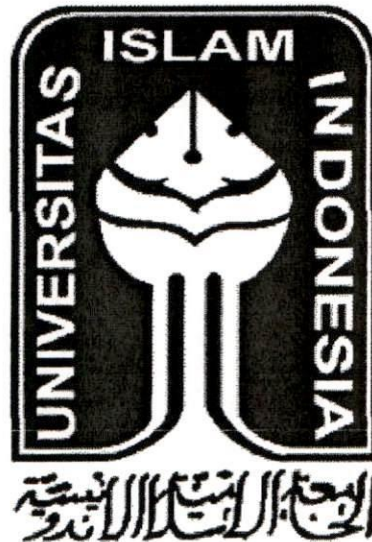
T E S I S

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

YOGYAKARTA

2017

**KONTRIBUSI KINERJA PENGAWAS DAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU DALAM PENINGKATAN MUTU
PEMBELAJARAN PAI DI SMU 1 PADANG SAGO KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**



Oleh:
Titis Sumantri
NIM.: 15913167

Pembimbing:
Prof. Dr. Suharsimi Arikunto

T E S I S

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

YOGYAKARTA
2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Titis Sumantri
N I M : 15913167
Kosentrasi : Supervisi Pendidikan Agama Islam
Judul :Kontribusi Kinerja Pengawas Dan Kompetensi Profesional Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI Di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar keserjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, Maret 2017

Yang menyatakan,



Titis Sumantri



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 1048/PS-MSI/Peng./IV/2017

TESIS berjudul : **KONTRIBUSI KINERJA PENGAWAS DAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU DALAM PENINGKATAN MUTU
PEMBELAJARAN PAI DI SMU 1 PADANG SAGO
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Ditulis oleh : Titis Sumantri

N. I. M. : 15913167

Konsentrasi : Supervisi Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.



Yogyakarta, 3 Mei 2017
Ketua,

Dr. Hujair AH Sanaky, MSI



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM (S2)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Titis Sumantri
Tempat/tgl lahir : Sungai Kasikan, 10 Nopember 1983
N. I. M. : 15913167
Konsentrasi : Supervisi Pendidikan Islam
Judul Tesis : **KONTRIBUSI KINERJA PENGAWAS DAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU DALAM PENINGKATAN MUTU
PEMBELAJARAN PAI DI SMU 1 PADANG SAGO KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

Ketua : Dr. Hujair AH Sanaky, MSI (.....)

Sekretaris : Dr. Yusdani, M.Ag. (.....)

Pembimbing : Prof. Dr. Suharsimi Arikunto. (.....)

Penguji : Dr. Drs. Harun Al Rasyid, M.Pd. (.....)

Penguji : Dr. Wiwik Wijayanti, M.Pd. (.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 26 April 2017

Pukul : 15.30 – 16.30 WIB

Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII



Dr. Hujair AH Sanaky, MSI



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 16179/PS-MSI/ND/IV/2017

TESIS berjudul : **KONTRIBUSI KINERJA PENGAWAS DAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU DALAM PENINGKATAN MUTU
PEMBELAJARAN PAI DI SMU 1 PADANG SAGO
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Ditulis oleh : Titis Sumantri

NIM : 15913167

Konsentrasi : Supervisi Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Pascasarjana, Magister Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.



Dr. Hujair AH Sanaky, MSI.

PERSETUJUAN

Judul :Kontribusi Kinerja Pengawas Dan Kompetensi Profesional Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI Di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Titis Sumantri

N I M : 15913167

Konsentrasi : Supervisi Pendidikan Islam

disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 30 Maret 2017
Pembimbing,

Prof. Dr. Suharsimi Arikunto

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu yang telah melahirkan, mendidik, dan membesarkan saya dengan luapan kasih sayang tak terhingga.
2. Keluarga kecilku, suamiku Novaldi, yang telah begitu sabar dan penuh pengertian ditinggal selama 2 tahun masa kuliah saya, juga untuk putera-puteraku tercinta Muhammad Luthfi, Muhammad Muflih Zaky dan Zhafran Fawwazi, maafkan Ummi tidak bisa mendampingi kalian bermain selama masa kuliah. Kalian adalah alasan bagi saya untuk terus bersemangat dalam belajar.

MOTTO

**SEORANG MUKMIN ADALAH CERMIN BAGI
SAUDARANYA YANG MUKMIN**
(HR Abu Dawud dengan sanad hasan)¹



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

¹Faishal bin Abdul Aziz Alu Mubarak, alih bahasa oleh Imam Fuji, *Bulughul Maram dan Penjelasannya*, (Jakarta Timur: Ummul Qura), hlm.1177

ABSTRAK

KONTRIBUSI KINERJA PENGAWAS DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI SMU 1 PADANG SAGO KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Oleh : Titis Sumantri
NIM: 15913167

Guru mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam. Guru PAI harus memiliki kompetensi dan kreativitas tinggi yang dapat mengemban tugas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan, (1) Mengetahui besarnya kontribusi kinerja pengawas dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago; (2) kompetensi profesional guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMU 1 Padang Sago.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode statistik non parametrik dengan variabel bebas kinerja pengawas dan kompetensi profesional guru, sedangkan variabel terikatnya adalah mutu pembelajaran PAI. Populasi dalam penelitian ini Guru Pendidikan Agama Islam SMU 1 Padang Sago sejumlah 2 orang dan semua siswa SMU 1 Padang Sago yang berjumlah 525 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 227 orang yang diambil dengan teknik probability sampling dengan bentuk simple random sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket yang diberikan kepada responden, yakni guru PAI dan siswa SMU 1 Padang Sago. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis responden silang yang dikombinasi dengan tabel kontingensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan; (1) Kinerja pengawas memiliki kontribusi yang besar dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman sebesar 74% (χ^2 hitung > χ^2 tabel (271,2 < 96,22)). (2) Kompetensi profesional guru memiliki kontribusi yang besar dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman sebesar 80% (χ^2 hitung > χ^2 tabel (395,27 < 89,39)).

Kata kunci: *Kinerja Pengawas, Kompetensi profesional Guru, Mutu Pembelajaran*

ABSTRACT

CONTRIBUTION OF SUPERVISORS' PERFORMANCE AND TEACHERS' PROFESSIONAL COMPETENCE IN IMPROVING PAI LEARNING QUALITY AT SMU 1 PADANG SAGO IN PADANG PARIAMAN REGENCY

By: Titis Sumantri
Student Number: 15913167

Teachers play a strategic role in improving the learning quality of Islamic Religious Education. PAI teachers should have high competence and creativity to be able to carry out their duties. This research aimed at revealing, (1) The degree of the contribution of supervisors' performance in improving PAI learning quality SMU 1 Padang Sago; (2) Teachers' professional competence in improving PAI learning quality at SMU 1 Padang Sago.

This research was quantitative with a descriptive approach and non-parametric statistics. The independent variables were supervisors' performance and teachers' professional competence, while the dependent variable was PAI learning quality. The population in this research was two Islamic Religious Education Teachers at SMU 1 Padang Sago and all students at SMU 1 Padang Sago amounting to 525 students. The research samples were 227 people, selected with probability sampling method in the form of simple random sampling. The data collection instrument was questionnaires that were distributed to the respondents, namely PAI teachers and students at SMU 1 Padang Sago. The analysis technique was crosstab analysis with contingency table.

The results showed: (1) Supervisors' performance has a significant contribution in improving PAI learning quality at SMU 1 Padang Sago in Padang Pariaman Regency of 74% (χ^2 count $>$ χ^2 table (271. 2 $<$ 96. 22). (2) Teachers' professional competence has a significant contribution in improving PAI learning quality at SMU 1 Padang Sago in Padang Pariaman Regency of 80% (χ^2 count $>$ χ^2 table (395. 27 $<$ 89. 39).

Keywords: *Supervisors' Performance, Teachers' Professional Competence, Learning Quality*

May 5, 2017

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

CILACS
Center for International Language and Cultural Studies



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَمَنْ تَبِعَ هُدَاةً إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia rahmat dan hidayah-Nya, sehingga akhirnya Tesis ini dapat selesai. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, disamping manfaat yang mungkin dapat disumbangkan dari hasil penelitian ini kepada pihak yang berkepentingan.

Selama penelitian dan penyusunan Tesis penulis dibantu banyak pihak, mulai dari perijinan, perencanaan penelitian, penyebaran angket, sampai pada analisis data dan penulisan tesis. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Nandang Sutrisno, SH, LLM, M.Hum, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
2. Dr. Tamyiz Muhkarrom, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta.
3. Dr. Hujair AH. Sanaky, MSI. selaku direktur Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta.
4. Dr. Yusdani, M.Ag. selaku Sekretaris Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta.

5. Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Segenap dosen dan pegawai di Program Pasca Sarjana Magister Studi Islam UII Yogyakarta, atas ilmu dan fasilitas selama perkuliahan.
7. Gubernur provinsi Sumatera Barat yang telah memberi izin penelitian dalam penyusunan tesis ini.
8. Bupati Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberi izin penelitian dalam penyusunan tesis ini.
9. Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberi izin penelitian dalam penyusunan tesis ini.
10. Kepala seksi PAIS beserta staf Kantor Kemenag Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberi izin penelitian dalam penyusunan tesis ini.
11. Pengawas PAI di Kabupaten Padang Pariaman yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
12. Kepala SMU Negeri 1 Padang Sago yang telah memberi izin penelitian dalam penyusunan tesis ini.
13. Kepala SD 04 Padang Sago yang telah memberi izin dan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi lanjut di Universitas Islam Indonesia.
14. Abdullah, selaku ketua Supervisi Pendidikan Islam (SPI 2) yang telah memberikan dukungan moril sehingga penulis selesai studi.
15. Seluruh teman-teman Konsentrasi Supervisi Pendidikan Islam, yang telah memberikan dukungan moril sehingga penulis selesai studi.

16. Orang tua dan saudara-saudaraku yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis sehingga tesis ini terselesaikan.
17. Teristimewa buat suamiku, Novaldi dan puteraku Muhammad Luthfi, Muhammad Muflih Zaky, Zhafran Fawwazi yang telah rela mengorbankan waktu dan mendoakan hingga dapat menyelesaikan studi ini
18. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berkontribusi untuk terselesaikannya tesis ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca umumnya.



UNIVERSITAS
Yogyakarta, Maret 2017
ISLAM
Penulis,
INDONESIA



Titis Sumantri

NIM. 1591316

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
	
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA	
TEORI	12
A. Kajian Penelitian Terdahulu	12
B. Landasan Teori	19
1. Kontribusi Kinerja Pengawas PAI	19
a. Pengertian Kontribusi Kinerja Pengawas	19
b. Indikator Kinerja Pengawas	28
2. Kompetensi Profesional Guru PAI	32
a. Pengertian Kompetensi Guru Profesional Guru	32
b. Pentingnya Kompetensi Profesional Guru PAI	38
3. Mutu Pembelajaran PAI	43
a. Pengertian Mutu Pembelajaran	43
b. Konsep Mutu Pembelajaran	44
C. Hipotesis	49

BAB III : METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	50
1. Jenis Penelitian	50
2. Pendekatan Penelitian	50
B. Subjek dan Objek Penelitian	51
1. Subjek Penelitian	51
2. Objek Penelitian	51
C. Lokasi Penelitian	51
D. Variabel dan Definisi Variabel	51
1. Variabel Penelitian	51
2. Definisi Operasional Variabel	52
E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	54
1. Populasi Penelitian	54
2. Sampel Penelitian	54
3. Teknik Sampling	55
F. Instrumen Penelitian	55
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	64
1. Validitas Angket	64
2. Reliabilitas Angket	72
H. Teknik Pengumpulan Data	75
I. Teknik Analisis Data	76
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	78
A. Hasil Penelitian	78
1. Kondisi Obyektif Lokasi Penelitian	78
2. Paparan Hasil Penelitian	83
a. Variabel Kinerja Pengawas (X1)	83
b. Variabel Kompetensi Profesional Guru (X2).....	86
c. Variabel Mutu Pembelajaran (Y) PAI	88
3. Analisis Penelitian	90
a. Variabel Kinerja Pengawas (X1)	91
b. Variabel Kompetensi Profesional Guru (X2).....	96
c. Variabel Mutu Pembelajaran (Y)	101
4. Analisis Uji Hipotesis	112
BAB V : PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran-saran	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Skor pilihan jawaban dalam angket	56
Tabel 2.	kisi-kisi instrumen variabel kinerja pengawas	57
Tabel 3.	Tabel Kisi-kisi Angket Variabel ke -1	60
Tabel 4.	Kisi-kisi Angket ke -2	61
Tabel 5.	Kisi-kisi Angket ke -1	62
Tabel 6.	Kisi-kisi Angket ke -2	62
Tabel 7.	Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Angket Variabel Kompetensi Profesional Guru yang pertama	66
Tabel 8.	Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Angket Variabel Kompetensi Profesional Guru yang kedua	67
Tabel 9.	Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Angket Variabel Mutu Pembelajaran Guru PAI (Y) yang pertama	69
Tabel 10.	Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Angket Variabel Mutu Pembelajaran Guru PAI (Y) yang kedua	70
Tabel 11.	Kategori Koefisien Reliabilitas	73
Tabel 12.	Hasil Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Profesional Guru (X2)	73
Tabel 13.	Hasil Uji Reliabilitas Angket Mutu Pembelajaran Guru (Y)	74
Tabel 14.	Data Pengawas PAI di kabupaten Padang Pariaman	80
Tabel 15.	Data Jumlah Guru SMU 1 Padang Sago	80
Tabel 16.	Data Jumlah Guru SMU 1 Padang Sago berdasarkan status kepegawaian	81
Tabel 17.	Data Guru SMU 1 Padang Sago berdasarkan kualifikasi akademik pendidikan	81
Tabel 18.	Data Jumlah Guru SMU 1 Padang Sago berdasarkan usia	81
Tabel 19.	Data umum siswa Siswa SMAN 1 Padang Sago	81
Tabel 20.	Hasil Angket Kompetensi Profesional Guru	84
Tabel 21.	Hasil Angket Mutu Pembelajaran Guru PAI (Y)	86
Tabel 22.	Kategorisasi hasil Angket Penilaian Kompetensi Profesional (X2)	88
Tabel 23.	Kategorisasi hasil Angket Penilaian Kompetensi Profesional (X2)urut dari yang terbesar	93
Tabel 24.	Kategori hasil Angket Penilaian Mutu Pembelajaran Guru PAI (Y)	96
Tabel 25.	Kategorisasi hasil Angket Penilaian Mutu Pembelajaran Guru PAI (Y)urut dari yang Variabel Kompetensi Profesional Guru (X2) terbesar	96
Tabel 26.	Variabel Kompetensi Profesional Guru (X2)	98
Tabel 27.	Variabel Mutu Pembelajaran Guru PAI (Y)	101
Tabel 28.	Variabel Mutu Pembelajaran Guru PAI (Y)	103
Tabel 29.	Variabel Mutu Pembelajaran Guru PAI (Y)	106
Tabel 30.	Variabel Mutu Pembelajaran Guru PAI (Y)	108
Tabel 31.	Variabel Mutu Pembelajaran Guru PAI (Y)	110
Tabel 32.	Variabel Mutu Pembelajaran Guru PAI (Y)	100

DAFTAR GAMBAR

Tabel 1.	Fokus Pembinaan Pengawasan	31
Tabel 2.	Fungsi Supervisi Akademik	32



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Formulir Pengajuan Calon Pembimbing Tesis	1
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari PPs FIAI UII.....	2
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Badan Kesbangpol DIY	8
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Badan Kesbangpol Prov Sumbar	9
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Badan Kesbangpol Kab Padang Pariaman	10
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama Kab Padang Pariaman	11
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Dari SMU 1 Padang Sago	12
Lampiran 8. Surat Akhir Penelitian dari SMU 1 Padang Sago	13
Lampiran 9. Instrumen Angket: 	14
Lampiran 10. Uji Validitas instrumen Penelitian	27
Lampiran 11. Reliabilitas instrumen Penelitian	51
Lampiran 12. Tabel Chi Square	53
Lampiran 13. Uji Chi Square	54
Lampiran 14. Pedoman Wawancara	60
Lampiran 15. Pedoman Observasi	63
Lampiran 16. Hasil Wawancara	69
Lampiran 17. Photo Kegiatan Penelitian	84
Lampiran 18. Daftar Riwayat Peneliti	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 66 mengamanatkan pentingnya kegiatan pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan, baik oleh pemerintah maupun masyarakat.² Pemerintah menghadirkan pengawas dalam berbagai aspek, salah satunya adalah pengawasan pendidikan yang dilakukan oleh pengawas sekolah.

Pendidikan Indonesia sudah banyak yang mengalami peningkatan, terbukti dengan adanya penyusunan dan pengesahan berbagai Undang-undang dan Peraturan-peraturan yang tujuannya memperbaiki kualitas pendidikan Indonesia. Contoh adalah Permendiknas No 12 Tahun 2007 tentang standar pengawas sekolah/ madrasah, disini disebutkan secara rinci berbagai syarat dan enam kompetensi yang harus dikuasai oleh pengawas.³ Demi kemajuan sistem pendidikan Indonesia dibutuhkan pengawas pada setiap daerah untuk melakukan tugasnya memantau, membimbing, dan membina para guru dalam mengembangkan diri mereka agar menjadi guru-guru yang profesional dan berkompeten karena hal itu menjadi sebuah keharusan.⁴

²Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasion pasal 66.

³Muktar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Cet. I, (Jakarta: GP Press, 2009), hlm. 295. Lihat; Permendiknas No. 12 tahun 2007 Tentang Standar Pengawas Sekolah/ Madrasah

⁴Amirulloh Syarboini, Amirulloh *Guru hebat Indonesia*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2015), hlm. 9.

Dalam dunia pendidikan, peran pengawas sekolah tidak bisa dipandang sebelah mata. Kualitas pengawas sekolah akan turut menentukan kualitas guru, sementara kualitas guru akan menentukan mutu pendidikan. Peran serta pengawas sekolah turut menentukan kualitas guru karena pengawas adalah bagian terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Realitas kinerja pengawas sekolah di Indonesia sangat masih memprihatinkan, bayangkan saja, pengawas sekolah yang seharusnya lebih baik dari guru-guru yang mereka awasi justru kinerjanya lebih rendah. Hal tersebut tentu bukan tanpa sebab. Proses rekrutmen yang buruk menyebabkan kompetensi pengawas sekolah tidak terjamin. Banyaknya muncul sejumlah temuan yang membawa kabar miris terkait kinerja pengawas.⁵

Pengawas sekolah sebagai tenaga kependidikan mempunyai peran yang sangat strategis di dalam meningkatkan kualitas kinerja sekolah melalui pembinaan, pengawasan di bidang akademik dan bidang manajerial. Tugas dan tanggung jawab pengawas sekolah sangat penting, hanya pengawas sekolah yang memiliki kompetensi dan kreativitas tinggi yang dapat mengemban tugas tersebut.

Pengawas sekolah terdiri dari pengawas satuan pendidikan dan pengawas mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran sebagaimana disebutkan dalam Peraturan menteri agama no 2 tahun 2012 yang menjelaskan bahwa lingkungan kemenag ada dua pengawas yaitu, pengawas madrasah dan pengawas PAI di sekolah. Pengawas madrasah adalah pengawas satuan

⁵Barnawi dan Mohammad Arifin. Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah (Upaya Upgrade Kapasitas Kerja Pengawas Sekolah), Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 86.

pendidikan dan pengawas pai adalah pengawas mata pelajaran atau pengawas kelompok mata pelajaran di sekolah.

Pengawas PAI sebagaimana tersebut dalam Bab 2 pasal 1 ayat 4 adalah guru yang di angkat dalam jabatan fungsional pengawas PAI yang tugas tanggung jawab dan wewenangnya melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pendidikan agama islam di sekolah. Selanjutnya pada bab 2 pasal 2 dan 2 menyebutkan bahwa pengawas PAI bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas perencanaan, proses dan hasil pendidikan atau pembelajaran PAI pada TK, SD/SDLB, SMP/SMLB, SMA/SMALB dan/atau SMK.⁶

Untuk melaksanakan tugas tersebut, pengawas PAI harus memiliki standar kualifikasi dan kompetensi supervisi akademik serta kompetensi lain yang menunjang tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab dan wewenangnya, dalam melakukan pengawasan, penilaian, pembinaan kepada guru PAI sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran Guru PAI. Pengawas PAI menghadapi Salah satu problem pada saat ini adalah adanya sejumlah fakta yang menunjukkan bahwa mutu pembelajaran guru PAI masih dihadapkan pada permasalahan penguasaan bidang keahlian terutama dalam penggunaan model-model dan strategi pembelajaran terbaru. Diantara guru masih ada yang sekedar mengajar (tranfer of knowledge).

Dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi

⁶Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Tahun 2012 tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.

guru yaitu: Standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.⁷ Dengan diterbitkannya peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Ini menyatakan bahwa guru harus mempunyai standar tentang kompetensi tersebut.

Peraturan Pemerintah (PP) NOMOR 74 TAHUN 2008 Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.⁸ Guru Menguasai sekurang-kurangnya meliputi: (a) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu, (b) konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Keberadaan guru profesional sangat jauh dari yang telah dicita – citakan saat ini. Dengan menjamurnya sekolah – sekolah yang rendah mutunya memberitahukan bahwa guru profesional hanya sebuah wacana public yang belum teralisasi secara merata dalam seluruh tingkat pendidikan yang ada di Indonesia. Hal tersebut telah memberikan bukti tentang keprihatinan yang tidak hanya datang dari kalangan pelajar/ akademis, tetapi orang awam saat ini mulai

⁷Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

⁸Peraturan Pemerintah (PP) NOMOR 74 TAHUN 2008 Kompetensi profesional

mengomentari ketidakberesan pendidikan dan tenaga pengajar yang sudah ada. Kenyataan tersebut menggugah kalangan akademis sehingga mereka akan lebih berupaya meningkatkan kualifikasi guru melalui pemberdayaan dan peningkatan profesionalisme guru dengan pelatihan sehingga guru memiliki kualifikasi pendidikan minimal Strata 1.

Saat ini guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas siswa, memotivasi siswa, menggunakan multimedia, dan multisumber agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal tersebut merupakan tantangan bagi pengawas PAI untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Kontribusi seperti apa yang harus dikembangkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran guru PAI.

Tuntutan mutu merupakan kebutuhan sekolah yang tak dapat ditawar lagi sebab seiring dengan tuntutan lingkungan yang otonom yang berdampak pada kondisi sekolah yang semakin kompetitif, kebutuhan masyarakat maupun teknologi. Oleh karena itu, peningkatan mutu mengajar dan belajar menjadi sasaran pokok perbaikan mutu sekolah sebab merupakan kegiatan inti di sekolah. Sasaran bidik perbaikan tentu kepada kinerja guru dalam membelajarkan peserta didik, mengingat mengajar adalah aktivitas membelajarkan.⁹

Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat berat terhadap kemajuan dan peningkatan kompetensi siswa, dimana hasilnya akan terlihat dari jumlah siswa yang lulus dan tidak lulus. Dengan demikian

⁹Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional (layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah*, (Jakarta: Alfabeta, 2011), hlm. 18-19.

tanggung jawab peningkatan mutu pendidikan di sekolah, selalu dibebankan kepada guru. Lalu bagaimana kesiapan unsur-unsur tersebut dalam peningkatan mutu proses pembelajaran.

Secara umum hasil pembelajaran PAI di sekolah dewasa ini belum memuaskan banyak pihak, dan bahkan dinilai gagal. Pendidikan agama Islam dinilai masih terkesan berorientasi pada pengajaran agama yang bersifat kognitif dan hafalan, kurang berorientasi pada aspek pengamalan ajaran agama. Di antaranya indikator yang sering dikemukakan adalah bahwa dalam kehidupan masyarakat, masih dijumpai banyak kasus tindakan masyarakat yang bertentangan dengan ajaran agama.

Atas dasar asumsi tersebut, maka diperlukan strategi peningkatan mutu pembelajaran PAI yang tidak saja menekankan aspek pengetahuan (kognitif), tetapi yang lebih penting adalah pembelajaran PAI yang mampu memberikan bimbingan secara intensif tentang aspek psikomotorik dan afektif para siswa. Karena itu proses pembelajaran PAI sebagaimana telah berjalan saat ini perlu memperoleh sentuhan yang lebih inovatif agar pembelajaran pendidikan agama Islam makin berkualitas.

Kondisi Proses Pembelajaran PAI saat ini meskipun kondisi proses pembelajaran PAI sangat bervariasi, secara umum implementasi pembelajaran PAI di sekolah memang belum mampu menciptakan suasana yang kondusif bagi terciptanya anak didik yang memiliki kecerdasan intelektual dan sekaligus memiliki kecerdasan spiritual dan emosional. Pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah pada saat ini umumnya dilakukan melalui dua pendekatan: yakni

pendekatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pendekatan intrakurikuler, dalam hal ini, yang dimaksud dengan pendekatan intra kurikuler adalah proses belajar mengajar bidang pendidikan agama Islam secara formal, sesuai dengan standar isi dan standar kelulusan yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Waktu pembelajaran siswa sangat terbatas pada jam-jam yang telah ditentukan oleh satuan pendidikan, yakni untuk tingkat SD 3 jam pelajaran perminggu, tingkat menengah pertama dan menengah atas 2 jam pelajaran perminggu. Penggunaan waktu jam pelajaran dan kurikulum intrakurikuler mengikat bagi murid dan guru, sesuai dengan jadwal dan aturan-aturan yang berlaku secara nasional. Menurut pandangan sebagian para guru agama, terbatasnya waktu mengajar tersebut telah mengakibatkan tidak tuntasnya pembelajaran agama dan akhirnya mengakibatkan kemampuan siswa menguasai pelajaran agama tidak bisa maksimal.

Berangkat dari pemikiran itu maka para pelaku pendidikan harus bekerja keras untuk bisa mencapai seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Kemajuan pendidikan dapat dilihat dari kemampuan dan kemauan dari masyarakat untuk menangkap proses informatisasi dan kemajuan teknologi.

Proses informatisasi yang cepat karena kemajuan teknologi semakin membuat horizon kehidupan di dunia semakin meluas dan sekaligus semakin mengerut. Hal ini berarti berbagai masalah kehidupan manusia menjadi masalah global atau setidaknya tidak dapat dilepaskan dari pengaruh

kejadian di belahan bumi yang lain, baik masalah politik, ekonomi, maupun sosial.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Seberapa besarkontribusi kinerja pengawas dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago.
2. Seberapa besarkontribusi kompetensi profesional guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMU 1 Padang Sago.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang disesuaikan dengan rumusan tujuan penelitian yaitu:

- a) Untuk mengetahui besarnyakontribusi kinerja pengawas dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago.
- b) Untuk mengetahui besarnyakompetensi profesional guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMU 1 Padang Sago

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan wawasan secara teoritis terkait dengan kontribusi kinerja pengawas dan kompetensi profesional guru dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kinerja pengawas pendidikan di indonesia.

b. Manfaat Praktis

1). Bagi Dinas/ Kemenag

Sebagai acuan dalam mengambil kebijakan dan pembinaan pada pengawas PAI

2). Bagi Pengawas

Sebagai sarana mengembangkan kompetensi dan wawasan dalam kepengawasan.

3). Bagi kepala sekolah dan Guru

Sebagai wahana pembelajaran untuk menyiapkan diri sejak dini menjadi pengawas yang berkompeten.

4). Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam meneliti mengenai kualifikasi akademik, motivasi,

DIKLAT dan kompetensi pengawas.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

D. Sistematika Pembahasan

Tata urutan tesis dari pendahuluan sampai penutup, dimaksudkan agar mudah bagi pembaca untuk mempelajari dan memahami isi dari tesis ini. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal meliputi Halaman judul, halaman pernyataan keaslian tesis, halaman pengesahan, halaman pengesahan tim penguji tesis, halaman nota dinas, halaman persetujuan pembimbing, halaman persembahan, halaman transliterasi, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.
2. Bagian isi, terdiri atas:

Bab I Pendahuluan, kemudian diuraikan menjadi beberapa sub bab yang mengupas permasalahan yang menjadi *core problem* penelitian ini yaitu rendahnya kompetensi pengawas yang teruraikan dalam latar belakang masalah. Masalah dalam latar belakang masalah yang sangat luas kemudian diidentifikasi untuk memilih dan memilah masalah yang terkait dengan penelitian ini. Setelah diidentifikasi masalahnya kemudian dibatasi masalah tersebut yang hanya fokus pada kompetensi pengawas PAI dan faktor yang mempengaruhinya yaitu kualifikasi akademik, motivasi pengawas dan DIKLAT sehingga masalah tersebut terumuskan dalam bentuk rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut termaktub dalam tujuan penelitian, dan untuk mengetahui manfaat penelitian ini dijabarkan menjadi manfaat teoritis dan praktis.

Bab II akan menguraikan Kajian penelitian terdahulu yang berisi 11 hasil penelitian yang terkait dengan kepengawasan dan diterbitkan dalam jurnal yang terakreditasi. Berdasarkan kajian penelitian terdahulu dan kajian pustaka yang akan diuraikan dalam landasan Teori. Mengacu pada landasan teori ditemukan fakta yang perlu diuji kebenarannya yaitu hipotesis penelitian.

Bab III dalam proposal ini akan mengupas metode penelitian yang akan memandu peneliti dalam melakukan penelitian mulai dari jenis penelitian dan pendekatannya, populasi dan sampelnya serta teknik sampling probability dengan sistem *simple random sampling* dan perhitungan sampelnya. Dalam bab ini juga akan diuraikan penyusunan instrument dan uji validitas dan reliabilitas instrumennya.

BAB IV akan menyajikan hasil dan analisis penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan temuan-temuan penelitian dan interpretasi dari analisis data statistik yang telah dilakukan dengan *program SPSS 17 for windows*.

BAB V berisi penutup yang berisi kesimpulan, diskusi dan saran penulis kepada Guru PAI, Pengawas PAI dan Kepala Sekolah.

BAB II

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian Misbahulmunir, dengan judul Peran supervisor Dalam meningkatkan Profesi Guru (Penelitian Terhadap Guru agama Madrasah Ibtidayyah di Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya).¹⁰

Hasil penelitian ini adalah Peranan supervisor dalam meningkatkan kompetensi guru pada dasarnya adalah memberi support (supporting), membantu (assisting), mengikutsertakan (shearing), dan kepemimpinan. Dengan demikian inti dari peranan supervisor adalah membantu guru dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran yang dihadapi dengan cara diskusi, tanya jawab, dan menciptakan suasana yang kondusif sehingga guru dapat mengembangkan potensinya dan daya kreasi mereka dengan baik. Saya membahas kontribusi kinerja pengawas dan kompetensi profesional guru dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU I Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman.

- a. Penelitian Siti Chajatur dengan judul Hubungan Antara Motivasi, Pendapatan dan Gaji, dan Pengawasan dengan Kinerja Guru Sekolah

¹⁰Misbahulmunir, *Peran Supervisor Dalam Meningkatkan Profesi Guru*, Thesis Magister, Yogyakarta: MSI UII, 2008, hlm. 131-132.

b. Dasar di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pendidikan Kecamatan Jati Kudus.¹¹

Hasil penelitian adalah (1) untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan motivasi dengan kinerja guru SD di UPTD Pendidikan Kecamatan Jati Kudus; (2) untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan pendapatan dan gaji dengan kinerja guru SD di UPTD Pendidikan Kecamatan Jati Kudus; (3) untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan pengawasan dengan kinerja guru SD di UPTD Pendidikan Kecamatan Jati Kudus; dan (4) untuk mengetahui adanya hubungan bersama yang signifikan antara motivasi, pendapatan dan gaji, dan pengawasan dengan kinerja guru SD di UPTD Pendidikan Kecamatan Jati Kudus.

c. Penelitian Suharsimi Arikunto, dkk. dengan judul Pengembangan Kapasitas Kepengawasan Pendidikan di Wilayah Kota Yogyakarta.¹²

Hasil penelitian adalah : (1) Struktur organisasi pengawasan sekolah dan pola pengawasan yang berjalan sampai saat ini belum dapat mengakomodasi kejelasan pembagian tugas diantara komponen-komponen pengawas, yaitu pengawas sekolah, pengawas Pendidikan Agama Islam, LPI, maupun Dewan Pendidikan. Pengawasan sekolah yang berjalan saat ini masih terpisah antara unsur pengawas yang satu dengan lainnya, dan belum menunjukkan keterpaduan yang kolaboratif. (2) Kinerja pengawas di sekolah dapat dilihat dari enam komponen obyek pengawasan, yaitu

¹¹Siti Chajaturun, *Hubungan Antara Motivasi, Pendapatan dan Gaji, dan Pengawasan dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pendidikan Kecamatan Jati Kudus*, Tesis, Surakarta: UNS, 2008, hlm. vii.

¹²Suarsimi Arikunto, dkk, *Pengembangan Kapasitas Kepengawasan di Wilayah Kota Yogyakarta*, Jurnal Penelitian Bappeda Kota Yogyakarta, Vol. 1, No. 1, (Desember 2006), hlm. 3.

komponen siswa, guru, kurikulum, sarana prasarana dan dana, manajemen sekolah, dan lingkungan/kultur sekolah. Dari keenam obyek tersebut, yang belum tergarap secara intensif adalah pengawasan terhadap komponen kultur sekolah. (3) Instrumen yang sering digunakan oleh pengawas dalam melaksanakan pengawasan terhadap keenam komponen obyek pengawasan tersebut adalah pedoman observasi, angket, kunjungan kelas/sekolah. (4) Pengawas yang akan datang diharapkan lebih profesional, dimulai dari pola rekrutmen yang tepat, memiliki kemampuan manajerial yang kuat, kemampuan pengembangan kurikulum yang tinggi, dapat memberikan contoh pembelajaran, dan dapat memilih dan menggunakan instrumen pengawasan secara tepat.

- d. Penelitian Mohamad Waridindengan judul Peranan Supervisi Pendidikan Pada Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus Pada MI Nurul Huda Setu Tarub Tegal)¹³

Hasil penelitiannya diambil kesimpulan pertama pelaksanaan supervisi pendidikan di MI, sangat membantu sekali dalam kegiatan belajar mengajar. Ini terbukti dengan adanya kegiatan supervisi ini, proses belajar mengajar menghasilkan hasil belajar yang cukup memuaskan. Kedua keberhasilan supervisi dari proses penelitian yang diteliti bahwa supervisi pendidikan mengarah kepada proses perbaikan pengajaran. Ketiga supervisi menggunakan metode pendekatan manusiawi biasanya dikenal dengan supervisi klinis.

¹³Mohamad Waridin, *Peran Supervisi pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah*, Tesis Magister, Yogyakarta: MSI UII, 2009, hlm. 98-99

- e. Penelitian Aisyah Maqdisiana dengan Judul Profil Kinerja Pengawas Madrasah (Studi Kasus di Kementerian Agama Kota Bandar Lampung)¹⁴

Hasil penelitian ini menunjukkan; 1) Rekrutmen Pengawas Madrasah pada Kementerian Agama Kota Bandar Lampung berdasarkan pada formasi pemetaan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung, sebagai pelaksana yaitu panitia kemenag kota, alur rekrutmen juga sudah jelas. Kementerian Agama Kota dalam melaksanakan rekrutmen bersifat transparan dan bertanggung jawab; 2) Organisasi Pengawas Madrasah telah mempunyai koordinasi yang jelas di antara anggota pengawas berjalan baik, pengawas dengan ketua pengawas berjalan baik, serta ada pembagian tugas yang jelas. Koordinasi ketua pengawas dengan kepala Kementerian Agama Kota Bandar Lampung juga berjalan baik; 3) Kompetensi pengawas madrasah yang meliputi kepribadian, manajerial, akademik, evaluasi pendidikan, dan sosial telah dimiliki pengawas karena mereka merata berpengalaman serta syarat-syarat pengawas sudah terpenuhi semua, pada kompetensi penelitian dan pengembangan perlu ditingkatkan hal ini karena minimnya pengetahuan pengawas tentang penelitian dan pengembangan dan juga minimnya kegiatan-kegiatan tentang penelitian; 4) Kinerja Pengawas Madrasah sudah menjalankan tupoksinya sesuai dengan peraturan yang berlaku, Jumlah pengawas dari segi jumlah perlu ditambah, serta beberapa kompetensi yang perlu dikembangkan dan perlu mendapat perhatian lebih misalnya kompetensi pengembangan dan penelitian; 5) Sumber Daya Manusia

¹⁴Aisyah Maqdisiana, dkk., "Profil Kinerja Pengawas Madrasah (Studi Kasus di Kementerian Agama Kota Bandar Lampung)", dikutip dari www.fkip.unila.ac.id, didownload pada hari Sabtu, tanggal 16 Agustus 2016, jam. 18.20 WIB.

pengawas madrasah dalam hal kuantitas perlu ditingkatkan dan kualitas perlu mendapat pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan tupoksi seorang pengawas madrasah.

- f. Penelitian Agus Ruswandi dengan judul Pengaruh Supervisi Akademik oleh Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru Rintisan Sekolah Menengah Atas Bertaraf Internasional di Propinsi Lampung.¹⁵

Hasil penelitian adalah menjelaskan hubungan pola-pola yang berbeda tetapi ada keterkaitan serta menghasilkan pola sebab akibat. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik mixed (campuran). Hal ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi lebih dalam mengenai data yang tidak bisa diperoleh hanya menggunakan kuesioner. Metode pengumpulan data menggunakan metode survey dengan kuesioner dan wawancara mendalam. Teknik penarikan sampel dengan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana.

- g. Penelitian Daryono dengan judul penelitian Peningkatan Kemampuan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran melalui Pembinaan Supervisi Pengawas TK/SD-SDLB (Studi Kasus di Danin III unit Pelaksana Teknis dinas P dan K kec. Talang).¹⁶

Hasil penelitian adalah pembinaan melalui supervisi administrasi maupun kelas maka guru-guru mengalami peningkatan dalam segi

¹⁵Ruswandi, "Pengaruh Supervisi Akademik oleh Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru Rintisan Sekolah Menengah Atas Bertaraf Internasional di Propinsi Lampung Pengaruh". Tesis. Jakarta: UI, 2011, hlm.vi.

¹⁶Daryono. *Peningkatan Kemampuan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran melalui Pembinaan Supervisi Pengawas TK/SD-SDLB*, Tesis Magister, Yogyakarta: MSI UII, 2008, hlm. 190-191.

Profesionalisme, kedua kompetensi profesionalisme kepala sekolah mengalami peningkatan yang berarti setelah diadakan pembinaan melalui supervisi.

- h. Penelitian Ellyana dengan judul Hubungan Antara Motivasi dan Motivasi Kerja Pegawai Badan Pengawasan Kota Lhokseumawe.¹⁷

Hasil Penelitian ini adalah pendidikan tidak mempunyai hubungan signifikan dengan kinerja pegawai. Sementara motivasi dan motivasi kerja mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja.

- i. Penelitian Riswanti Rini dengan judul Faktor Determinan yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Dosen Berbasis Mutu.¹⁸

Masalah utama dalam penelitian ini adalah kinerja dosen berbasis mutu dengan fokus kajian pada faktor-faktor yang mempengaruhinya meliputi: kepemimpinan ketua jurusan, motivasi dosen, kompetensi dosen, dan motivasi organisasi. Pokok masalah yang akan diungkap adalah sejauh mana pengaruh kepemimpinan ketua jurusan, motivasi dosen, kompetensi dosen, dan motivasi organisasi terhadap kinerja dosen berbasis mutu baik secara parsial maupun secara keseluruhan

- j. Penelitian Istianah Qudsi Falkhi Taqqiya, dkk dengan judul Model Supervisi Akademik Berbasis Kemitraan.¹⁹

¹⁷Ellyana "Hubungan Antara Motivasi dan Motivasi Kerja Pegawai Badan Pengawasan Kota Lhokseumawe", Tesis, Medan: Universitas Sumatra Utara, 2008, hlm. Vi.

¹⁸Riswanti Rini, "Faktor Determinan yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Dosen Berbasis Mutu", Disertasi, Bandung: UPI, 2013, hlm. vii.

¹⁹Istianah Qudsi Falkhi Taqqiya, dkk, *Model Supervisi Akademik Berbasis Kemitraan*, *Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah dan Kepengawasan*, Volume 1, No. 2,(Oktober 2014), Semarang: Universitas Negeri Semarang hlm. 45.

Hasil penelitian mengungkapkan kompetensi pengawas dan komunikasi pengawas tidak berpengaruh langsung terhadap supervisi akademik. Komitmen pengawas dan hubungan kemitraan berpengaruh langsung terhadap keefektifan supervisi akademik. Komitmen pengawas dan hubungan kemitraan berfungsi sebagai variabel intervening dari kompetensi pengawas dan komunikasi pengawas terhadap keefektifan supervisi akademik. Dengan demikian disimpulkan bahwa supervisi akademik akan terlaksana dengan efektif jika didukung oleh komitmen yang tinggi dari pengawas dan hubungan kemitraan yang baik antara pengawas dan guru

- k. Agus Sofwannuddin dengan judul *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan (MTS.P) Pondok Pesantren Al-Fatah Arjosari Pacitan*.²⁰

Hasil dari penelitian tersebut adalah pertama, usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah menambah sarana prasarana pendidikan, meningkatkan kualitas guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Kedua, kendala yang dihadapi kepala madrasah adalah keterbatasan sarana pendidikan, input siswa yang heterogen dan keterbatasan tenaga pengajar dalam bidang ekstra. Ketiga, langkah yang ditempuh untuk mengatasi kendala pertama adalah menambah sarana laboratorium bahasa, komputer, fisika, kimia dan biologi serta audio visual yang mendukung proses pendidikan, kedua melakukan ujian saringan tes

²⁰ Agus Sofwannuddin, *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS.P Pondok Pesantren Al-Fatah Kikil Arjosari Pacitan*”, Tesis Magister, Yogyakarta: MSI UII. 2008, hlm. 132.

masuk, ketiga mengadakan remedial pembelajaran, keempat mengirim guru untuk pelatihan mata pelajaran ekstra ke UIN Malang

B. Landasan Teori

1. Kontribusi Kinerja Pengawas

a. Pengertian Kontribusi Kinerja pengawas

Pengertian kontribusi Dalam kamus besar bahasa indonesia yang disusun oleh Umi Chulsum kata “Kontribusi” artinya sumbangan, uang tauran kepada organisasi atau perkumpulan dan sebagainya.²¹ Sedangkan kata kinerja dalam kamus besar bahasa indonesia yang disusun oleh Umi Chulsum kata “Kerja”. artinya aktivitas untuk melakukam sesuatu.²²

Kata kerja dan prestasi kerja merupakan terjemahan dari kata performance.²³ Sebagaimana dikemukakan oleh sedarmayanti bahwa kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, unjuk kerja atau penampilan kerja.²⁴ Performance atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam

²¹Umi Chulsum dan Windy Novia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia cet ke 1*, (Surabaya: Kashiko, 2006), hlm 392.

²²Ibid, hlm., 371.

²³Miftah Thoha, *Kepemimpinan dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku*, (Jakarta: Rajacirafindo Perkasa, 2001), hlm 167.

²⁴Sedarmayanti, *Sumber Daya manusia dan Produktivitas kerja*, (Bandung: BandarMaju, 2001). hlm. 20.

rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan sesuai dengan moral dan etika. $Performance = Ability + Motivation$.²⁵

A. Dale Timpe sebagaimana dikutip oleh Uhar Suharsaputrabahwa kinerja adalah akumulasi dari tiga elemen yang saling berkaitan yaitu keterampilan, upaya dan sifat-sifat keadaan eksternal. Keterampilan merupakan aktivitas yang muncul dari seseorang akibat suatu proses dari pengetahuan, kemampuan, kecakapan interpersonal diperlihatkan untuk menyelesaikan pekerjaan. Kondisi eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di lingkungannya yang mempengaruhi kinerja. Interaksi antara faktor internal dan eksternal untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas tertentu merupakan unsur yang membentuk kinerja.²⁶

Mangkunegara sebagaimana dikutip oleh Barnawi dan Muhammad Arifin mengatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.²⁷

Hal ini sesuai dengan pendapat Husanker, Robbins yang mengemukakan teori tentang kinerja, bahwa $kinerja = ability \times motivasi$. $Ability = aptitude \times training \times resources$. $Motivation =$

²⁵Suyadi Prawirosentono, *Kebijakan Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta : BPFE, 1999), hlm 2.

²⁶Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hlm. 168.

²⁷Barnawi dan Mohammad Arifin, *Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah (Upaya Upgrade kapasitas Kerja Pengawas Sekolah)*. *Cet ke 1*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 2014), hlm. 71.

desire X *commitment*.²⁸ Menurut teori ini kinerja merupakan perpaduan antara kompetensi dan motivasi. Kompetensi adalah interaksi antara bakat yang dikembangkan dengan latihan yang dihubungkan dengan sumber daya yang dimiliki. Sedangkan motivasi itu sendiri adalah daya dorong untuk mewujudkan keinginan dengan penuh kesungguhan.

Tjutju dan Suwanto, yang di kutip oleh Barnawi dan Mohammad arifin mengatakan kinerja merupakan prestasi nyata yang ditampilkan seseorang setelah yang bersangkutan menjalankan tugas dan perannya dalam organisasi.²⁹ Sulistyorini mengemukakan bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan seorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.³⁰

Menurut Ilyas kinerja adalah penampilan hasil karya personel, baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi sesuai dan merupakan penampilan individu maupun kelompok kerja personel.³¹ T. Aritonang juga mengatakan *Performance* atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi

²⁸Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 47.

²⁹Barnawi., *Meningkatkan*., hlm, 72.

³⁰Ibid

³¹Ibid

bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral dan etika.³²

Berdasarkan teori di atas maka dapat diambil intisari tentang kinerja yaitu suatu prestasi kerja yang ditampilkan oleh individu dalam melakukan pekerjaan sebagai tanggung jawabnya yang dapat diukur baik secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan standar atau kriteria hasil dan waktu yang ditentukan, sedangkan munculnya kinerja merupakan perpaduan antara kompetensi dan motivasi yang dimiliki individu dalam menyelesaikan pekerjaan.

Mengadopsi dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa kinerja pengawas sebagai tenaga professional adalah prestasi kerja yang diwujudkan oleh pengawas dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawabnya dalam kegiatan pengawasan pendidikan sesuai dengan indikator kriteria hasil yang telah ditetapkan.

Istilah pengawas dalam bahasa Inggris disebut dengan supervisor dan, pengawas berarti orang yang diberi tugas untuk mengawasi.³³ Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 tahun 2010, yang dimaksud dengan pengawas sekolah adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan

³²ibid

³³Lihat Pengantar Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan (Tinjauan Teori dan Praktek.) cet. ke* , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. vii

akademik dan manjerial pada satuan pendidikan.³⁴ Syaiful segala menerjemahkan pengawas adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang oleh bupati atau wali kota untuk melakukan pengawasan sekolah. Mengacu pada peraturan perundang- undangan yang ada, pengawas satuan pendidikan adalah berstatus sebagai pejabat fungsional.³⁵

Pengawas atau supervisi (supervisor) merupakan dua istilah yang serumpun yang dapat dipertukarkan satu dengan lain.³⁶ Pengawas, penilik, dan supervisor adalah Istilah- istilah yang biasa digunakan dalam lembaga pemerintahan tingkat pusat termasuk kementerian pendidikan nasional sedangkan di tingkat provinsi dan tingkat kabupaten/ kota sering disebut pengawas.³⁷ Orang yang melakukan pekerjaan supervisi disebut dengan supervisor sedangkan dibidang pendidikan disebut supervisor pendidikan atau pengawas yang melakukan pekerjaan pengawasan disekolah.³⁸ Ngalim purwanto mengartikan supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang

³⁴Adapun tugas pengawas sekolah adalah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan delapan standar nasional pendidikan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan profesional guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaksanaan tugas pengawasan didaerah khusus. Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan (Tinjauan Teori dan Praktek), Cet. 1*, (Jakarta:PT RajaGrafindo, 2014), hlm. 130.

³⁵Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm. 200.

³⁶Sedangkan Suharsimin Arikunto membedakan antara kedua nya. Menurut Suharsimi Arikunto, pengawasan adalah melihat apa yang positif dan apa yang negatif dalam kegiatan, sedangkan supervisi adalah melihat bagian mana yang dari kegiatan di sekolah yang menjadi negatif untuk diupayakan menjadi positif, dan melihat mana yang sudah positif untuk dapat ditingkatkan menjadi lebih positif lagi, yang penting adalah pembinaan. Lihat Suharsimi Arikunto, *Dasar- Dasar Supervisi*, (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2004),hlm. 3.

³⁷Abd kadim Masaong, *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.1.

³⁸Luk- luk Nur Mufidah, *Supervisi pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.13.

direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.³⁹ sedangkan Menurut Schubert, “*supervision is ongoing process that provides inspiration, meaning, helpful feedback, and a greater sense of purpose*”(supervisi adalah proses yang berkelanjutan yang menyediakan inspirasi, makna, membantu, umpan balik dan rasa yang lebih besar dari tujuan).⁴⁰ Secara singkat Wilessecara merumuskan bahwa “*Supervision is assistance in the development of a better teaching learning situation*” (Supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi belajar mengajar yang lebih baik).⁴¹

Pengertian tersebut tidak jauh beda dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mana supervisi adalah kegiatan berupa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh supervisor yaitu pengawas dan kepala sekolah kepada guru dan staf tata usaha untuk meningkatkan kinerjanya dalam mencapai tujuan pendidikan.⁴² Secara substantive dapat dipahami bahwa pendapat-pendapat tersebut di atas memaknai supervisi sebagai kegiatan memberi bantuan terutama ditujukan kepada guru dan peserta didik agar proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Sejalan dengan pemahaman di atas, Sergiovanni

³⁹Ngalim Purwanto, *Adminitrasi dan supervidi pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 76.

⁴⁰William H. Schubert, , *Curriculum Perspective, Paradigm, and Possibility, The University of Illinois at Chicago*, (New York: MacMillan Publishing Company,tt), hlm. 396.

⁴¹Kimball Wiles, dan Lovell, John T. *Supervision for Better School*, 4 ed.,Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, NJ 1975, hlm. 10.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Dasar- Dasar Supervisi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 24.

berpendapat sebagaimana dikutip oleh Abd. Kadim Masaong, supervisi pembelajaran adalah suatu usaha mendorong, mengkoordinir, dan menstimulir serta menuntun pertumbuhan guru-guru secara berkesinambungan disuatu sekolah baik secara individual maupun kelompok agar lebih efektif melaksanakan fungsi pembelajaran.⁴³

Burton dan Lee yang menyebutkan bahwa “supervision is the mainservice learning techniques and improve the factors that affect the grow than development of children” (supervise adalah teknik pembelajaran layanan utama dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak).⁴⁴ Pendapat yang disampaikan Burton dan Lee di atas, dapat diketahui dengan cara mendorong, mengkoordinir, dan menuntun guru secara berkesinambungan terhadap proses pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Sergiovanni. Dengan demikian sehingga mereka lebih mampu menstimulir dan membimbing pertumbuhan setiap siswa secara lebih berguna serta mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat yang demokrasi modern. Sejalan dengan pengertian tersebut di atas, maka supervisi adalah serangkaian kegiatan membantu guru

⁴³Abd kadim Masaong, *Supervisi Pembelajaran...*, hlm. 3.

⁴⁴Burton WH., dan Lee J. Bruckner, *Supervision*, (New York: Appleton Century-Craff, Inc, 1955), hlm. 1

mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁵

Daryanto yang dikutip Agus Salim Mansyur dalam “Administrasi dan Supervisi Pendidikan berpendapat” bahwa: (1) Supervisi pendidikan adalah bagian terpadu dari program pendidikan. Supervisi memperlakukan manusia manusia yang seutuhnya, baik seorang manusia perseorangan, sosial sebagai makhluk ciptaan tuhan. (2) Tujuan supervisi pendidikan adalah meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. (3) Pelaksanaan supervisi pendidikan hendaknya dilaksanakan secara musyawarah, saling menghormati, bersedia menerima pendapat orang lain dan berani menyatakan pendapat sendiri. (4) Supervisi pendidikan hendaknya memperhatikan kesejahteraan personal pendidikan yang meliputi pemenuhan kebutuhan perseorangan dan sosialnya. (5) Supervisi pendidikan hendaknya dilaksanakan oleh orang yang telah mendapat pendidikan atau latihan dalam bidang supervisi.⁴⁶

Dari pendapat- pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengawas atau supervisi pendidikan adalah suatu bantuan yang diberikan oleh pengawas kepada seluruh staf sekolah umumnya dan guru khususnya, yaitu berupa bimbingan dan binaan yang mengacu

⁴⁵Lantip Diat Prasajo, dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 84

⁴⁶Agus Salim Mansyur, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), hlm. 199.

pada peningkatan profesionalitas untuk mencapai proses pembelajaran yang maksimal.

Piet Sahertian menjelaskan bahwa pengawas dapat berperan sebagai: 1) koordinator, ia mengkoordinasi program belajar mengajar, tugas-tugas anggota staf berbagai kegiatan yang berbeda-beda diantara guru, 2). konsultan, ia dapat memberi bantuan, bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami guru baik secara individual maupun secara kelompok, 3). Pemimpin kelompok, ia dapat memimpin kelompok sejumlah staf guru dalam mengembangkan kurikulum, materi pelajaran dan kebutuhan profesional guru secara bersama-sama. Sebagai pemimpin kelompok ia bisa mengembangkan ketrampilan dan kiat-kiat dalam bekerja untuk kelompok (*working for the group*), bekerja dengan kelompok (*working with the group*), dan bekerja melalui kelompok (*working through the group*).⁴⁷

Berdasarkan pendapat diatas, perubahan paradigma harus dilakukan secara bersama-sama antara pimpinan dan karyawan sehingga mereka mempunyai langkah dan strategi yang sama yaitu menciptakan mutu dilingkungan kerja khususnya lingkungan kerja pendidikan. Pimpinan dan karyawan harus menjadi satu tim yang utuh (*teamwork*) yang saling membutuhkan dan saling mengisi kekurangan yang ada sehingga target (*goals*) akan tercipta dengan baik.

⁴⁷Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, cet. I (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm. 25.

b. Indikator kinerja pengawas

Sudarmanto mengutip dari John Minner mengenai indikator kinerja bahwa ada 4 dimensi yang menjadi tolak ukur dalam menilai kinerja: 1. Kualitas, yaitu tingkat kesalahan, kerusakan, kecermatan. 2. Kuantitas, yaitu jumlah pekerjaan yang dihasilkan. 3. Penggunaan waktu dalam kerja, ialah tingkat ketidakhadiran, keterlambatan, waktu kerja efektif/jam kerja hilang. 4. Kerjasama dengan orang lain dalam bekerja.⁴⁸

Sementara itu Ruslam, memandang bahwa indikator kinerja pengawas sekolah meliputi 4 (empat) dimensi, yakni 1). Pelaksanaan pengawasan; 2). Prestasi kerja; 3). Pengembangan profesi; 4). Dampaknya terhadap pengembangan mutu sekolah.⁴⁹

1. Dimensi pelaksanaan pengawasan

- a. Kualitas program pengawasan, pelaksanaan pengawasan, laporan pelaksanaan program.
- b. Kreativitas, inovasi dalam penyusunan program dan aktivitas/kedisiplinan pengawasan selama proses pelaksanaan pengawasan.
- c. Komitmen pengawas dalam menjalankan tugas, kepekaannya terhadap masalah serta kejujuannya dalam mengatasi masalah.

⁴⁸Sudarmanto, *Kinerja dan pengembangan Kompetensi SDM : Teori Kompetensi Pengukuran dan Implementasi dalam Organisasi Cet ke 1*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 11-19

⁴⁹Barnawi., *Meningkatkan.*, hlm. 82.

- d. Keharmonisan hubungan pengawas dengan anggota komite sekolah dan kebanggaan anggota komite sekolah terhadap pengawas.
- e. Terobosan baru dalam penerapan strategi/langkah pembinaan peningkatan mutu sekolah.
- f. Kualitas hubungan antar pribadi pengawas dan guru dan banyaknya manfaat langsung dalam pengembangan profesi yang diperoleh guru dari layanan pengawas.
- g. Kualitas hubungan pribadi pengawas dengan kepala sekolah dan tingkat kepatuhan para kepala sekolah dalam melaksanakan saran/nasihat pengawas.
- h. Respon atau reaksi pihak dinas pendidikan setelah menerima laporan pelaksanaan program pengawasan.
- i. Kegigihan pengawas mempengaruhi stakeholder yang di bina dalam meningkatkan mutu sekolah dan peningkatan kinerja sekolah binaan.

2. Dimensi prestasi kerja

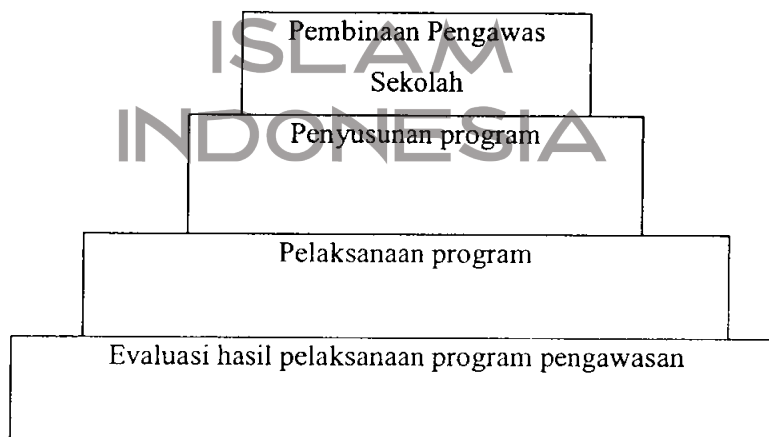
- a. Peningkatan kinerja para kepala sekolah.
- b. Kebanggaan para kepala sekolah terhadap proses dan hasil pengawasan serta terhadap performance pengawas.
- c. Tingkat kepatuhan guru-guru dalam menjalankan saran/nasihat pengawas dan manfaat langsung dalam pengembangan pembelajaran yang diperolehnya.

- d. Peningkatan kinerja guru-guru dalam memperingati mutu pembelajaran.
 - e. Kebanggaan guru-guru terhadap proses dan hasil pengawasan performance pengawas, serta terhadap pengawas yang bersangkutan.
 - f. Manfaat langsung yang diperoleh sekolah dari layanan pengawasan dalam meningkatkan mutu sekolah.
 - g. Peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa yang signifikan setiap sekolah binaannya.
3. Dimensi pengembangan profesi
- a. Jumlah karya ilmiah yang dihasilkan.
 - b. Jumlah penyajian karya tulis dalam seminar atau sejenisnya atas permintaan (diluar tugas dinas pengawas).
 - c. Jumlah karya ilmiah yang terpublikasikan
 - d. Jumlah karya inovatif bidang kepengawasan yang ditemukan.
 - e. Jumlah penyajian karya tulis dalam lokakarya, penataran atau sejenisnya atas permintaan (dilur tugas dinasnya).
4. Dimensi dampak terhadap mutu sekolah
- a. Penurunan jumlah dan frekuensi pelanggaran disiplin siswa pada setiap sekolah yang dibina.
 - b. Keberhasilan sekolah-sekolah binaan dalam menggalang partisipasi orang tua, dunia usaha, dan industri untuk meningkatkan mutu sekolah.

- c. Banyaknya manfaat langsung yang diperoleh komite sekolah dari layanan pengawas sekolah dan peningkatan kinerja mereka.
- d. Peningkatan jumlah siswa yang berhasil pada aspek non-akademik pada setiap sekolah binaannya seperti porseni, keagamaan, dan ekstrakurikuler.

Menurut PP No. 19 tahun 2005 pasal 55 bahwa sumbangan pengawas sekolah meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut pengawas yang harus dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Peran tersebut berkaitan dengan tugas pokok pengawas dalam melakukan supervisi manajerial dan akademik, serta pemantauan, pembinaan dan penilaian.⁵⁰

Gambar 1. Fokus Pembinaan Pengawas⁵¹



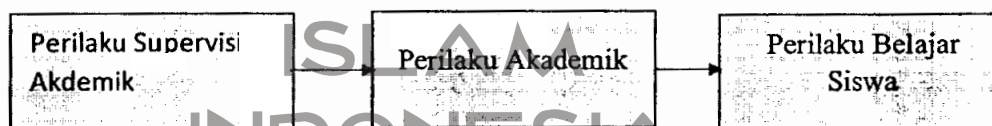
⁵⁰Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Indonesia pasal 55.

⁵¹Aritin Muhammad dan Bamawi, Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah (Upaya Upgrade Kapasitas Kerja Pengawas Sekolah), Cet . 1, (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 74.

Dari keempat komponen tersebut, dikembangkan lagi menjadi beberapa indikator dan butir penilaian kinerja pengawas sekolah. Banyaknya butir kegiatan pengawas sekolah yang akan di nilai tergantung dari jenjang jabatannya. Untuk jenjang pengawas muda ada 18 butir penilaian, sedangkan untuk jenjang pengawas sekolah madya dan pengawas sekolah utama masing-masing ada 22 butir penilaian yang menjadi indikator kinerja.⁵²

Pengawas yang fungsi utamanya sebagai penjaminan mutu bagi guru, diharapkan kualitas guru menjadi lebih baik. Demikian juga dengan proses belajar yang senantiasa mengalami perbaikan secara berkesinambungan.

Gambar 2 Fungsi Supervisi Akademik⁵³



2. Kompetensi Profesional Guru PAI

a. Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata “kompetensi” diartikan kewenangan, atau kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa secara abstrak atau batiniah.⁵⁴ Dalam bahasa Inggris

⁵²Ibid., hlm.74-76.

⁵³ Aedi Nur, Pengawasan..., hlm. 186

⁵⁴Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia/tim penyusunan kamus pembinaan dan pengembangan bahasa ,ed.2-cet,9, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 516.

kata “competence” diartikan sebagai kecakapan atau kemampuan.⁵⁵ Menurut Syaiful Sagala, Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh seseorang untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya.⁵⁶ Dengan kata lain , kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/pekerjaannya.

Apabila sumber daya manusia pendidikan memiliki kompetensi yang handal dan relevan dengan tuntutan pekerjaan, maka pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien akan terwujud kinerja yang tinggi.⁵⁷ William M. Lindsay menyatakan bahwa kompetensi adalah kemampuan seseorang atau kepercayaan kepada diri seseorang akan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan sukses.⁵⁸ Cohen, Fink, Adan, dan Willits mendefinisikannya dengan “*competencies are the areas of knowledge, ability and skill that increase an individual's effectiveness with the world*”. Artinya bahwa kompetensi adalah bidang pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan yang

⁵⁵ Joyce M. Hawkins, kamus Dwibahasa Oxford-Erlangga, (Jakarta: Erlangga

⁵⁶ Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan, cet. 11*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 158-159.

⁵⁷ Uhar Suharsaputra, *Administrasi...*, hlm. 315.

⁵⁸ William W. Lindsay dalam *Madrasah Education Development Project Dirjend Pendis, KTSP, TP, 2008*, hlm. 33 .

meningkatkan efektivitas seseorang dalam menghadapi dunia pekerjaan.⁵⁹ Definisi lain, George Boak mengatakan bahwa kompetensi terkait dengan mutu dan ketrampilan perorangan untuk melakukan kegiatan secara berhasil.⁶⁰

Kompetensi adalah gambaran tentang apa yang seyogianya dapat dilakukan oleh seseorang dalam melakukan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, berperilaku maupun hasil yang ditunjuk.⁶¹ Kompetensi merupakan karakteristik individu yang mendasari perilaku seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan (kinerja) baik berupa pengetahuan, keterampilan atau sikap yang akan mempengaruhi kinerja seseorang.⁶²

Menurut Sanghi, *competencies are component of a job which are reflected in behavior that are observable in work place. The common elements most frequently mentioned are knowledge, skills, abilities, attitudes, personal suitability behavior and impact on performance at work.*⁶³ Keterampilan, pengetahuan, kemampuan, sikap dan perilaku yang dipersyaratkan, itu semua akan menentukan bagaimana seseorang menunjukkan kinerjanya di tempat kerja.

⁵⁹ Ibid.

⁶⁰ Ibid., hlm. 34.

⁶¹ Mahmud dalam Murip Yahya, *Profesi Tenaga Kependidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm.31.

⁶² Uhar Suharsaputra, *Administrasi...*, hlm. 218.

⁶³ Seema Sanghi, *The Handbook of Competency Mapping*, (California: Sage Publication Inc., 2007), hlm. 12.

Whitdett dan Hollyforde sebagaimana dikutip oleh Suharsaputra mengatakan bahwa *competencies are behavior that individuals demonstrate when undertaking job relevant task effectively within a given organizational context.*⁶⁴ Kompetensi yang dimiliki oleh pengawas dan guru digunakan agar dapat melaksanakan tugas dan pekerjaannya dengan baik dan efektif.

Dari pengertian di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa kompetensi adalah sesuatu yang sangat mutlak bagi seseorang dalam melakukan pekerjaan. Sempurna atau tidaknya hasil kinerja seseorang dapat dilihat dari kompetensi yang dimiliki.

Ada tiga definisi tentang kompetensi menurut Sa'ud

yaitu.⁶⁵

- a. *Competence (n) is being competent, ability (to do their work).*
- b. *Competent (adj) refers to (person) having ability, power, authority, skill, knowledge, etc. (to do what is needed).*
- c. *Competency is rational performance which satisfactorily meets the objectives for desire condition*

Merujuk pada definisi di atas, pertama bahwa kompetensi adalah pada dasarnya kompetensi menunjuk pada kecakapan atau kemampuan melakukan pekerjaan. Kedua, kompetensi adalah

⁶⁴Uhar Suharsaputra, *Administrasi*, hlm. 195.

⁶⁵Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm.208

merupakan sifat (karakteristik) orang-orang kompeten yang mempunyai kecakapan, daya kemampuan, pengetahuan dan sebagainya. Sedang definisi *ketiga*, kompetensi menunjukkan kepada tindakan (kinerja) rasional yang dapat mencapai tujuan-tujuannya secara memuaskan berdasarkan kondisi yang diharapkan.⁶⁶

Pendapat tersebut sejalan dengan Sagala, bahwa definisi kompetensi mengandung tiga aspek antara lain.⁶⁷

- a) Kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang menjadi karakteristik seseorang dalam melaksanakan tugas.
- b) Karakteristik seseorang pada poin satu di atas terwujud dalam tindakan, tingkah laku dan unjuk kerja.
- c) Hasil dari unjuk kerja menjadi standar kualitas tertentu.

Kompetensi adalah karakteristik utama dari individu untuk menghasilkan kinerja superior atau kinerja unggul dalam melakukan pekerjaan yang mencakup motif, sifat, konsep diri, pengetahuan dan keahlian.⁶⁸

⁶⁶Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 208

⁶⁷Sagala Siagian, *Filsafat Ilmu Administrasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm.23

⁶⁸Uhar Suharsaputra, *Administrasi*, hlm. 217.

Istilah profesional berasal dari profession. Dalam kamus bahasa Inggris Indonesia, Profesional berarti pekerjaan.⁶⁹ Didalam kamus besar bahasa Indonesia profesional diartikan sebagai kualitas, mutu dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi.⁷⁰ Kata “profesional” yang berasal dari kata sifat yang berarti pencarian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti dokter dan pengacara. Sedangkan pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu, dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang tidak mempunyai pekerjaan lain.⁷¹ Guru profesional adalah guru yang melaksanakan tugas keguruan dengan kemampuan tinggi (profisiensi) sebagai sumber kehidupan.⁷²

Profesionalisme guru berkembang sesuai dengan kemajuan masyarakat modern yang pada gilirannya menuntut spesialisasi keilmuan para guru. Dalam setiap study kependidikan, persoalan yang berkenaan dengan guru dan jabatan guru senantiasa disinggung menjadi salah satu pokok bahasan yang menarik. Bahkan persoalan guru mendapat porsi kajian

⁶⁹John M. Echols dan Hasan Shadili, Kamus Inggris Indonesia, cet. Ke-23, (Jakarta: Gramedia, 1996), hlm. 449.

⁷⁰Ummi Chulsum dan Winda Novia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Surabaya: Balai Kashiko Press, 2006), hlm. 549.

⁷¹Uzer Usmani, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 14.

⁷²Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 229.

tersendiri di tengah-tengah ilmu kependidikan yang begitu luas dan kompleks.⁷³

Kompetensi profesional ini merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan struktur dan metodologi keilmuannya.⁷⁴

b. Pentingnya kompetensi profesional guru

Seorang guru disebut profesional, apabila guru memiliki kemampuan standar baik yang berkenaan dengan bidang akademik, pedagogis, kualifikasi dan sosial. Disamping itu guru yang profesional adalah guru yang mampu mengaplikasikan kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial dalam proses pembelajaran baik dalam di dalam maupun diluar kelas. Seorang guru yang disebut profesional, maka jabatan fungsional seorang guru mereferensikan dirinya menjadi seorang yang profesional dalam bidangnya sehingga jabatan fungsional guru menjadi profesi dalam karya dan dalam bidang yang telah ditekuninya. Profesi sebagai seorang yang telah ditekuni dan didasarkan pada

⁷³Janawi, Kompetensi Guru (Citra Guru Profesional)), Cet. ke 2 (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm . 97-98.

⁷⁴Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007), hal.75

kompetensi standar yang telah dimilikinya, menggambarkan keprofesionalannya.⁷⁵

Kompetensi profesional merupakan kemampuan, keahlian, kecakapan dasar tenaga pendidik yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru. Ia akan disebut profesional, jika ia mampu menguasai keahlian dan keterampilan teoritik dan praktik proses pembelajaran serta mengaplikasikan secara nyata. Kompetensi ini berhubungan dengan penguasaan kemampuan teoritik dan praktik.

Secara rinci, kemampuan profesional dapat dijabarkan sebagai berikut: *pertama*, menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang sesuai dan mendukung bidang keahlian/bidang studi yang diampu. *Kedua*, Memanfaatkan teknologi informasi (TIK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai bidang studi yang diampu. *Ketiga*, menguasai filosofi, metodologi, teknis dan praktis penelitian dan pengembangan ilmu yang sesuai dan mendukung bidang keahliannya. *Keempat*, Mengembangkan diri dan kinerja profesionalitasnya dengan melakukan tindakan reflektif dan penggunaan TIK, dan kelima, meningkatkan kinerja dan komitmen dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.⁷⁶

⁷⁵Janawi, *Kompetensi...*, hlm. 97.

⁷⁶Ibid., hlm. 99.

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat (1) dinyatakan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah” kemudian pasal 7 ayat (1) profesi guru merupakan bidang pekerjaan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut: ⁷⁷

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang sesuai dengan bidang tugas.
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
5. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas profesi.
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan menganut prinsip belajar sepanjang hayat.

⁷⁷Ibid., hlm. 100.

8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
9. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Bertitik tolak dari uraian diatas ditunjukkan bahwa profesionalitas seorang guru menjadi mutlak. Seorang uru yang dikatakan profesionalitas adalah guru yang memenuhi persyaratan standar yang baik dari segi akademik, kompetensi, profesi, dan kinerjanya sebagai guru.⁷⁸

Konsep profesionalisme menurut Sumardi memiliki lima muatan atau prinsip, yaitu:⁷⁹

- 1) Afiliasi komunitas (community affiliation) yaitu menggunakan ikatan profesi sebagai acuan, termasuk di dalamnya organisasi formal atau kelompok-kelompok kolega informal sumber ide utama pekerjaan. Melalui ikatan profesi ini para profesional membangun kesadaran profesi.
- 2) Kebutuhan untuk mandiri (autonomy demand) merupakan suatu pandangan bahwa seseorang yang profesional harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak lain (pemerintah, klien, mereka yang bukan anggota

⁷⁸Ibid

⁷⁹Samata, "Konsep Profesionalisme Guru", dikutip dari <http://fisika-atom.blogspot.co.id/2014/11/konsep-profesionalisme-guru.html>, diakses pada hari jumat tanggal 28 April 2013 jam 22.15 WIB.

profesi). Setiap adanya campur tangan (intervensi) yang datang dari luar, dianggap sebagai hambatan terhadap kemandirian secara profesional. Banyak yang menginginkan pekerjaan yang memberikan hak-hak istimewa untuk membuat keputusan dan bekerja tanpa diawasi secara ketat. Rasa kemandirian dapat berasal dari kebebasan melakukan apa yang terbaik menurut yang bersangkutan dalam situasi khusus.

- 3) Keyakinan terhadap peraturan sendiri/profesi (belief self regulation) dimaksud bahwa yang paling berwenang dalam menilai pekerjaan profesional adalah rekan sesama profesi, bukan “orang luar” yang tidak mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu dan pekerjaan mereka.

- 4) Dedikasi pada profesi (dedication) dicerminkan dari dedikasi profesional dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki. Keteguhan tetap untuk melaksanakan pekerjaan meskipun imbalan ekstrinsik dipandang berkurang. Sikap ini merupakan ekspresi dari pencurahan diri yang total terhadap pekerjaan. Pekerjaan didefinisikan sebagai tujuan. Totalitas ini sudah menjadi komitmen pribadi, sehingga kompensasi utama yang diharapkan dari pekerjaan adalah kepuasan ruhani dan setelah itu baru materi, dan yang kelima, kewajiban sosial

(social obligation) merupakan pandangan tentang pentingnya profesi serta manfaat yang diperoleh baik oleh masyarakat maupun profesional karena adanya pekerjaan tersebut.

Seseorang yang dikatakan profesional adalah orang yang memiliki komitmen dalam bidang yang ditekuninya dan menjadi pilihan pekerjaan dalam hidupnya. Pilihan pekerjaan yang dilengkapi dengan kompetensi standar yang harus dimiliki menjadi profesinya. Demikian pula halnya dengan guru, pekerjaan guru menjadi profesi jika telah dilengkapi dengan kompetensi standar.⁸⁰

3. Mutu Pembelajaran PAI

a. Pengertian Mutu pembelajaran

Mutu dapat diartikan sebagai kadar atau tingkatan dari sesuatu, Mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan.⁸¹ Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar.⁸²

Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta

⁸⁰Janawi, *Kompetensi...* hlm. 101.

⁸¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet. Kedua. (Jakarta: Balai Pustaka, 1989). Hlm 677.

⁸²Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20.

dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu.⁸³

b. Konsep mutu pembelajaran.

Syaiful Sagala menyatakan bahwa pembelajaran mempunyai dua karakteristik, yaitu:

“Pertama, dalam proses pembelajaran melibatkan proses berfikir.

Kedua, dalam proses pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses Tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berfikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.”⁸⁴

Selanjutnya untuk meningkatkan mutu sekolah seperti yang disarankan, yaitu dengan melibatkan lima faktor yang dominan:⁸⁵ (1) Kepemimpinan Kepala sekolah; kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat. (2) Siswa; pendekatan yang harus dilakukan adalah “anak

⁸³Mustakim, “Artikel Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah”, dikutip dari <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/05/peningkatan-mutu-pembelajaran-di-sekolah/> pada hari sabtu, tanggal 24 sep 2016, jam 10.01 WIB.

⁸⁴Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm.

⁸⁵Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 56.

sebagai pusat “ sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa . (3) Guru; pelibatan guru secara maksimal , dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru dalam kegiatan seminar, MGMP, lokakarya serta pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut diterapkan disekolah. (4) Kurikulum; adanya kurikulum yang ajeg / tetap tetapi dinamis , dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga *goals* (tujuan) dapat dicapai secara maksimal; (5) Jaringan Kerjasama; jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat) tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan / instansi sehingga output dari sekolah dapat terserap didalam dunia kerja.

Dari uraian diatas, proses pembelajaran yang baik dapat dilakukan oleh siswa baik didalam maupun diluar kelas, dan dengan karakteristik yang dimiliki oleh siswa diharapkan mereka mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman- temannya secara baik dan bijak.

Dengan intensitas yang tinggi serta kontinuitas belajar secara berkesinambungan diharapkan proses interaksi sosial sesama teman dapat tercipta dengan baik dan pada gilirannya mereka saling menghargai dan menghormati satu sama lain walaupun dalam

perjalanannya mereka saling berbeda pendapat yang pada akhirnya mereka saling menumbuhkan sikap demokratis antar sesama.

Paradigma metodologi pendidikan saat ini disadari atau tidak telah mengalami suatu pergeseran dari behaviourisme ke konstruktivisme yang menuntut guru dilapangan harus mempunyai syarat dan kompetensi untuk dapat melakukan suatu perubahan dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas.

Guru dituntut lebih kreatif, inovatif, tidak merasa sebagai teacher center, menempatkan siswa tidak hanya sebagai objek belajar tetapi juga sebagai subjek belajar dan pada akhirnya bermuara pada proses pembelajaran yang menyenangkan, bergembira, dan demokratis yang menghargai setiap pendapat sehingga pada akhirnya substansi pembelajaran benar-benar dihayati.

Sejalan dengan pendapat diatas, pembelajaran menurut pandangan konstruktivisme adalah:

“Pembelajaran dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong. Pembelajaran bukanlah seperangkat fakta, konsep atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi Pembelajaran itu dan membentuk makna melalui pengalaman nyata.”⁸⁶

Dalam melaksanakan pengendalian mutu (quality control) dalam

PP No 19 tahun 2005 dijelaskan bahwa dalam rangka pengendalian mutu akan dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kab/kota, organisasi tingkat satuan

⁸⁶Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kloang klede Putra Timur

dipertegas dalam pasal 91 ayat (3), bahwa penjaminan mutu pendidikan dilakukan secara bertahap, sistematis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas.⁹⁰

Berdasarkan pendapat diatas, perubahan paradigma harus dilakukan secara bersama-sama antara pimpinan dan karyawan sehingga mereka mempunyai langkah dan strategi yang sama yaitu menciptakan mutu dilingkungan kerja khususnya lingkungan kerja pendidikan. Pimpinan dan karyawan harus menjadi satu tim yang utuh (*teamwork*) yang saling membutuhkan dan saling mengisi kekurangan yang ada sehingga target (*goals*) akan tercipta dengan baik

Untuk menciptakan situasi yang diharapkan pada pernyataan diatas seorang guru harus mempunyai syarat-syarat apa yang diperlukan dalam mengajar dan membangun pembelajaran siswa agar efektif dikelas, saling bekerjasama dalam belajar sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dan saling menghargai (demokratis), diantaranya :⁹¹

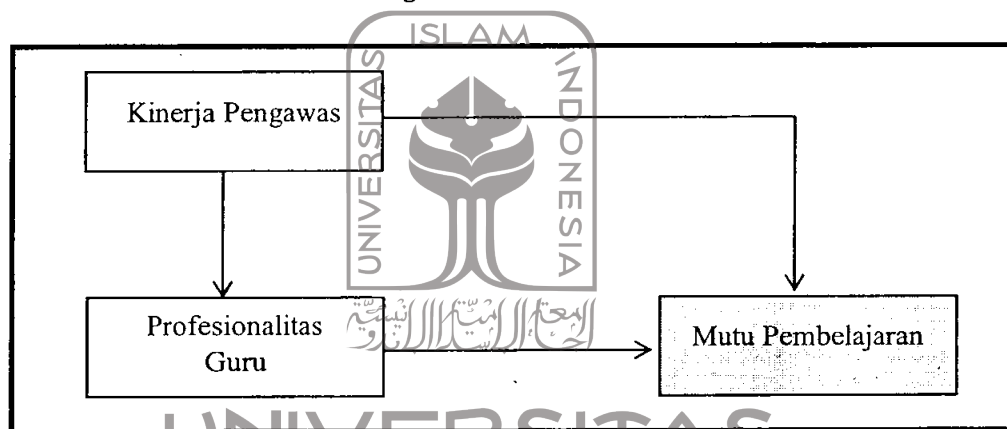
- a) Guru harus lebih banyak menggunakan metode pada waktu mengajar, variasi metode mengakibatkan penyajian bahan lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, sehingga kelas menjadi hidup, metode pelajaran yang selalu sama(monoton) akan membosankan siswa.

⁹⁰Ibid.

⁹¹Slameto, *Belajar dan factor mempengaruhinya*, (Jakarta : pt rineka cipta, 2003), hlm. 144

- b) Menumbuhkan motivasi, hal ini sangat berperan pada kemajuan, perkembangan siswa, Selanjutnya melalui proses belajar, bila motivasi guru tepat dan mengenai sasaran akan meningkatkan kegiatan belajar, dengan tujuan yang jelas maka siswa akan belajar lebih tekun, giat dan lebih bersemangat

Kerangka Pikir Penelitian



C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka Hipotesis⁹² dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja pengawas memiliki kontribusi yang besar dalam peningkatan mutu pembelajaran.
2. Kompetensi profesional guru memiliki kontribusi yang besar dalam peningkatan mutu pembelajaran.

⁹²Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta. Pengujian hipotesis dengan menggunakan dasar fakta diperlukan suatu alat bantu yaitu analisis statistik (Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 97).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, realitas di pandang sebagai sesuatu yang kongkrit, dapat diamati dengan panca indera, dapat dikategorikan menurut jenis, bentuk, warna, dan perilaku, tidak berubah, dapat diukur dan diverifikasi.⁹³ Penelitian kuantitatif menekankan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasilnya. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan metode non parametrik⁹⁴.

⁹³Sugiono., 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Cet ke 21*, (bandung: Alfabeta, 2015), hlm16-17.

⁹⁴Statistik nonparametrik menyediakan metode statistik untuk menganalisis data yang distribusinya tidak dapat diasumsikan normal. Dalam statistik ini, data yang dibutuhkan lebih banyak yang berskala ukur nominal atau ordinal. Uji nonparametrik digunakan bila asumsi-asumsi pada uji parametrik tidak terpenuhi. Asumsi yang paling lazim pada uji parametrik adalah sampel acak berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Bila asumsi ini dipenuhi, atau paling tidak menyimpang terhadap asumsi-asumsi sedikit, maka uji parametrik masih bisa diandalkan. Tetap bila asumsi tidak dipenuhi maka uji nonparametrik menjadi alternatif,

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran.⁹⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh Pengawas Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Padang Pariaman, kepala sekolah, Guru PAI dan seluruh siswa-siswa SMU 1 Padang Sago pada tahun pelajaran 2016/2017.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian.⁹⁶ Adapun objek penelitian dalam tulisan ini adalah (1) kinerja pengawas, (2) kompetensi profesional (3) mutu pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri 1 Padang Sago, yang berlokasi Kabupaten Padang Pariaman Sumatera barat.

D. Variabel dan Definisi operasional Variabel

1. Variabel Penelitian⁹⁷

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan 3 (tiga) variabel. Dua diantaranya adalah variabel bebas (x), dan

⁹⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 862.

⁹⁶Ibid., hlm. 623.

⁹⁷Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 623.

satu lainnya variabel terikat (y). Adapun secara rinci adalah sebagai berikut:

a) Variabel Bebas ⁹⁸

Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kinerja pengawas (X_1) dan kompetensi profesional (X_2) di SMU I Padang Sago Kab Padang Pariaman.

b) Variabel Terikat⁹⁹

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah mutu pembelajaran guru (Y).

2. Definisi Operasional Variabel¹⁰⁰

a. Kinerja Pengawas

Kinerja pengawas adalah suatu prestasi kerja yang diperlihatkan oleh seorang pengawas dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab secara optimal yang dapat diukur dan diamati secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma atau etika yang telah ditetapkan. Ada empat komponen kegiatan yang menjadi fokus kinerja pengawas yaitu, (1) penyusunan program, (2)

⁹⁸Variabel ini sering disebut variabel independen/ stimulus/ prediktor/ antecedent. Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. (Sugiyono, hlm. 39).

⁹⁹Variabel ini sering disebut variabel output/ kriteria/ konsekuen/dependent/indogen. Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, hlm. 39).

¹⁰⁰Setelah variabel-variabel penelitian didefinisikan secara teoritis dan secara operasional, setiap variabel dapat dijabarkan dalam beberapa deskriptor/dimensi dan masing-masing deskriptor dioperasionalkan dengan beberapa indikator (Sumanto, *Pembahasan Terpadu Statistika Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 60).

pelaksanaan program, (3) evaluasi hasil pelaksanaan program, (4) membimbing dan melatih profesional guru.

b. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan, keahlian, kecakapan dasar tenaga pendidik yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Secara rinci, kemampuan profesional dapat dijabarkan sebagai berikut: Pertama, menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang sesuai dan mendukung bidang keahlian/bidang studi yang diampu; kedua, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai bidang studi yang diampu; ketiga, Menguasai filosofi, metodologi, teknis dan praktis penelitian dan pengembangan ilmu yang sesuai dan mendukung bidang keahliannya; Keempat, mengembangkan diri dan kinerja profesionalitasnya dengan melakukan tindakan reflektif dan penggunaan TIK; dan kelima, Meningkatkan kinerja dan komitmen dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

c. Mutu Pembelajaran PAI

Pembelajaran pada prinsipnya merupakan proses pengembangan keseluruhan sikap kepribadian khususnya mengenai aktivitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran Pada hakikat nya adalah

interaksi antara peserta didik dengan lingkungan nya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.¹⁰¹

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.¹⁰²

Populasi penelitian ini adalah semua siswa SMU Negeri I Padang Sago yang terlibat dan berinteraksi secara langsung terhadap guru Pendidikan agama Islam di kelas, sehingga mengetahui dengan jelas bagaimana keterampilan mengajar guru yang bersangkutan, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 525 orang.

2. Sampel Penelitian

Penulis menetapkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 227 orang. Hal ini penulis tetapkan dengan mempertimbangkan proporsi dari jumlah populasi, dan juga dikuatkan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

¹⁰¹E.Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm.100.

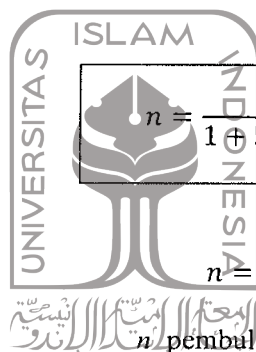
¹⁰²Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm.117.

n = Jumlah sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel (5%)

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dengan jumlah populasi sebanyak 525 siswa, dan tingkat toleransi kesalahan 5% (tingkat kepercayaan 95%), maka besarnya sampel adalah



$$n = \frac{525}{1 + 525 \times (0,05)^2}$$

$$n = 227,02$$

n pembulatan = 227 siswa

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling probability sampling dengan bentuk *simple random sampling*, yaitu memilih sampel secara acak dari populasi sehingga semua unit mendapat peluang yang sama untuk di pilih,¹⁰³ dengan alasan bahwa populasi siswa SMU 1 Padang Sago bersifat homogen.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat untuk mengukur, mengobservasi atau mendokumentasikan data kuantitatif. Instrumen berisi berbagai pertanyaan

¹⁰³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013, hlm.120.

dan kemungkinan respons/jawaban tertentu yang ditetapkan atau dikembangkan sebelum penelitian dilaksanakan.¹⁰⁴

Instrumen penelitian merupakan alat untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan penelitian sesuai dengan dimensi dan indikator variabel. Instrumen dalam penelitian ini adalah:

a. Angket/ kuesioner.

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam rangka mengungkap variabel-variabel yang diteliti, diantaranya: kinerja pengawas (X_1), kompetensi profesional (X_2) dan Mutu pembelajaran Guru (Y). Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang akan dibagikan kepada seluruh sampel penelitian dengan menggunakan skala likert dengan 4 (empat) alternatif jawaban, yaitu: Sering Sekali (SS), Kadang-kadang (K), Tidak Pernah (TP). Subyek penelitian akan memilih dari keempat pilihan jawaban dalam angket tersebut sesuai dengan kondisi sebenarnya yang mereka alami dan mereka ketahui.

Adapun skor dari masing-masing pilihan jawaban tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Skor pilihan jawaban dalam angket

PERNYATAAN POSITIF		PERNYATAAN NEGATIF	
Pilihan Jawaban	Skor	Pilihan Jawaban	Skor
Sering Sekali (SS)	4	Seringg Sekali (SS)	1

¹⁰⁴John Creswell, Educational Research, alih bahasa oleh Helly Prajitno Soetjipto, Sri Mulyantini Soetjipto, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 27.

Sering (S)	3	Sering (S)	2
Kadang-kadang (K)	2	Kadang-kadang (K)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

Adapun kisi-kisi angket penelitiannya adalah sebagai berikut:

Kisi-Kisi Instrumen

1. KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL KINERJA PENGAWAS (X₁)

Tabel 2. Tabel Kisi-kisi Angket variabel ke satu

No	Sub Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
1	Menyusun Program	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki program tahunan kepengawasan 	1	1
		<ul style="list-style-type: none"> Memiliki program pembinaan guru 	2,3,4	3
		<ul style="list-style-type: none"> Memiliki program semester 	5	1
		<ul style="list-style-type: none"> Memiliki rencana pengawasan akademik 	6	1
2	Melaksanakan program menejerial	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pendampingan EDS 	7,8	2
3	Melaksanakan Evaluasi pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi 	9,10	2
4	Melaksanakan Program	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki laporan pelaksanaan 	11	1

	pengawasan	program pembinaan guru		
		<ul style="list-style-type: none"> Memiliki program KKG 	12	1
		<ul style="list-style-type: none"> Memiliki laporan pelaksanaan program penilaian kinerja guru 	13	1
		<ul style="list-style-type: none"> Memiliki laporan tahunan pelaksanaan program 	14	1
5	Mengevaluasi Hasil Melaksanakan Program	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki laporan evaluasi hasil pelaksanaan program pembinaan guru 	15	1
		<ul style="list-style-type: none"> Memiliki laporan hasil evaluasi pelaksanaan program pemantauan empat SNP yang memiliki sembilan aspek 	16	1
		<ul style="list-style-type: none"> Memiliki laporan evaluasi hasil pelaksanaan program penilaian kinerja guru yang memiliki Sembilan 	17	1

		aspek		
		<ul style="list-style-type: none"> Saya memiliki laporan evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan yang memiliki delapan aspek dengan baik 	18	1
6	Membimbing dan Melatih guru Profesional	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki program pembimbingan dan pelatihan professional guru di KKG/MGMP dan sejenisnya yang memenuhi delapan aspek 	19	1
7	Tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembinaan secara individual 	20	1
		<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembinaan secara berkelompok 	21	1
		<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembinaan dalam KKG dan workshop 	22	1
8	Supervisi akademik	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan program supervisi 	23,24,25,26	4

2. KISI-KISI ANGKET INSTRUMEN VARIABEL PROFESIONAL

GPAI(X₂).

Tabel 3. Tabel Kisi-kisi Angket variabel ke satu

No	Sub	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
	Variabel			
1	Keterampilan mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Keterampilan menutup dan membuka pelajaran 	1,2,3	3
2	Keterampilan menggunakan media	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan media 	4,5,6	3
3	Melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Memanfaatkan fasilitas sekolah 	7,8,9	3
4	Penguasaan materi	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai baham ajar 	10,11	2
5	Penggunaan metode	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai metode pembelajaran 	12,13,14	3
4	Evaluasi hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan evaluasi 	15,16*,17,18	4
5	Pemberian motivasi	<ul style="list-style-type: none"> Memotivasi siswa 	19,20	2
5	Merancang pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Membuat perencanaan 	21,	1
6	Melaksanakan kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kedisiplinan 	22*,23*	2
7	Sikap guru	<ul style="list-style-type: none"> Sikap guru 	24*	1

		dalam mengajar		
--	--	----------------	--	--

Keterangan: Tanda * pada belakang nomor angket menandakan bahwa nomor angket tersebut gugur (tidak valid) setelah dilakukan uji coba.

Tabel 4. Kisi-kisi Angket kedua

No	Sub	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
	Variabel			
1	Keterampilan mengajar	• Keterampilan menutup dan membuka pelajaran	1,2,3	3
2	Keterampilan menggunakan media	• Menggunakan media	4,5,6	3
3	Melaksanakan pembelajaran	• Memanfaatkan fasilitas sekolah	7,8,9	3
4	Penguasaan materi	• Menguasai baham ajar	10,11	2
5	Penggunaan metode	• Menguasai metode pembelajaran	12,13,14	3
4	Evaluasi hasil belajar	• Melaksanakan evaluasi	15,16,17,18	4
5	Pemberian motivasi	• Memotivasi siswa	19,20	2
5	Merancang pembelajaran	• Membuat perencanaan	21,	1
6	Melaksanakan kedisiplinan	• Melaksanakan kedisiplinan	22,23	2
7	Sikap guru	• Sikap guru dalam mengajar	24	1

3. KISI-KISI ANGKET INSTRUMEN MUTU PEMBELAJARAN

GPAI (Y)

Tabel 5. Kisi-kisi Angket kesatu

No	Sub	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
	Variabel			
1	Sikap siswa	• Sikap siswa terhadap mata pelajaran PAI	1,2,3,4	4
2	Motivasi siswa	• Siswa termotivasi belajar PAI	5,6,7,8	4
	Keaktifan siswa	• Siswa aktif dalam KBM dan kegiatan ekstrakurikuler	9*,10,11,12	4
3	Disiplin siswa	• Siswa merapkan disiplin sendiri	13,14	2
4	Cara mengajar guru	• Siswa suka dengan cara mengajar guru	15,16	2
5	Pelaksanaan proses pembelajaran	• Persyaratan proses pembelajaran	17,18,19	3
		• Pelaksanaan pembelajaran	20,21*,22*,23*	4
6	karakteristik siswa	Penguasaan karakteristik siswa	24*,25*,26*,27*	4

Keterangan: Tanda * pada belakang nomor angket menandakan bahwa nomor angket tersebut gugur (tidak valid) setelah dilakukan uji coba.

Tabel

Tabel 6. Kisi-kisi Angket kedua

No	Sub	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
				h

	Variabel			
1	Sikap siswa	• Sikap siswa terhadap mata pelajaran PAI	1,2,3,4	4
2	Motivasi siswa	• Siswa termotivasi belajar PAI	5,6,7,8	4
	Keaktifan siswa	• Siswa aktif dalam KBM dan kegiatan ekstrakurikuler	9,10,11,12	4
3	Disiplin siswa	• Siswa menerapkan disiplin sendiri	13,14	2
4	Cara mengajar guru	• Siswa suka dengan cara mengajar guru	15,16	2
5	Pelaksanaan proses pembelajaran	• Persyaratan proses pembelajaran	17,18,19	3
		• Pelaksanaan pembelajaran	20,21,22,23	4
6	karakteristik siswa	Penguasaan karakteristik siswa	24,25,26,27	4

b. Pedoman wawancara

Instrumen ini di gunakan sebagai pedoman atau acuan peneliti dalam melakukan wawancara kepada subyek penelitian, yaitu: Pengawas PAI, Kepala Sekolah, dan Guru untuk memperoleh informasi tentang kinerja pengawas, kompetensi profesional, dan mutu pembelajaran.

c. Pedoman observasi

Digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁰⁵

1. Validitas Angket

Prosedur untuk memperoleh validitas isi adalah dengan membandingkan isi instrumen tersebut dengan spesifikasi instrumen yang menggambarkan domain yang akan diukur¹⁰⁶. Validitas isi ini meliputi dua hal, yaitu validitas dari segi tampilan (*face validity*) dan validitas logis/*logical validity*¹⁰⁷. Guna memenuhi validitas tampilan digunakan teknik *expert judgement* dan guna memenuhi validitas logisnya dibuat kisi-kisi instrumen yang menggambarkan domain yang akan diukur yaitu; kinerja

¹⁰⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm.173.

¹⁰⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 229.

¹⁰⁷Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia Press, 2008), hlm. 19.

pengawas, kompetensi profesional, dan mutu pembelajaran. Nilai validitas pada dasarnya adalah nilai korelasi.

Pengujian validitas dengan menggunakan uji dua sisi dengan tarafsignifikan 0,05 mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji dengan sig. 0,05), maka instrumen atau item pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen atau item pertanyaan dinyatakan valid

Item/butir pertanyaan yang punya $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ akan dibuang atau diperbaiki karena tidak valid. Oleh karena itu, untuk menguji validitas dilakukakan dengan teknik korelasi item total yang merupakan dasar dari korelasi.

a. Uji Validitas Instrumen Kinerja Pengawas

Uji validitas construc (construct validity) dengan mengkonsultasikan atau meminta pendapat para ahli dalam hal ini variabel X_1 (kinerja pengawas) sudah divalidasi oleh Prof.

Dr. Suharsimi Arikunto,

b. Hasil uji validitas instrumen Kompetensi Profesional Guru (X_2)

Dalam uji validitas item atau butir, penulis melakukan uji coba instrumen terhadap beberapa sampel yang mempunyai karakteristik sama atau hampir sama. Penulis melakuka untuk uji validitas variabel X_2 (Kompetensi profesioanl guru)

kepada 20 orang siswa di SMU 1 Padang Sago. Hasil yang diperoleh kemudian penulis olah dengan bantuan computer program spss 17 for window.¹⁰⁸ Dari hasil ujicoba yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2017 ada 20 responden di luar sampel penelitian yang digunakan untuk menguji instrumen dari variabel kompetensi profesional guru di peroleh hasil output sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Angket Variabel Kompetensi Profesional Guru yang pertama

No. Butir	r hitung	r tabel	keputusan
1	0,530	0,444	Valid
2	0,512	0,444	Valid
3	0,564	0,444	Valid
4	0,789	0,444	Valid
5	0,727	0,444	Valid
6	0,489	0,444	Valid
7	0,500	0,444	Valid
8	0,564	0,444	Valid
9	0,765	0,444	Valid
10	0,511	0,444	Valid
11	0,759	0,444	Valid
12	0,758	0,444	Valid

¹⁰⁸software Spss 17 (statistical package for social science) merupakan program pengolah data statistik yang memiliki fasilitas memudahkan penggunaanya dalam proses analisis statistik dan sistem manajemen data.

13	0,717	0,444	Valid
14	0,628	0,444	Valid
15	0,522	0,444	Valid
16	0,419	0,444	Tidak Valid
17	0,653	0,444	Valid
18	0,656	0,444	Valid
19	0,615	0,444	Valid
20	0,588	0,444	Valid
21	0,511	0,444	Valid
22	0,162	0,444	Tidak Valid
23	0,141	0,444	Tidak Valid
24	0,83	0,444	Tidak Valid

Sumber : Olah data pengujian validitas instrumen dengan SPSS 17

Tab 8. Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Angket Variabel

Kompetensi Profesional Guru yang kedua

No. Butir	r hitung	r tabel	keputusan
1	0,530	0,444	Valid
2	0,512	0,444	Valid
3	0,564	0,444	Valid
4	0,789	0,444	Valid
5	0,727	0,444	Valid
6	0,489	0,444	Valid
7	0,500	0,444	Valid
8	0,564	0,444	Valid
9	0,765	0,444	Valid
10	0,511	0,444	Valid

11	0,759	0,444	Valid
12	0,758	0,444	Valid
13	0,717	0,444	Valid
14	0,628	0,444	Valid
15	0,522	0,444	Valid
16	0,660	0,444	Valid
17	0,653	0,444	Valid
18	0,656	0,444	Valid
19	0,615	0,444	Valid
20	0,588	0,444	Valid
21	0,511	0,444	Valid
22	0,569	0,444	Valid
23	0,820	0,444	Valid
24	0,759	0,444	Valid

Sumber : Olah data pengujian validitas instrumen dengan SPSS 17

Dari tabel uji validitas instrumen yang pertama diatas ditemukan ada 4 butir pernyataan yang tidak valid dari 24 butir pernyataan, yaitu item pernyataan 16,22,23 dan 24. Item pernyataan yang tidak valid tersebut dari segi bahasa ambigu artinya sulit utk dipahami responden sehingga tidak valid,kemudian oleh peneliti di ganti dg kata lain, dan setelah dianalisis hasilnya valid dengan nilai r 0,419, 0,162, 0,141

Adapun tabel kerja dari proses penghitungan uji validitas instrumen kompetensi profesional guru PAI di SMU 1 Padang Sago dapat dilihat dalam lampiran dibagian akhir thesis ini.

c. Hasil uji validitas instrumen Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI.

untuk uji validitas variabel Y (mutu pembelajaran) penulis lakukan dengan bantuan computer program spss for window versi 17. Dari hasil ujicoba yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2017 ada 20 responden di luar sampel penelitian yang digunakan untuk menguji instrumen dari variabel kompetensi profesional guru di peroleh hasil output sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Angket Variabel Mutu Pembelajaran Guru PAI (Y) yang pertama

No. Butir	r hitung	r tabel	keputusan
1	0,498	0,444	Valid
2	0,734	0,444	Valid
3	0,528	0,444	Valid
4	0,728	0,444	Valid
5	0,461	0,444	Valid
6	0,799	0,444	Valid
7	0,533	0,444	Valid
8	0,558	0,444	Valid
9	0,015	0,444	Tidak Valid
10	0,458	0,444	Valid
11	0,734	0,444	Valid
12	0,818	0,444	Valid

13	0,818	0,444	Valid
14	0,596	0,444	Valid
15	0,752	0,444	Valid
16	0,666	0,444	Valid
17	0,617	0,444	Valid
18	0,721	0,444	Valid
19	0,633	0,444	Valid
20	0,808	0,444	Valid
21	0,045	0,444	Tidak Valid
22	0,070	0,444	Tidak Valid
23	0,258	0,444	Tidak Valid
24	0,222	0,444	Tidak Valid
25	0,104	0,444	Tidak Valid
26	0,311	0,444	Tidak Valid
27	0,200	0,444	Tidak Valid

Sumber : Olah data pengujian validitas instrumen dengan Software SPSS 17

Tabel 10. Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Angket Variabel Mutu Pembelajaran Guru PAI (Y) yang kedua

No. Butir	r hitung	r tabel	keputusan
1	0,498	0,444	Valid
2	0,734	0,444	Valid
3	0,528	0,444	Valid
4	0,728	0,444	Valid
5	0,461	0,444	Valid
6	0,799	0,444	Valid

7	0,533	0,444	Valid
8	0,558	0,444	Valid
9	0,480	0,444	Valid
10	0,458	0,444	Valid
11	0,734	0,444	Valid
12	0,818	0,444	Valid
13	0,818	0,444	Valid
14	0,596	0,444	Valid
15	0,752	0,444	Valid
16	0,666	0,444	Valid
17	0,617	0,444	Valid
18	0,721	0,444	Valid
19	0,633	0,444	Valid
20	0,808	0,444	Valid
21	0,666	0,444	Valid
22	0,807	0,444	Valid
23	0,537	0,444	Valid
24	0,537	0,444	Valid
25	0,734	0,444	Valid
26	0,694	0,444	Valid
27	0,571	0,444	Valid

Sumber : Olah data pengujian validitas instrumen dengan Software SPSS 17

Dari tabel uji validitas instrumen diatas ditemukan ada 8 butir pernyataan yang tidak valid dari 27 butir pernyataan, yaitu item pernyataan 9,21,22,23,24,25,26 dan 27. Item pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dibuang sehingga dengan demikian item pernyataan dalam instrumen ini hanya berjumlah 19 butir saja. Adapun tabel kerja dari proses penghitungan uji validitas instrumen mutu pembelajaran PAI di

SMU 1 Padang Sago dapat dilihat dalam lampiran dibagian akhir thesis ini.

2. Reliabilitas Angket

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan terhadap hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi merupakan pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur terpercaya (kredibel). Pengukuran reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.¹⁰⁹

Suatu data dikatakan reliabel bila dua atau lebih peneliti dalam data menghasilkan data yang sama atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha cronbach's. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan skor instrumen berbentuk skala likert. Instrument dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas internal (r_1) seluruh instrumen $\geq 0,60$.

Penentuan kategori koefisien reliabilitas mengacu pada kriteria skala penilaian dalam menginterpretasi hasil uji reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto:¹¹⁰

¹⁰⁹Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 27

¹¹⁰ Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hlm. 89.

Tabel 11. Kategori Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kategori
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Cukup
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian

Untuk menghitung reliabilitas instrumen, penulis menggunakan program SPSS versi 17 dan berikut adalah hasil perhitungannya.

- a. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Profesional Guru (X₂)

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Profesional Guru (X₂)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,948	24

Hasil perhitungan reliabilitas angket penelitian Kompetensi Profesional Guru dengan uji reliabilitas Alpha Cronbach, diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,948 yang berarti sangat tinggi. Hal ini berarti angket Kompetensi profesional Guru reliabel dan bisa digunakan dalam penelitian yang lebih luas (penelitian sebenarnya).

Adapun data mengenai penghitungan uji reliabilitas instrumen kompetensi Profesional Guru dapat dilihat di bagian akhir thesis ini.



b. Hasil Uji Reliabilitas Angket Mutu Pembelajaran Guru

(Y)

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Angket Mutu Pembelajaran Guru (Y)
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	20	100,0

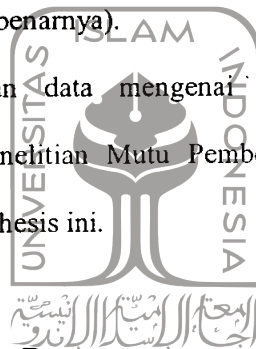
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,941	27

Hasil perhitungan reliabilitas angket penelitian Mutu Pembelajaran Guru dengan uji reliabilitas Alpha Cronbach, diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,941 yang berarti sangat tinggi. Hal ini berarti angket penelitian Mutu Pembelajaran Guru reliabel dan bisa digunakan dalam penelitian yang lebih luas (penelitian sebenarnya).

Adapun data mengenai penghitungan uji reliabilitas instrumen penelitian Mutu Pembelajaran Guru dapat dilihat di bagian akhir thesis ini.



H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penyebaran angket. Angket yang digunakan dalam kategori penelitian ini adalah angket dengan menggunakan skala likert dengan 4 (empat) alternatif jawaban, yaitu Sering Sekali (SS), Sering (S), Kadang-kadang (K), Tidak Pernah (TP). Subyek akan memilih dengan keempat pilihan jawaban dalam angket tersebut sesuai dengan kondisi sebenarnya yang mereka alami dan mereka ketahui. Penyusunan angket yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi angket
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan memberi tanda cek list pada alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan variabel yang akan diteliti.
- c. Menetapkan skala penilaian angket
Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala empat kategori model likert, alternatif diberi jawaban terentang antara 1- 4
- d. Melakukan Uji Instrumen

Sebelum kegiatan pengumpulan data sebenarnya, instrumen yang telah tertuang dalam angket diujikan terlebih dahulu dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas (keshahihan dan keandalan). Sehingga peneliti dapat mengetahui instrumen itu dapat mengukur apa yang akan diukur atau tidak

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik nonparametrik dengan analisis Chi Square. Analisis ini tidak bertujuan untuk menguji parameter populasi, tetapi menguji distribusi. Sugiyono menyatakan bahwa statistik nonparametris tidak menuntut terpenuhi banyak asumsi, misalnya data yang akan

dianalisis tidak harus berdistribusi normal.¹¹¹ Analisis nonparametris dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data satu variabel yang berasal dari dua jenis responden. Dalam analisis tersebut kondisi sesuatu aspek dari variabel disejajarkan, dibandingkan, dengan maksud melihat kemandapan data. Dengan kata lain, reliabilitas dan kondisi data dicek dengan responden silang.¹¹² Dalam hal ini data hasil angket untuk masing-masing variabel dari guru PAI akan disejajarkan, dibandingkan atau dicek silang dengan data hasil angket dari kepala sekolah.

Untuk mengetahui tingkat besar kecilnya upaya yang sudah dilakukan oleh masing-masing responden dalam penelitian ini maka teknik selanjutnya adalah menganalisis data yang terkumpul dengan menggunakan tabel kesepakatan dengan tabel kontingensi. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa yang dimaksud dengan tabel kontingensi adalah tabel yang memiliki sel-sel yang terjadi karena perpotongan antara dua alternatif dari dua responden.¹¹³ Dalam tabel ini ada perpotongan antara pendapat kepala sekolah dan pendapat guru PAI. Pemantapan data hasil analisis dengan tabel kontingensi ini akan dilakukan dengan wawancara kepada responden apabila nantinya terdapat selisih pendapat antara kedua responden.

¹¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian....., hlm.202

¹¹² Suharsimi Arikunto, Prosedur..., hlm.230

¹¹³ Ibid, hlm 232

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

Padang Pariaman adalah kabupaten dengan luas wilayah terkecil di Sumatera Barat, yakni 1.328,79 km² dan populasi penduduk 391.056 jiwa (sensus 2010). Dahulunya kabupaten ini pernah memiliki luas wilayah terbesar di Sumatera Barat (dikenal dengan istilah *Piaman Laweh* atau Pariaman Luas), sebelum diperluasnya Kota Padang pada tahun 1980 dengan memasukan sebagian wilayah dari kabupaten ini, serta dimekarkannya Kabupaten Kepulauan Mentawai. Ibukota Kabupaten Padang Pariaman adalah Parit Malintang. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) no. 79 tahun 2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang pemindahan ibu kota kabupaten Padang Pariaman dari Kota Pariaman ke Nagari Parit Malintang di kecamatan Enam Lingsuang.

Secara administrasi Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari 17 kecamatan dan 103 Nagari. Batas wilayah administratif Kabupaten Padang Pariaman adalah sebelah Utara dengan Kabupaten Agam, sebelah Selatan dengan Kota Padang, sebelah Timur dengan Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar, dan sebelah Barat dengan Kota Pariaman dan Samudera Indonesia. Kecamatan yang paling banyak memiliki nagari adalah Kecamatan VII Koto Sungai Sarik yaitu 12 Nagari, Kecamatan Lubuk Alung, Nan Sabaris sebanyak 9 Nagari, Kecamatan Batang Anai, 2x11 Enam Lingsuang, V Koto

Kampung Dalam, Ulakan Tapakis sebanyak 8 Nagari, Kecamatan Padang Sago, Patamuan, sebanyak 6 Nagari, Kecamatan IV Koto Aur Malintang, Sintuk Toboh Gadang, Enam Lingkung, sebanyak 5 Nagari, dan Kecamatan Sungai Geringging, Sungai Limau, V Koto Timur, 2x11 Kayutanam sebanyak 4 Nagari, kemudian Kecamatan Batang Gasan hanya mempunyai 3 nagari. Semenjak dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) DPRD No 05/KEP.D/DPRD.2008 dan SK Bupati Padang Pariaman Nomor 02/KEP/BPP/2008 tertanggal 2 Juli 2008, Ibukota Kabupaten Padang Pariaman dipindahkan dari Kota Pariaman ke Paritmalintang, yakni Nagari Paritmalintang Kecamatan Enam Lingkung.

Peneleitian ini dilakukan Di SMU 1 Padang Sago kabupaten Padang Pariaman yang beralamat di Jalan Lubuk Napa Kotobaru, Padang Sago, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat . 25573. Sekolah ini berdiri tahun 2005. Sekolah ini dulunya adalah sekolah dasar yang dijadikan sebagai sekolah menengah. Kurangnya sekolah menengah di kecamatan ini, menyebabkan masyarakat mengusulkan k pemerintah untuk membuat sebuah sekolah menengah di kecamatan ini.

SMU negeri 1 Padang sago merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan dinas pendidikan dasar dan menengah. Batas -batas SMU Negeri 1 Padang Sago berbatasan langsung dengan

Sebelah utara berbatasan dengan Palak Pisang.

Sebelah timur berbatasan Sungai Batag sani.

Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya.

Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya.

Dapat dikatakan letak smu negeri negeri 1 padang sago cukup strategis. Hal ini dapat dibuktikan dengan letak nya yang tidak terlalu jauh jalan raya sicincin – bukittinggi yang merupakan jalur utama.Hal ini cukup menguntungkan karena menjadi mudahnya akses untuk menjangkau SMU negeri 1 Padang sago.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa SMU 1 padang Sago memiliki letak yang cukup strategis seta mudah untuk dijangkau karena berada dipinggir jalan utama dan dekat dengan kota kecamatan. Lokasi strategis ini memudahkan siswa dan guru datang tepat waktu dan memiliki siswa yang cukup banyak

Tabel 14. Data Pengawas PAI di kabupaten Padang Pariaman

No	Nama	L/P	Pang. Gol	Ijazah	Jenjang Pengawas	Jumlah
	Drs. H. Suardi, A	L	111/d	S1	SD	408
					SMP	60
					SMU	21
	Jumlah					489

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman

Tabel 15. Data Jumlah Guru SMU 1 Padang Sago

No	Jumlah		Jumlah
	Guru Umum	Guru PAI	
	50	2	52

Tabel 16. Data Jumlah Guru SMU 1 Padang Sago berdasarkan status kepegawaian

No	Status Kepegawaian		Jumlah
	PNS	Non Pns	
	29	23	52

Sumber: Profil sekolah SMU 1 Padang Sago

Tabel 17. Data Guru SMU 1 Padang Sago berdasarkan kualifikasi akademik pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Diploma	0	0 %
2	S1	48	92,3 %
3	S2	4	7,7
	Jumlah	52	100 %

Sumber: Profil sekolah SMU 1 Padang Sago

Tabel 18. Data Jumlah Guru SMU 1 Padang Sago berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20-30 Tahun	24	46 %
2	31-40 Tahun	6	11,6 %
3	41-50 Tahun	17	32,7 %
4	>51 Tahun	5	9,7 %
	Jumlah	52	100 %

Sumber: Profil sekolah SMU 1 Padang Sago

Tabel 19. Data umum siswa Siswa SMAN 1 Padang Sago

No	KELAS	JUMLAH		JUMLAH
		Laki-laki	Perempuan	
1	X 1	10 Orang	17 Orang	27 Orang
2	X 2	9 Orang	19 Orang	28 Orang

3	X 3	12 Orang	16 Orang	28 Orang
4	X 4	13 Orang	15 Orang	28 Orang
5	X 5	11 Orang	15 Orang	26 Orang
6	X 6	10 Orang	17 Orang	27 Orang
7	X 7	10 Orang	17 Orang	27 Orang
	Jumlah	75 Orang	116 Orang	191 Orang
8	XI IPA 1	6 Orang	19 Orang	25 Orang
9	XI IPA 2	6 Orang	15 Orang	21 Orang
10	XI IPA 3	6 Orang	15 Orang	21 Orang
	Jumlah	18 Orang	49 Orang	67 Orang
11	XI IPS 1	16 Orang	17 Orang	25 Orang
12	XI IPS 2	12 Orang	20 Orang	21 Orang
13	XI IPS 3	14 Orang	17 Orang	21 Orang
	Jumlah	42 Orang	54 Orang	96 Orang
14	XII IPA 1	12 Orang	13 Orang	33 Orang
15	XII IPA 2	11 Orang	14 Orang	32 Orang
16	XII IPA 3	10 Orang	14 Orang	31 Orang
	Jumlah	33 Orang	41 Orang	74 Orang
17	XII IPS 1	19 Orang	13 Orang	32 Orang
18	XII IPS 2	19 Orang	13 Orang	32 Orang
19	XII IPS 3	18 Orang	15 Orang	33 Orang
	Jumlah	56 Orang	15 Orang	97 Orang
	Jumlah Total	224 Orang	41 Orang	525 Orang

a. Letak Geografis

1) Kabupaten Padang Pariaman

Secara geografis, Kabupaten Padang Pariaman memiliki luas wilayah 1.328,79 Km² dengan panjang garis pantai 42,1 Km yang

membentang hingga wilayah gugusan Bukit Barisan. Luas daratan daerah ini setara dengan 3,15 persen luas daratan wilayah Propinsi Sumatera Barat. Posisi astronomis Kabupaten Padang Pariaman terletak antara $0^{\circ}11' - 0^{\circ}49'$ Lintang Selatan dan $98^{\circ}36' - 100^{\circ}28'$ Bujur Timur.

Suhu udara berkisar antara $24,4^{\circ}\text{C} - 25,7^{\circ}\text{C}$, jadi untuk rata-rata suhu maksimum $31,08^{\circ}\text{C}$ dan rata-rata suhu minimum yaitu $21,34^{\circ}\text{C}$, dengan kelembapan relatif 86,75 %. Rata-rata curah hujan secara keseluruhan untuk Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2007 adalah sebesar 368,4 mm, dengan rata-rata hari hujan sebanyak 19 hari per bulan dan kecepatan angin rata-rata yaitu 2.14 knot/jam

2. Paparan Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil angket. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel Kinerja Pengawas (X_1), Kompetensi Profesional Guru (X_2) dan variabel Mutu Pembelajaran Guru PAI (Y).

a. Variabel Kinerja Pengawas (X_1)

Untuk Variabel Kinerja Pengawas (X_1) validitas construct (construct validity) dengan mengkonsultasikan atau meminta pendapat para ahli dalam hal ini variabel X_1 (kinerja pengawas) sudah divalidasi oleh Prof. Dr. Suharsimi Arikunto. Dibawah ini adalah tabel hasil angket untuk variabel kinerja pengawas yang telah penulis sebar di lapangan. Angket ini

di isi responden sebanyak dua orang guru PAI SMU 1 Padang sago Kab
Padang Pariaman.

Tabel 20. Hasil Angket Kinerja Pengawas (X₁)

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Respon	Jumlah Nilai
		4	3	2	1		
1	Pelaksanaan program kepengawasan tahunan yang baik oleh pengawas	0	2	0	0	2	6
2	Pelaksanaan program pembinaan guru yang baik oleh pengawas	0	0	0	2	2	2
3	Pelaksanaan program pemantauan SNP yang baik oleh pengawas	0	0	0	2	2	2
4	Pelaksanaan program kinerja guru yang baik oleh pengawas.	0	0	0	2	2	2
5	Pelaksanaan program semester yang baik oleh pengawas	0	0	0	2	2	2
6	Pelaksanaan rencana pengawasan akademik yang baik oleh pengawas	0	0	0	2	2	2
7	Pelaksanaan mendampingi TPS dalam melakukan EDS yang mengacu kepada SPM/SNP dengan baik oleh pengawas	0	0	0	2	2	2
8	Pendampingan TPS dalam Menyusun RKS/RKT/RKAS dengan baik oleh pengawas	0	0	0	2	2	2
9	Pelaksanaan penilaian kinerja kepala sekolah berkaitan dengan pelaksanaan MBS dengan baik oleh pengawas	0	2	0	2	2	6
10	Pelaksanaan pemodelan pendampingan pembelajaran dengan baik oleh pengawas	0	0	0	2	2	2
11	Pelaksanaan program pembinaan guru dengan baik oleh pengawas	0	0	0	2	2	2
12	Pelaksanaan program KKG dengan baik	0	0	0	2	2	2
13	Pelaksanaan program penilaian kinerja guru dengan baik oleh pengawas	0	0	0	2	2	2

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Respon	Jumlah Nilai
		4	3	2	1		
14	Pelaksanaan laporan program tahunan dengan baik oleh pengawas.	0	0	0	2	2	2
15	Pelaksanaan program pembinaan guru dengan baik oleh pengawas	0	0	0	2	2	2
16	Pelaksanaan hasil evaluasi program pemantauan SNP dengan baik oleh pengawas.	0	2	0		2	6
17	Pelaksanaan evaluasi hasil penilaian kinerja guru dengan baik oleh pengawas	0	0	0	2	2	2
18	Pelaksanaan evaluasi hasil program pengawasan yang baik oleh pengawas	0	0	0	2	2	2
19	Pelaksanaan program pembimbingan dan pelatihan professional guru di KKG/MGMP dan sejenisnya dengan baik	0	0	0	2	2	2
20	Pelaksanaan pembinaan guru PAI secara individual	0	0	0	2	2	2
21	Pelaksanaan pembinaan guru PAI secara berkelompok	0	0	0	2	2	2
22	Pelaksanaan pembinaan guru PAI di KKG/workshop	0	0	0	2	2	2
23	Pelaksanaan supervisi secara berkala	0	0	0	2	2	2
24	Penyusun laporan setelah melakukan supervisi	1	1	2	2	2	2
25	Menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugas	1	1	2	2	2	2
26	Pemberian motivasi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	1	1	2	2	2	2
	Jumlah Skor						64

Sumber: Hasil Olah Data Angket Penelitian

b. Variabel Kompetensi Profesional Guru (X_2)

Tabel 21. Hasil Angket Kompetensi Profesional Guru

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Respon	Jumlah Nilai
		4	3	2	1		
1	Pengucapan salam ketika membuka pelajaran.	159	68	0	0	277	840
2	Mengingatkan pelajaran sebelumnya	138	82	7	0	277	812
3	Pengambilan absensi sebelum proses pembelajaran berlangsung	133	94	0	0	277	814
4	Penggunaan media pembelajaran dengan tepat oleh guru	136	91	0	0	277	817
5	Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa oleh guru	140	80	7	0	277	814
6	Penggunaan media yang bervariasi oleh guru	144	113	0	0	277	795
7	Peningkatan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh fasilitas yang ada.	120	107	0	0	277	801
8	Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar	108	119	0	0	277	789
9	Pemanfaatan Mushola sebagai kegiatan ekstrakurikuler.	145	82	0	0	277	826
10	Penguasaan bahan ajar yang telah diberikan kepada siswa	124	103	0	0	277	805
11	Penyampaian materi secara sistematis dan mudah di pahami	131	96	0	0	277	812
12	Penggunaan metode bervariasi dalam setiap kegiatan belajar mengajar	120	100	7	0	277	794
13	Penerapan metode pembelajaran,	156	71	0	0	277	837

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Respon	Jumlah Nilai
		4	3	2	1		
	dengan memperhatikan kemampuan siswa						
14	Penguasaan metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam belajar	166	61	0	0	277	847
15	Pemberian pratest sebelum memulai pengajaran	159	68	0	0	277	840
16	Melaksanakan proses tanya jawab selama proses pembelajaran	138	82	7	0	277	812
17	Pemberian test pada akhir pembelajaran	133	94	0	0	277	814
18	Pemberian pertanyaan dalam bentuk tanya jawab selama proses belajar mengajar berlangsung	136	91	0	0	277	817
19	Permbertian dorongan dan meyakinkan siswa unuk berpartisipasi aktif dalam kelas	140	80	7	0	277	814
20	Pemberikan motivasi kepada siswa sebelum dan selama kegiatan pembelajaran berlangsung	140	80	7	0	277	814
21	Merencanakan program belajar mengajar	113	133	1	0	277	793
22	Melaksanakan kedisiplinan di setiap pembelajaran	143	83	1	0	277	823
23	Penghargaan kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas tepat waktu	143	82	2	0	277	822
24	Bersikap ramah, senang dalam memberikan materi kepada siswa	161	61	5	0	277	837
	Jumlah						19589

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Respon	Jumlah Nilai
		4	3	2	1		

Sumber: Hasil Olah Data Angket Penelitian

c. Variabel Mutu Pembelajaran Guru (Y)

Tabel 22. Hasil Angket Mutu Pembelajaran Guru PAI (Y)

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Respon	Jumlah Skor
		4	3	2	1		
1	Guru memberikan materi dengan jelas ketika proses KBM berlangsung	166	61	0	0	277	847
2	Guru melakukan pemusatan konsentrasi siswa terhadap materi.	140	83	0	0	277	817
3	Keterpahaman siswa dengan penjelasan guru	144	83	0	0	277	825
4	Pandangan siswa terfokus kedepan ketika guru menerangkan	133	94	0	0	277	814
5	Penjelasan guru berhubungan erat dengan pemberian tugas	149	73	0	0	277	825
6	Penjelasan guru membuat siswa tertantang untuk mengerjakan tugas	108	119	0	0	277	789
7	Penggunaan metode pembelajaran guru menyenangkan	116	111	0	0	277	797
8	Penggunaan gaya mengajar guru menyenangkan hati siswa	114	113	0	0	277	795
9	Pemberian waktu kepada siswa untuk bertanya	141	86	0	0	277	822
10	Pemberian jawaban guru tepat	128	99	0	0	277	809

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah	Jumlah Skor
		4	3	2	1	Respon	
	sasaran terhadap pertanyaan siswa						
11	Keaktifan guru dalam kegiatan keagamaan dilingkungan sekolah	143	84	0	0	277	824
12	Pemberian target waktu pengumpulan tugas.	131	91	5	0	277	807
13	Kedisiplinan guru membuat siswa datang tepat waktu	157	70	0	0	277	838
14	Pelaksanaan kedisiplinan oleh guru membuat siswa rajin mengerjakan tugas	168	59	0	0	277	849
15	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sangat jelas dan menguntungkan siswa	165	62	0	0	277	846
16	Penguasaan guru terhadap materi membuat siswa paham dan mnegrti	142	80	5	0	277	818
17	Penjelasan guru sesuai dengan buku pedoman.	144	83	0	0	277	825
18	Pelaksanaan diskusi kelompok di terapkan berdasarkan karakteristik siswa	133	94	0	0	277	814
19	Penjelasan guru tentang materi sangat santun dan dapat dimengerti oleh siswa	150	73	0	0	277	827
20	Penggunaan metode oleh guru sesuai dengan mata pelajaran dan karakteristik siswa	801	91	8	0	277	801

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah	Jumlah Skor
		4	3	2	1	Respon	
21	Mengaktifkan siswa dengan cara pemberian umpan balik	154	70	3	0	277	832
22	Pemberitahuan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya membuat siswa punya gambaran belajar di rumah	166	59	2	0	277	845
23	Pemberian tugas oleh guru sesuai dengan materi pembelajaran.	163	62	2	0	277	842
24	Siswa menggunakan kesempatan dengan sebaiknya untuk bertanya	139	80	8	0	277	812
25	Pemberian tambahan materi di luar jam sekolah , diikuti dengan antusias oleh siswa	140	80	7	0	277	814
26	Perhatian yang diberikan guru, membuat siswa semakin rajin belajar di rumah	130	94	3	0	277	808
27	Pemberian tugas kepada siswa di periksa guru tepat waktu	145	75	7	0	277	819
	Jumlah						

Sumber: Hasil Olah Data Angket Penelitian

3. Analisis Penelitian

Dari data yang sudah terkumpul peneliti akan menganalisisnya dengan cara membandingkan hasil angket yang diperoleh dari jawaban guru dan jawaban siswa. Untuk keperluan itu terlebih dahulu ditentukan rata-rata nilainya, kemudian nilai tersebut diklasifikasikan atau dikategorikan yang langsung menunjukkan kedudukan peringkat butir yang bersangkutan. Caranya adalah dengan membandingkan nilai butir dengan rata-rata nilai

semua butir sebagai pembatas. Nilai yang berada di atas rata-rata menunjukkan kategori “Besar”, dan nilai yang berada di bawah rata-rata menunjukkan kategori “Kecil”.

1. Variabel Kinerja Pengawas (X_1)

Variabel kinerja pengawas (X_1) telah dikonsultasikan di konsultasikan dengan pembimbing, dalam hal ini Prof. Dr Suharsimi Arikunto sudah di validasi. Untuk variabel X_1 di buat kategorisasi.

1. Untuk kategori Rendah (62-67).
2. Untuk kategori Sedang (68-74).
3. Untuk Kategori Tinggi (75-80).

Tabel 23 . Kategorisasi hasil Angket Penilaian Kinerja Pengawas (X_1)

No	Uraian Pernyataan	Jumlah Respond	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Pelaksanaan program kepengawasan tahunan yang baik oleh pengawas	2	6	3,00	Besar
2	Pelaksanaan program pembinaan guru yang baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
3	Pelaksanaan program pemantauan SNP yang baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
4	Pelaksanaan program kinerja guru yang baik oleh pengawas.	2	2	1,00	Kecil
5	Pelaksanaan program semester yang baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
6	Pelaksanaan rencana pengawasan akademik yang baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
7	Pelaksanaan mendampingi TPS dalam melakukan EDS yang mengacu kepada SPM/SNP dengan baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
8	Pendampingan TPS dalam Menyusun RKS/RKT/RKAS dengan baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
9	Pelaksanaan penilaian kinerja kepala	2	6	3,00	Kecil

No	Uraian Pernyataan	Jumlah Respond	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
	sekolah berkaitan dengan pelaksanaan MBS dengan baik oleh pengawas				
10	Pelaksanaan pemodelan pendampingan pembelajaran dengan baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
11	Pelaksanaan program pembinaan guru dengan baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
12	Pelaksanaan program KKG dengan baik	2	2	1,00	Kecil
13	Pelaksanaan program penilaian kinerja guru dengan baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
14	Pelaksanaan laporan program tahunan dengan baik oleh pengawas.	2	2	1,00	Kecil
15	Pelaksanaan program pembinaan guru dengan baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
16	Pelaksanaan hasil evaluasi program pemantauan SNP dengan baik oleh pengawas.	2	6	3,00	Besar
17	Pelaksanaan evaluasi hasil penilaian kinerja guru dengan baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
18	Pelaksanaan evaluasi hasil program pengawasan yang baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
19	Pelaksanaan program pembimbingan dan pelatihan professional guru di KKG/MGMP dan sejenisnya dengan baik	2	2	1,00	Kecil
20	Pelaksanaan pembinaan guru PAI secara individual	2	2	1,00	Kecil
21	Pelaksanaan pembinaan guru PAI secara berkelompok	2	2	1,00	Kecil
22	Pelaksanaan pembinaan guru PAI di KKG/workshop	2	2	1,00	Kecil
23	Pelaksanaan supervisi secara berkala	2	2	1,00	Kecil
24	Penyusun laporan setelah melakukan supervisi	2	2	1,00	Kecil
25	Menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugas	2	2	1,00	Kecil
26	Pemberian motivasi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	2	2	1,00	Kecil

No	Uraian Pernyataan	Jumlah Respond	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
	Jumlah Skor		64		

Sumber: Hasil Olah Data Angket Penelitian

Tabel 24. Kategorisasi hasil Angket Penilaian Kompetensi Profesional (X_1)urut dari yang terbesar.

No	Uraian Pernyataan	Jumlah Respond	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Pelaksanaan program kepengawasan tahunan yang baik oleh pengawas	2	6	3,00	Besar
2	Pelaksanaan hasil evaluasi program pemantauan SNP dengan baik oleh pengawas.	2	6	3,00	Besar
3	Pelaksanaan program pembinaan guru yang baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
4	Pelaksanaan program pemantauan SNP yang baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
5	Pelaksanaan program kinerja guru yang baik oleh pengawas.	2	2	1,00	Kecil
6	Pelaksanaan program semester yang baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
7	Pelaksanaan rencana pengawasan akademik yang baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
8	Pelaksanaan mendampingi TPS dalam melakukan EDS yang mengacu kepada SPM/SNP dengan baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
9	Pendampingan TPS dalam Menyusun RKS/RKT/RKAS dengan baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
10	Pelaksanaan penilaian kinerja kepala sekolah berkaitan dengan pelaksanaan MBS dengan baik oleh pengawas	2	6	3,00	Kecil
11	Pelaksanaan pemodelan pendampingan pembelajaran dengan baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
12	Pelaksanaan program pembinaan guru dengan baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
13	Pelaksanaan program KKG dengan baik	2	2	1,00	Kecil
14	Pelaksanaan program penilaian kinerja	2	2	1,00	Kecil

No	Uraian Pernyataan	Jumlah Respond	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
	guru dengan baik oleh pengawas				
15	Pelaksanaan laporan program tahunan dengan baik oleh pengawas.	2	2	1,00	Kecil
16	Pelaksanaan program pendampingan guru dengan baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
17	Pelaksanaan evaluasi hasil penilaian kinerja guru dengan baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
18	Pelaksanaan evaluasi hasil program pengawasan yang baik oleh pengawas	2	2	1,00	Kecil
19	Pelaksanaan program pembimbingan dan pelatihan professional guru di KKG/MGMP dan sejenisnya dengan baik	2	2	1,00	Kecil
20	Pelaksanaan pembinaan guru PAI secara individual	2	2	1,00	Kecil
21	Pelaksanaan pembinaan guru PAI secara berkelompok	2	2	1,00	Kecil
22	Pelaksanaan pembinaan guru PAI di KKG/workshop	2	2	1,00	Kecil
23	Pelaksanaan supervisi secara berkala	2	2	1,00	Kecil
24	Penyusun laporan setelah melakukan supervisi	2	2	1,00	Kecil
25	Menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugas	2	2	1,00	Kecil
26	Pemberian motivasi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	2	2	1,00	Kecil
	Jumlah Skor		64		

Sumber: Hasil Olah Data Angket Penelitian

Dari data di atas dapat diketahui bahwa menurut Guru SMU 1 Padang Sago di kecamatan padang sago bahwa kinerja pengawas yang dimiliki oleh pengawas PAI yang paling besar hanya dua pernyataan, yaitu pelaksanaan program kepengawasan tahunan yang baik oleh pengawas dan

pelaksanaan hasil evaluasi program pemantauan SNP dengan baik oleh pengawas.

Kinerja pengawas yang paling kecil ada dua puluh empat pernyataan, adalah Pelaksanaan program pembinaan guru yang baik oleh pengawas, pelaksanaan program pemantauan SNP yang baik oleh pengawas, pelaksanaan program kinerja guru yang baik oleh pengawas, pelaksanaan program semester yang baik oleh pengawas, pelaksanaan rencana pengawasan akademik yang baik oleh pengawas, pelaksanaan mendampingi TPS dalam melakukan EDS yang mengacu kepada SPM/SNP dengan baik oleh pengawas, pendampingan TPS dalam menyusun RKS/RKT/RKAS dengan baik oleh pengawas, pelaksanaan penilaian kinerja kepala sekolah berkaitan dengan pelaksanaan MBS dengan baik oleh pengawas, pelaksanaan pemodelan pendampingan pembelajaran dengan baik oleh pengawas, pelaksanaan program pembinaan guru dengan baik oleh pengawas, pelaksanaan program KKG dengan baik, pelaksanaan program penilaian kinerja guru dengan baik oleh pengawas, pelaksanaan laporan program tahunan dengan baik oleh pengawas, pelaksanaan program pendampingan guru dengan baik oleh pengawas, pelaksanaan evaluasi hasil penilaian kinerja guru dengan baik oleh pengawas, pelaksanaan evaluasi hasil program pengawasan yang baik oleh pengawas, pelaksanaan program pembimbingan dan pelatihan professional guru di KKG/MGMP dan sejenisnya dengan baik, pelaksanaan pembinaan guru PAI secara individual, pelaksanaan pembinaan guru PAI secara berkelompok.

Tabel data di atas adalah hasil penilaian kinerja pengawas yang dilakukan oleh guru PAI dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMU 1 Padang Sago.

2. Kompetensi Profesional Guru (X_2)

Dibawah ini adalah kategorisasi hasil angket Penilaian Kompetensi Profesional Guru (X_2).

Tabel 25. Kategorisasi hasil Angket Penilaian Kompetensi Profesional (X_2)

No	Uraian Pernyataan	Jumlah Respon	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Pengucapan salam ketika membuka pelajaran.	277	840	3,70	Besar
2	Mengingatkan pelajaran sebelumnya	277	812	3,58	Besar
3	Pengambilan absensi sebelum proses pembelajaran berlangsung	277	814	3,59	Besar
4	Penggunaan media pembelajaran dengan tepat oleh guru	277	817	3,60	Besar
5	Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa oleh guru	277	814	3,59	Besar
6	Penggunaan media yang bervariasi oleh guru	277	795	3,50	Besar
7	Peningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh fasilitas yang ada.	277	801	3,53	Besar

No	Uraian Pernyataan	Jumlah Respon	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
8	Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar	277	789	3,48	Besar
9	Pemanfaatan Mushola sebagai kegiatan ekstrakurikuler.	277	826	3,64	Besar
10	Penguasaan bahan ajar yang telah diberikan kepada siswa	277	805	3,55	Besar
11	Penyampaian materi secara sistematis dan mudah di pahami	277	812	3,58	Besar
12	Penggunaan metode bervariasi dalam setiap kegiatan belajar mengajar	277	794	3,50	Besar
13	Penerapan metode pembelajaran, dengan memperhatikan kemampuan siswa	277	837	3,69	Besar
14	Penguasaan metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam belajar	277	847	3,73	Besar
15	Pemberian pretest sebelum memulai pengajaran	277	840	3,70	Besar
16	Melaksanakan proses tanya jawab selama proses pembelajaran	277	812	3,58	Besar
17	Pemberian test pada akhir pembelajaran	277	814	3,59	Besar
18	Pemberian pertanyaan dalam bentuk tanya jawab selama proses belajar mengajar berlangsung	277	817	3,60	Besar
19	Permbelian dorongan dan meyakinkan siswa unuk berpartisipasi aktif dalam kelas	277	814	3,59	Besar
20	Pemberikan motivasi kepada siswa	277	814	3,59	Besar

No	Uraian Pernyataan	Jumlah Respon	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
	sebelum dan selama kegiatan pembelajaran berlangsung				
21	Merencanakan program belajar mengajar	277	793	3,49	Besar
22	Melaksanakan kedisiplinan di setiap pembelajaran	277	823	3,63	Besar
23	Penghargaan kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas tepat waktu	277	822	3,62	Besar
24	Bersikap ramah, senang dalam memberikan materi kepada siswa	277	837	3,69	Besar
	Jumlah		19589		

Sumber: Hasil Olah Data Angket Penelitian

**Tabel 26. Kategorisasi hasil Angket Penilaian Kompetensi Profesional (X₂)
urut dari yang terbesar**

No	Uraian Pernyataan	Jumlah Respon	Jumlah Nilai	Rata-rata	Kategori
1	Penguasaan metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam belajar	277	847	3,73	Besar
2	Pengucapan salam ketika membuka pelajaran	277	840	3,70	Besar
3	Pemberian pretest sebelum memulai pengajaran	277	840	3,70	Besar
4	Penerapan metode pembelajaran, dengan memperhatikan kemampuan siswa	277	837	3,69	Besar

No	Uraian Pernyataan	Jumlah Respon	Jumlah Nilai	Rata-rata	Kategori
5	Bersikap ramah, senang dalam memberikan materi kepada siswa	277	837	3,69	Besar
6	Permemberian dorongan dan meyakinkan siswa unuk berpartisipasi aktif dalam kelas	277	826	3,64	Besar
7	Melaksanakan kedisiplinan di setiap pembelajaran	277	823	3,63	Besar
8	Penghargaan kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas tepat waktu	277	822	3,62	Besar
9	Penggunaan media pembelajaran dengan tepat oleh guru	277	817	3,60	Besar
10	Pemberian pertanyaan dalam bentuk tanya jawab selama proses belajar mengajar berlangsung	277	817	3,60	Besar
11	Pengambilan absensi sebelum proses pembelajaran berlangsung	277	814	3,59	Besar
12	Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa oleh guru	277	814	3,59	Besar
13	Pemberian test pada akhir pembelajaran	277	814	3,59	Besar
14	Permemberian dorongan dan meyakinkan siswa unuk berpartisipasi aktif dalam kelas	277	814	3,59	Besar
15	Pemberikan motivasi kepada siswa sebelum dan selama kegiatan pembelajaran berlangsung	277	814	3,59	Besar
16	Mengingatkan pelajaran sebelumnya	277	812	3,58	Besar

No	Uraian Pernyataan	Jumlah Respon	Jumlah Nilai	Rata-rata	Kategori
17	Penyampaian materi secara sistematis dan mudah di pahami	277	812	3,58	Besar
18	Melaksanakan proses tanya jawab selama proses pembelajaran	277	812	3,58	Besar
19	Penguasaan bahan ajar yang telah diberikan kepada siswa	277	805	3,55	Besar
20	Peningkatan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh fasilitas yang ada.	277	801	3,53	Besar
21	Penggunaan media yang bervariasi oleh guru	277	795	3,50	Besar
22	Penggunaan metode bervariasi dalam setiap kegiatan belajar mengajar	277	794	3,50	Besar
23	Merencanakan program belajar mengajar	277	793	3,49	Besar
24	Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar	277	789	3,48	Besar
	Jumlah				

Sumber: Hasil Olah Data Angket Penelitian

Dari data di atas dapat diketahui bahwa menurut siswa SMU 1 Padang Sago di kecamatan padang sago bahwa kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru PAI yang paling besar adalah Penguasaan metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam belajar, Pemberian pretest sebelum memulai pengajaran, Pengucapan salam ketika membuka pelajaran, dan Penerapan metode pembelajaran dengan memperhatikan kemampuan

siswa serta Pemanfaatan Mushola sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan kompetensi profesional yang paling kecil adalah mengadakan kegiatan Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dan kompetensi yang sangat kecil Penggunaan metode bervariasi dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

Tabel data di atas adalah hasil penilaian Kompetensi profesional guru yang dilakukan oleh siswa dalam peningkatan mutu pembelajaran.

3. Mutu Pembelajaran Guru PAI (Y)

Tabel 27. Kategori hasil Angket Penilaian Mutu Pembelajaran Guru

No	Uraian Pernyataan	Jumlah Respon	Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
1	Guru memberikan materi dengan jelas ketika proses KBM berlangsung	277	847	3,73	Besar
2	Guru melakukan pemusatan konsentrasi siswa terhadap materi.	277	817	3,60	Besar
3	Keterpahaman siswa dengan penjelasan guru	277	825	3,63	Besar
4	Pandangan siswa terfokus kedepan ketika guru menerangkan	277	814	3,59	Besar
5	Penjelasan guru berhubungan erat dengan pemberian tugas	277	825	3,63	Besar
6	Penjelasan guru membuat siswa tertantang untuk mengerjakan tugas	277	789	3,48	Besar
7	Penggunaan metode pembelajaran guru menyenangkan	277	797	3,51	Besar
8	Penggunaan gaya mengajar guru menyenangkan hati siswa	277	795	3,50	Besar
9	Pemberian waktu kepada siswa untuk bertanya	277	822	3,62	Besar
10	Pemberian jawaban guru tepat	277	809	3,56	Besar

No	Uraian Pernyataan	Jumlah Respon	Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
	sasaran terhadap pertanyaan siswa				
11	Keaktifan guru dalam kegiatan keagamaan dilingkungan sekolah	277	824	3,63	Besar
12	Pemberian target waktu pengumpulan tugas.	277	807	3,56	Besar
13	Kedisiplinan guru membuat siswa datang tepat waktu	277	838	3,69	Besar
14	Pelaksanaan kedisiplinan oleh guru membuat siswa rajin mengerjakan tugas	277	849	3,74	Besar
15	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sangat jelas dan menguntungkan siswa	277	846	3,73	Besar
16	Penguasaan guru terhadap materi membuat siswa paham dan mengerti	277	818	3,60	Besar
17	Penjelasan guru sesuai dengan buku pedoman.	277	825	3,63	Besar
18	Pelaksanaan diskusi kelompok di terapkan berdasarkan karakteristik siswa	277	814	3,59	Besar
19	Penjelasan guru tentang materi sangat santun dan dapat dimengerti oleh siswa	277	827	3,64	Besar
20	Penggunaan metode oleh guru sesuai dengan mata pelajaran dan karakteristik siswa	277	801	3,53	Besar
21	Mengaktifkan siswa dengan cara pemberian umpan balik	277	832	3,67	Besar
22	Pemberitahuan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya membuat siswa punya gambaran belajar di rumah	277	845	3,72	Besar
23	Pemberiaan tugas oleh guru sesuai dengan materi pembelajaran	277	842	3,71	Besar
24	Siswa menggunakan kesempatan dengan sebaiknya untuk bertanya	277	812	3,58	Besar

No	Uraian Pernyataan	Jumlah Respon	Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
25	Pemberian tambahan materi di luar jam sekolah , diikuti dengan antusias oleh siswa	277	814	3,59	Besar
26	Perhatian yang diberikan guru, membuat siswa semakin rajin belajar di rumah	277	808	3,56	Besar
27	Pemberian tugas kepada siswa di periksa guru tepat waktu	277	819	3,61	Besar
	Jumlah				

Sumber: Hasil Olah Data Angket Penelitian

Tabel 28. Kategorisasi hasil Angket Penilaian Mutu Pembelajaran Guru PAI(Y)urut dari yang terbesar

No	Uraian Pernyataan	Jumlah Respon	Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
1	Pelaksanaan kedisiplinan oleh guru membuat siswa rajin menngerjakan tugas	277	849	3,74	Besar
2	Guru memberikan materi dengan jelas ketika proses KBM berlangsung	277	847	3,73	Besar
3	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sangat jelas dan menguntungkan siswa	277	846	3,73	Besar
4	Pemberitahuan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya membuat siswa punya gambaran belajar di rumah	277	845	3,72	Besar
5	Pemberitian tugas oleh guru sesuai	277	842	3,71	Besar

No	Uraian Pernyataan	Jumlah Respon	Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
	dengan materi pembelajaran.				
6	Kedisiplinan guru membuat siswa datang tepat waktu	277	838	3,69	Besar
7	Mengaktifkan siswa dengan cara pemberian umpan balik	277	832	3,67	Besar
8	Penjelasan guru tentang materi sangat santun dan dapat dimengerti oleh siswa	277	827	3,64	Besar
9	Keterpahaman siswa dengan penjelasan guru	277	825	3,63	Besar
10	Penjelasan guru berhubungan erat dengan pemberian tugas	277	825	3,63	Besar
11	Penjelasan guru sesuai dengan buku pedoman.	277	825	3,63	Besar
12	Keaktifan guru dalam kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah	277	824	3,63	Besar
13	Pemberian waktu kepada siswa untuk bertanya	277	822	3,62	Besar
14	Pemberian tugas kepada siswa di periksa guru tepat waktu	277	819	3,61	Besar
15	Penguasaan guru terhadap materi membuat siswa paham dan mnegrti	277	818	3,60	Besar
16	Guru melakukan pemusatan konsentrasi siswa terhadap materi.	277	817	3,60	Besar
17	Pandangan siswa terfokus kedepan ketika guru menerangkan	277	814	3,59	Besar
18	Pelaksanaan diskusi kelompok di terapkan berdasarkan	277	814	3,59	Besar

No	Uraian Pernyataan	Jumlah Respon	Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
	karakteristik siswa				
19	Pemberian tambahan materi di luar jam sekolah , diikuti dengan antusias oleh siswa	277	814	3,59	Besar
20	Siswa menggunakan kesempatan dengan sebaiknya untuk bertanya	277	812	3,58	Besar
21	Pemberian jawaban guru tepat sasaran terhadap pertanyaan siswa	277	809	3,56	Besar
22	Perhatian yang diberikan guru, membuat siswa semakin rajin belajar di rumah	277	808	3,56	Besar
23	Pemberian target waktu pengumpulan tugas	277	807	3,56	Besar
24	Penggunaan metode oleh guru sesuai dengan mata pelajaran dan karakteristik siswa	277	801	3,53	Besar
25	Penggunaan metode pembelajaran guru menyenangkan	277	797	3,51	Besar
26	Penggunaan gaya mengajar guru menyenangkan hati siswa	277	795	3,50	Besar
27	Penguasaan guru terhadap materi membuat siswa paham dan mnegrti	277	789	3,48	Besar
	Jumlah				

Sumber: Hasil Olah Data Angket Penelitian

Dari data di atas dapat diketahui bahwa menurut penilaian siswa tentang mutu pembelajaran yang dimiliki oleh guru PAI SMU 1 Padang Sago paling besar adalah pelaksanaan kedisiplinan oleh guru membuat siswa rajin mengerjakan tugas dan guru memberikan materi dengan jelas ketika proses KBM berlangsung serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sangat jelas dan menguntungkan siswa. Sedangkan mutu pembelajaran yang paling kecil dimiliki oleh guru PAI adalah Penguasaan guru membuat siswa paham dan mengerti.

a. Uji Chi Square Untuk Variabel X_1 , X_2 dan Y

1. Uji Chi Square Untuk Variabel X_1 .

Tabel 29. Uji Chi Square Variabel X_1

No	Uraian Pernyataan	fo	Fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
1	Pelaksanaan program kepengawasan tahunan yang baik oleh pengawas	6	8	-2	4	0,50
2	Pelaksanaan program pembinaan guru yang baik oleh pengawas	2	8	-6	36	4,50
3	Pelaksanaan program pemantauan SNP yang baik oleh pengawas	2	8	-6	36	4,50
4	Pelaksanaan program kinerja guru yang baik oleh pengawas.	2	8	-6	36	4,50
5	Pelaksanaan program semester yang baik oleh pengawas	2	8	-6	36	4,50
6	Pelaksanaan rencana pengawasan akademik yang baik oleh pengawas	2	8	-6	36	4,50
7	Pelaksanaan mendampingi TPS dalam melakukan EDS yang mengacu kepada SPM/SNP dengan baik oleh pengawas	2	8	-6	36	4,50
8	Pendampingan TPS dalam	2	8	-6	36	4,50

	Menyusun RKS/RKT/RKAS dengan baik oleh pengawas					
9	Pelaksanaan penilaian kinerja kepala sekolah berkaitan dengan pelaksanaan MBS dengan baik oleh pengawas	2	8	-2	-4	0,50
10	Pelaksanaan pemodelan pendampingan pembelajaran dengan baik oleh pengawas	2	8	-6	-36	4,50
11	Pelaksanaan program pembinaan guru dengan baik oleh pengawas	2	8	-6	-36	4,50
12	Pelaksanaan program KKG dengan baik	2	8	-6	-36	4,50
13	Pelaksanaan program penilaian kinerja guru dengan baik oleh pengawas	2	8	-6	-36	4,50
14	Pelaksanaan laporan program tahunan dengan baik oleh pengawas.	2	8	-6	-36	4,50
15	Pelaksanaan program pembinaan guru dengan baik oleh pengawas	2	8	-6	-36	4,50
16	Pelaksanaan hasil evaluasi program pemantauan SNP dengan baik oleh pengawas.	6	8	-2	-4	0,50
17	Pelaksanaan evaluasi hasil penilaian kinerja guru dengan baik oleh pengawas	2	8	-6	-36	4,50
18	Pelaksanaan evaluasi hasil program pengawasan yang baik oleh pengawas	2	8	-6	-36	4,50
19	Pelaksanaan program pembimbingan dan pelatihan professional guru di KKG/MGMP dan sejenisnya dengan baik	2	8	-6	-36	4,50
20	Pelaksanaan pembinaan guru PAI secara individual	2	8	-6	-36	4,50

21	Pelaksanaan pembinaan guru PAI secara berkelompok	2	8	-6	-36	4,50
22	Pelaksanaan pembinaan guru PAI di KKG/workshop	2	8	-6	-36	4,50
23	Pelaksanaan supervisi secara berkala	2	8	-6	-36	4,50
24	Penyusun laporan setelah melakukan supervisi	2	8	-6	-36	4,50
25	Menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugas	2	8	-6	-36	4,50
26	Pemberian motivasi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	2	8	-6	-36	4,50
Jumlah Skor						105

2. Uji Chi Square Untuk Variabel X_2 .

Tabel 30. Variabel Kompetensi Profesional Guru (X_2)

No	Uraian Pernyataan	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	Pengucapan salam ketika membuka pelajaran.	840	908	-68	4.624	5,09
2	Mengingatkan pelajaran sebelum nya	812	908	-96	9.216	10,15
3	Pengambilan absensi sebelum proses pembelajaran berlangsung	814	908	-94	8.836	9,73
4	Penggunaan media pembelajaran dengan tepat oleh guru	817	908	-91	8.281	9,12
5	Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa oleh guru	814	908	-94	8.836	9,73
6	Penggunaan media yang bervariasi oleh guru	795	908	-113	12.769	14,06

No	Uraian Pernyataan	Fo	fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
7	Peningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh fasilitas yang ada.	801	908	-107	11.449	12,61
8	Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar	789	908	-119	14.161	15,60
9	Pemanfaatan Mushola sebagai kegiatan ekstrakurikuler.	826	908	-82	6.724	7,41
10	Penguasaan bahan ajar yang telah diberikan kepada siswa	805	908	-103	10.609	11,68
11	Penyampaian materi secara sistematis dan mudah di pahami	812	908	-96	9.216	10,15
12	Penggunaan metode bervariasi dalam setiap kegiatan belajar mengajar	794	908	-114	12.996	14,31
13	Penerapan metode pembelajaran, dengan memperhatikan kemampuan siswa	837	908	-71	5.041	5,55
14	Penguasaan metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam belajar	847	908	-61	3.721	4,10
15	Pemberian pretest sebelum memulai pengajaran	840	908	-68	4.624	5,09
16	Pemberian pasca tets pada akhir pembelajaran	812	908	-96	9.216	10,15
17	Pemberian pertanyaan dalam bentuk tanya jawab selama proses belajar mengajar berlangsung	814	908	-94	8.836	9,73
18	Permemberian dorongan dan meyakinkan siswa unuk berpartisipasi aktif dalam kelas	817	908	-91	8.281	9,12
19	Pemberikan motivasi kepada siswa sebelum dan	814	908	-94	8.836	9,73

No	Uraian Pernyataan	Fo	fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
	selama kegiatan pembelajaran berlangsung					
20	Merencanakan program belajar mengajar	814	908	-94	8.836	9,73
	Jumlah					229,85

Sumber: Hasil Olah Data Angket Penelitian

3. Uji Chi Square Untuk Variabel Y

Tabel 31. Variabel Mutu Pembelajaran Guru PAI (Y)

No	Uraian Pernyataan	Fo	fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
1	Guru memberikan materi dengan jelas ketika proses KBM berlangsung	847	908	-61	3.721	4,09
2	Guru melakukan pemusatan konsentrasi siswa terhadap materi.	817	908	-91	8.281	9,12
3	Keterpahaman siswa dengan penjelasan guru	825	908	-83	6.889	7,58
4	Pandangan siswa terfokus kedepan ketika guru menerangkan	814	908	-94	8.836	9,73
5	Penjelasan guru berhubungan erat dengan pemberian tugas	825	908	-83	6.889	7,58
6	Penjelasan guru membuat siswa tertantang untuk mengerjakan tugas	789	908	-119	14.161	15,59
7	Penggunaan metode pembelajaran guru menyenangkan	797	908	-111	12.321	13,56
8	Penggunaan gaya mengajar guru menyenangkan hati siswa	795	908	-113	12.769	14,06
9	Pemberian jawaban guru tepat sasaran terhadap pertanyaan siswa	822	908	-86	7.396	8.14
10	Keaktifan guru dalam	809	908	-99	9.801	10,79

No	Uraian Pernyataan	Fo	fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
	kegiatan keagamaan dilingkungan sekolah					
11	Pemberian target waktu pengumpulan tugas.	824	908	-84	7.056	7,77
12	Kedisiplinan guru membuat siswa datang tepat waktu	807	908	-101	10.201	11,23
13	Pelaksanaan kedisiplinan oleh guru membuat siswa rajin mengerjakan tugas	838	908	-70	4.900	3,39
14	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sangat jelas dan menguntungkan siswa	849	908	-59	3.481	3,83
15	Penguasaan guru terhadap materi membuat siswa paham dan mengerti	846	908	-62	3.844	4,23
16	Penjelasan guru sesuai dengan buku pedoman.	818	908	-90	8.100	8,92
17	Pelaksanaan diskusi kelompok di terapkan berdasarkan karakteristik siswa	825	908	-83	6.889	7,58
18	Penjelasan guru tentang materi sangat santun dan dapat dimengerti oleh siswa.	814	908	-94	8.836	9,73
19	Penggunaan metode oleh guru sesuai dengan mata pelajaran dan karakteristik siswa	827	908	-81	6.561	7,22
						166,2

Sumber: Hasil Olah Data Angket Penelitian

4. Analisis uji hipotesis

Chi Kuadrat (χ^2) satu sampel adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana data berbentuk nominal dan sampelnya besar.¹¹⁴

Rumus dasar Chi Kuadrat:

$$\chi^2 = \sum_{k=0}^h \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana:

χ^2 = Chi Kuadrat

F_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

a. Uji hipotesis pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji adalah:

Ha: Kinerja pengawas memiliki kontribusi yang besar dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman.

¹¹⁴ Sugiono, Statistik untuk..., hlm.107

Langkah-langkah uji hipotesis dengan Pearson Chi Square:

1) Menentukan Hipotesis pertama

- a. H_0 : Kinerja pengawas memiliki kontribusi yang kecil dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman.
- b. H_a : Kinerja pengawas memiliki kontribusi yang besar dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman.

2) Menentukan tingkat signifikansi

- a. Dari output di atas didapat nilai χ^2 hitung (Pearson Chi Square) adalah 105.
- b. Pengujian menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$

3) Menentukan χ^2 hitung

$$\begin{aligned}\chi^2 &= 105 + 166,2 \\ &= 271,2\end{aligned}$$

4) Menentukan χ^2 tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $df =$ (jumlah baris-1) x (jumlah kolom-1) = (26-1) x (4-1) = 25x3=75, hasil diperoleh untuk χ^2 tabel sebesar 96,22 (Tabel Chi Square terlampir).

5) Kriteria pengujian

- a. H_0 ditolak apabila nilai χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel
- b. H_0 diterima apabila nilai χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel.

6) Membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel

Nilai χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel ($271,2 > 96,22$), maka H_0 ditolak.

7) Kesimpulan

Karena χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel ($271,2 > 96,22$), maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pengawas memiliki kontribusi yang besar dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman.

b. Uji hipotesis kedua

Hipotesis kedua yang akan diuji adalah:

H_a : Kompetensi profesional guru memiliki kontribusi yang besar dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman.

1) Menentukan Hipotesis kedua

H_0 : Kompetensi profesional guru memiliki kontribusi yang kecil dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman.

H_a : Kompetensi profesional guru memiliki kontribusi yang besar dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman.

2) Menentukan tingkat signifikansi

a. Dari output di atas didapat nilai χ^2 hitung (Pearson Chi Square) adalah 229,07.

b. Pengujian menggunakan tingkat signifikan $\alpha=5\%$

3) Menentukan x^2 hitung

Dari output di atas didapat nilai x^2 hitung (Pearson Chi Square) adalah;

$$\begin{aligned} x^2 &= 229,07 + 166,2 \\ &= 395,27 \end{aligned}$$

i. Menentukan x^2 tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $df = (\text{jumlah baris}-1) \times (\text{jumlah kolom}-1) = (24-1) \times (4-1) = 23 \times 3 = 69$, hasil diperoleh untuk x^2 tabel sebesar 89,39 (Tabel Chi Square terlampir).

ii. Kriteria pengujian

- Ho ditolak apabila nilai x^2 hitung $> x^2$ tabel
- Ho diterima apabila nilai x^2 hitung $< x^2$ tabel.

i. Membandingkan x^2 hitung dengan x^2 tabel

Nilai x^2 hitung $> x^2$ tabel ($395,27 > 89,39$), maka Ho ditolak.


ii. Kesimpulan

Karena x^2 hitung $> x^2$ tabel ($395,27 > 89,39$), maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki kontribusi yang besar dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman.

i. Mencari besarnya kontribusi

- Besarnya kontribusi kinerja pengawas dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman

Untuk mencari besarnya kontribusi antara kinerja pengawas dalam peningkatan mutu pembelajaran, maka digunakan rumus koefisien kontingensi:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{N+x^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{271,2}{227+271,2}} \\
 &= \sqrt{\frac{271,2}{498,2}} \\
 &= \sqrt{0,5443597} = 0,74
 \end{aligned}$$


Besarnya kontribusi kinerja pengawas dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang

Pariaman sebesar: $0,74 \times 100\% = 74\%$.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa kontribusi kinerja pengawas dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman sebesar 74%.

- b. Besarnya kontribusi kompetensi profesional guru dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman

Untuk mencari besarnya kontribusi kompetensi profesional guru dalam peningkatan mutu pembelajaran, maka digunakan rumus koefisien kontingensi:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N+x^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{395,27}{227+395,27}} \\
 &= \sqrt{\frac{395,27}{622,27}} \\
 &= \sqrt{0,64} \\
 &= 0,80
 \end{aligned}$$

Besarnya kontribusi kompetensi profesional guru dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman sebesar:

$$0,80 \times 100\% = 80\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa kontribusi kompetensi profesional guru dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman sebesar 80%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang kontribusi kinerja pengawas dan kompetensi profesional guru dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja pengawas memiliki kontribusi yang besar dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman. Besarnya kontribusi kinerja pengawas dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman sebesar 74%.
2. Kompetensi profesional guru memiliki kontribusi yang besar dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman. Besarnya kontribusi kompetensi profesional guru dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman sebesar 80%.

B. Diskusi

Ada beberapa temuan menarik untuk dipaparkan yang tidak dirumuskan dalam rumusan masalah atau hipotesis dalam penelitian ini, diantaranya adalah dalam pertemuan MGMP pengawas jarang hadir, justru

yang lebih sering hadir adalah kasi PAKIS, sehingga supervisi kelompok jarang terjadi di Kabupaten Padang Pariaman.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang penulis sampaikan, yaitu:

1. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam
 - a) Guru lebih aktif berkomunikasi dengan pengawas.
 - b) Guru harus sering mengikuti diklat dan pelatihan berkaitan pembelajaran PAI.
2. Kepada Pengawas
 - i. Sering melakukan kunjungan supervisi ke sekolah-sekolah
 - ii. Banyak memberikan bimbingan dan saran kepada guru-guru.
3. Kepada Kepala Sekolah
 1. Senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada guru-guru dalam melaksanakan tupoksinya.
 2. Memberikan kebijakan anggaran untuk meningkatkan sarana dan prasarana penunjang PAI

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Mohammad, Barnawi., 2014, *Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah (Upaya Upgrade Kapasitas Kerja Pengawas Sekolah)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suarsimi, dkk., 2006, "Pengembangan Kapasitas Kepengawasan Pendidikan" *Millah*, Jurnal Penelitian Bappeda Kota Yogyakarta Vol. 1, No. 1, Desember 2006, Yogyakarta; Bappeda
- Arikunto, Suharsimi, dkk., 2004, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi., 2013, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi., 2002, *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V, Cet, XV*, Jakarta: PT. Rineka.
- Chajatun, Siti., 2008, *Hubungan Antara Motivasi, Pendapat dan Gaji, dan Pengawasan dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pendidikan Kecamatan Jati Kudus*, Tesis, Surakarta: UNS.
- Chulsum, Umi, Windy Novia., 2006, *Kamus Besar Bahasa Indonesia cet ke 1*, Surabaya: Kashiko.
- Creswell, John, 2015, *Educational Research*, alih bahasa oleh Helly Prajitno Soetjipto, Sri Mulyantini Soetjipto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Danim, Sudarwan., 2007, *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Daryono, 2008, *Peningkatan Kemampuan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran melalui Pembinaan Supervisi Pengawas TK/SD-SDLB*", Tesis Magister, Yogyakarta: MSI UII, 2008, hlm. 190-191.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet. Kedua
- E. Mulyasa., 2003., *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya. Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

- Ellyana, 2008, "*Hubungan Antara Motivasi dan Motivasi Kerja Pegawai Badan Pengawasan Kota Lhokseumawe*", Tesis, Medan: Universitas Sumatra Utara, Rini Rini, Riswanti., 2013, "*Faktor Determinan yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Dosen Berbasis Mutu*", Disertasi, Bandung: UPI,
- Irianto, Agus Irianto., 2004, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana,
- Maqdisiana, Aisya dkk., "*Profil Kinerja Pengawas Madrasah (Studi Kasus di Kementerian Agama Kota Bandar Lampung)*", FKIP UNILA, www.fkip.unila.ac.id, Pada hari Selasa, tanggal 16 Agustus 2016, jam.18.20 WIB.
- Misbahulmunir, 2008, *Peran Supervisor Dalam Meningkatkan Profesi Guru*, Thesis Magister, Yogyakarta: MSI UII,
- Muktar, Iskandar, 2002 *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan, Cet. I*, Jakarta: GP Press.
- Mustakim, "*Artikel Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah*", dikutip dari <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/05/peningkatan-mutu-pembelajaran-di-sekolah/> pada hari sabtu, tanggal 24 sep 2016, jam 10.01 WIB.
- Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Tahun 2012 tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Indonesia pasal 55.
- Permendiknas No. 12 tahun 2007 Tentang Standar Pengawas Sekolah/ Madrasah.
- Permendiknas Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
- Prawirosentono, Suyadi., 1999, *Kebijakan Kinerja Karyawan*, Yogyakarta : BPF.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kloang klede Putra Timur.
- Ruswandi, 2011., "*Pengaruh Supervisi Akademik oleh Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru Rintisan Sekolah Menengah Atas Bertaraf Internasional di Propinsi Lampung*". Tesis. Jakarta: UI,
- Sagala, Syaiful, 2005. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. (Bandung: Alfabeta, 2003)

- Sahertian, Piet A., 2000, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia, cet. I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sedarmayanti., 2001, *Sumber Daya manusia dan Produktivitas kerja*, Bandung: BandarMaju, 2001
- Sofwannuddin, Agus, 2008, *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS.P Pondok Pesantren Al-Fatah Kikil Arjosari Pacitan*”, Tesis Magister, Yogyakarta: MSI UII
- Sudarmanto, 2009, *Kinerja dan pengembangan Kompetensi SDM : Teori Kompetensi Pengukuran dan Implementasi dalam Organisasi Cet ke 1*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta,
- Suhardan, Dadang, 2011 *Supervisi Profesional (layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah*, Jakarta; Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar, 2013, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama.
- Supardi, 2013, *Kinerja Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Syarboini, Amirulloh., 2015, *Guru hebat Indonesia*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media,
- Taqqiya Istianah Qudsi, Falkhi, dkk, 2014, *Model Supervisi Akademik Berbasis Kemitraan, Millah, Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah dan Kepengawasan*, Volume 1, No. 2, Oktober 2014, Semarang; Universitas Negeri Semarang.
- Thoha, Miftah., 2001, *Kepemimpinan dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku*, Jakarta: Rajacirafindo Perkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1993, Jakarta: Balai Pustaka
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasion pasal 66.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20.
- Waridin, Mohamad, 2009, *Peran Supervisi pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah*, Tesis Magister, Yogyakarta: MSI UII.
- Janawi, 2012, *Kompetensi Guru (Citra Guru Profesional)), Cet. ke 2*, Bandung: Alfabeta.

Aedi, Nur, 2014, *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktek*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Usmani, uzer.,1996, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

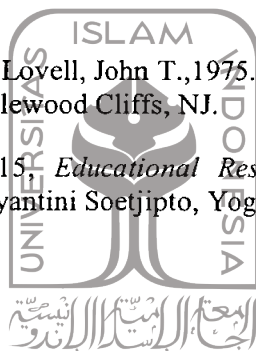
kadim Masaong, Abd., 2012, *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*, Bandung: Alfabeta.

Nur Mufidah, Luk-luk., 2009, *Supervisi pendidikan*, Yogyakarta: Teras.

Purwanto, Ngalm., 2014, *Adminitrasi dan supervidi pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wiles, Kimball., dan Lovell, John T.,1975., *Supervision for Better School*, 4 ed.,Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, NJ.

Creswell, John., 2015, *Educational Research*, alih bahasa oleh Helly Prajitno Soetjipto, Sri Mulyantini Soetjipto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



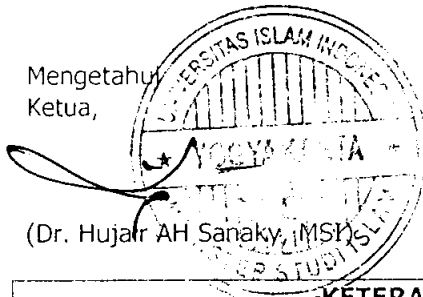
PENGAJUAN CALON PEMBIMBING TESIS

Nama : Titis Sumantri	No. Mhs. : 15913167
Alamat : Jl. Wr. Supratman No,154 Pariaman Utara, Kota Pariaman, Sumatera Barat. HP.085263536825	No. Ujian :

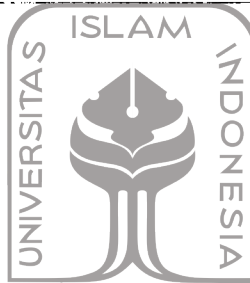
Judul Tesis	KONTRIBUSI KINERJA PENGAWAS DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI SMU 1 PADANG SAGO KABUPATEN PADANG PARIAMAN
-------------	---

Rumusan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa besar kontribusi kinerja pengawas dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago? 2. Seberapa besar kompetensi profesional guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMU 1 Padang Sago?
-----------------	--

Mengetahui
Ketua,



(Dr. Hujair AH Sanaky, MSi)



Yogyakarta, 20 Desember 2016

Yang Mengajukan,

(Titis Sumantri)

KETERANGAN DARI CALON PEMBIMBING

Catatan :

UNIVERSITAS
ISLAM

INDONESIA

Tanggal,

Pembimbing

(Prof. Dr. Suharsimi Arikunto)

NB: dibuat rangkap 2

- untuk MSI-UII
- untuk yang bersangkutan



PROGRAM PASCASARJANA (S2)
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Terakreditasi "A"

T No. 002/BAN-PT/AK-X/S2/V/2012

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, HP. 08175425758
Website : www.master.islamic.uui.ac.id; Email: msi@uui.ac.id dan msi_uui@yahoo.com

Nomor : 003/PPs-MSI/I/2017

Yogyakarta, 05 Januari 2017

Hal : Permohonan Surat Pengantar Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala BAKESBANGLINMAS DIY
di-

Jln. Jenderal Sunfirman No. 5 Yogyakarta 55231

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama	Titis Sumantri
NIM	15913167
Konsentrasi	Supervisi Pendidikan Islam
Alamat	Jln Wr Supratman No 154 Ampalu Pariaman Utara
Hp	085263536825
Tempat Penelitian	SMU 1 Padang Sago
Metode Pengumpulan Data	: Angket
Waktu mulai	: 2 Januari 2017 - Selesai

adalah Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses penyusunan Tesis dengan judul: **"KONTRIBUSI KINERJA PENGAWAS DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI SMU 1 PADANG SAGO KABUPATEN PADANG PARIAMAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan *Surat Pengantar Izin Penelitian ke Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Jawa Tengah* kepada yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Betua Program,

Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI





Terakreditasi "A"

BAN-PT No. 002/BAN-PT/Ak-X/S2/V/2012

PROGRAM PASCASARJANA (S2)
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, HP. 0817542575
Website : www.master.islamic.uii.ac.id; Email: msi@uii.ac.id dan msi_uii@yahoo.com

Nomor : 013/PPs-MSI/I/2017
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 05 Januari 2017

Kepada Yang Terhormat:
Gubernur Sumatera Barat
Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : TITIS SUMANTRI
NIM : 15913167
Konsentrasi : SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM

adalah Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul:
"KONTRIBUSI KINERJA PENGAWAS DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI SMU 1 PADANG SAGO KABUPATEN PADANG PARIAMAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Program,

Dr. H. Hujat AH Sanaky, MSI





Terakreditasi "A"

BAN-PT No. 002/BAN-PT/Ak-X/S2/V/2012

PROGRAM PASCASARJANA (S2)
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, HP. 0817542575
Website : www.master.islamic.uui.ac.id; Email: msi@uui.ac.id dan msi_uui@yahoo.com

Nomor : 516/PPs-MSI/XII/2016

Yogyakarta, 20 Desember 2016

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:
Bupati Padang Pariaman
Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan
Politik Kab. Padang Pariaman
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : TITIS SUMANTRI
NIM : 15913167
Konsentrasi : SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM

adalah Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul:
"KONTRIBUSI KINERJA PENGAWAS DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI SMU 1 PADANG SAGO KABUPATEN PADANG PARIAMAN"

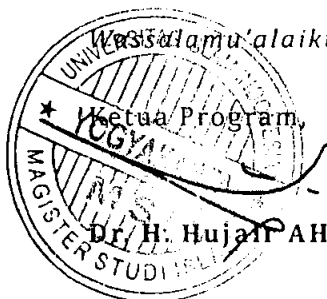
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Program,

Dr. H. Hujat AH Sanaky, MSI





Terakreditasi "A"

BAN-PT No. 002/BAN-PT/Ak-X/52/V/2012

PROGRAM PASCASARJANA (S2)
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, HP. 0817542575
Website : www.master.islamic.uui.ac.id; Email: msi@uui.ac.id dan msi_uui@yahoo.com

Nomor : 516/PPs-MSI/XII/2016
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 20 Desember 2016

Kepada Yang Terhormat:
Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Padang Pariaman
Up. Pokjawas, KASI PAIS
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : TITIS SUMANTRI
NIM : 15913167
Konsentrasi : SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM

adalah Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul: **"KONTRIBUSI KINERJA PENGAWAS DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI SMU 1 PADANG SAGO KABUPATEN PADANG PARIAMAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

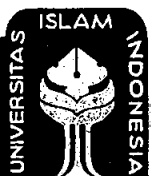
Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Ketua Program,

M. Dr. H. Hujair PAH Sanaky, MSI



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

erakreditasi "A"

No. 002/BAN-PT/Ak-X/S2/V/2012

PROGRAM PASCASARJANA (S2)
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, HP. 08175425758
Website : www.master.islamic.uui.ac.id; Email: msi@uui.ac.id dan msi_uui@yahoo.com

Nomor : 003/PPs-MSI/I/2017
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 05 Januari 2017

Kepada Yang Terhormat:
Kepala SMU 1 2X 11 Enam Lingkung Kab. Padang Pariman
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : TITIS SUMANTRI
NIM : 15913167
Konsentrasi : SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM

adalah Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul: **"KONTRIBUSI KINERJA PENGAWAS DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI SMU 1 PADANG SAGO KABUPATEN PADANG PARIAMAN"**

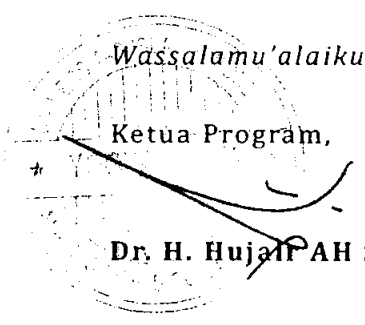
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Program,

Dr. H. Hujat PAH Sanaky, MSI





Terakreditasi "A"
PT No. 002/BAN-PT/Ak-X/S2/V/2012

PROGRAM PASCASARJANA (S2)
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, HP. 08175425758
Website : www.master.islamic.uui.ac.id; Email: msi@uui.ac.id dan msi_uui@yahoo.com

Nomor : 516/PPs-MSI/XII/2016
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 20 Desember 2016

Kepada Yang Terhormat:
Kepala SMU N 1 Padang Sogo Kab. Padang Pariaman
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : TITIS SUMANTRI
NIM : 15913167
Konsentrasi : SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM

adalah Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul: **"KONTRIBUSI KINERJA PENGAWAS DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI SMU 1 PADANG SAGO KABUPATEN PADANG PARIAMAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Program,

Dr. H. HAJI PAH Sanaky, MSI



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 06 Januari 2017

Kepada Yth. :

Gubernur Sumatera Barat
Up. Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Sumatera Barat

Di

PADANG

Nomor : 074/ 138 /Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
Nomor : 003/ PPs- MSI/ I / 2017
Tanggal : 05 Januari 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul proposal : "KONTRIBUSI KINERJA PENGAWASAN DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI SMU 1 PADANG SAGO KABUPATEN PADANG PARIAMAN" kepada :

Nama : TITIS SUMANTRI
NIM : 15913167
No. HP/Identitas : 085263536825 / 1377025011890002
Prodi/Jurusan : Magister Studi Islam / Supervisi PAI
Fakultas : Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
Lokasi Penelitian : SMU 1 Padang Sago, Kabupaten Padang Pariaman
Prov. Sumatera Barat
Waktu Penelitian : 10 Januari 2017 s/d 30 Maret 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia:



**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Website : <http://www.sumbarprov.go.id> e-mail: kesbangpolprov.co.id

REKOMENDASI PENELITIAN

No. B.070/058 / Was-BKPol / 2017

- Menimbang
1. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan surat rekomendasi penelitian
 2. Bahwa sesuai konsideran angka-1, serta Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Surat Rekomendasi Penelitian telah memenuhi syarat.
- Mengingat
- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ;
 - c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 - d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- Memperhatikan
- Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 074/138/Kesbangpol/2017 Tanggal 06 Januari 2017 tentang Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian.
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Barat, memberikan Surat Rekomendasi Penelitian kepada :
- Nama : **TITIS SUMANTRI**
- Tempat/Tgl Lahir : Sungai Kasikan, 10-11-1983
- Pekerjaan : Mahasiswa.
- Alamat : Jl. Wr. Supratman No. 154 Pariaman.
- No.Kartu Identitas : 1377025011830002.
- Maksud/Judul : "Kontribusi Kinerja Pengawas dan Kompetensi Profesional Guru dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman"
- Lokasi Penelitian : SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman
- Waktu Penelitian : Januari 2017 – Maret 2017

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Wajib Menghormati dan Mentaati Tata Tertib di Lokasi Tempat Penelitian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Pelaksanaan Penelitian jangan disalahgunakan untuk Keperluan yang dapat mengganggu Ketertiban, Ketenteraman Umum serta tetap patuh kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.;
3. Melaporkan hasil penelitian apabila telah selesai kepada Gubernur melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Barat dengan secepatnya;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud semula, maka surat rekomendasi ini dinyatakan tidak berlaku lagi.
5. Surat rekomendasi ini berlaku semenjak tanggal yang di tetapkan sampai dengan waktu penelitian yang telah ditentukan

Demikianlah disampaikan agar dapat dipergunakan dengan seperlunya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2017

**AN. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI SUMATERA BARAT
KASUBID PENANGANAN KONFLIK**

DIRSEMITAWARDI
 Nip. 1963/11/17 199203 1 003

Tembusan kepada Yth :

1. Bapak Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan).
2. Sdr. Bupati Padang Pariaman cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Pariaman di Parit Malintang.
3. Yang Bersangkutan.
4. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Raya Padang Bukittinggi KM 45 Kecamatan 2x11 Enam Lingsung
No. Telp/Fax : (0751) 675393 email : kesbangpol.padangpariaman@gmail.com

IZIN PENELITIAN

Nomor : B. 070/50/KESBANGPOL/ 2017

- Dasar** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Menimbang** :
1. Bahwa sesuai surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Barat Nomor : B.070/058/Was-BKPol/2017 tanggal 17 Januari 2017 Perihal Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan surat izin penelitian.
 3. Bahwa sesuai konsideran huruf a dan b, serta Hasil Verifikasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Pariaman, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Pariaman, memberikan Surat Izin Penelitian kepada :

Nama : TITIS SUMANTRI
 Tempat / Tgl Lahir : Sungai Kasikan / 10 November 1983
 Pekerjaan : Mahasiswa
 No. Kartu Identitas (KTP) : 1377025011830002
 Alamat : Ampalu Kelurahan Ampalu Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.
 Maksud/Judul : " KONTRIBUSI KINERJA PENGAWAS DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI SMU 1 PADANG SAGO KABUPATEN PADANG PARIAMAN "

Lokasi Penelitian : SMAN 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman
 Waktu Penelitian : 18 Januari s/d 18 Maret 2017
 Anggota : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib Menghormati dan Mentaati Tata Tertib di Lokasi Penelitian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian tidak boleh disalahgunakan untuk Kepentingan yang dapat mengganggu Ketentraman Ketertiban Umum.
3. Melaporkan hasil penelitian sesegera mungkin kepada Bupati melalui Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Pariaman.
4. Apabila terjadi penyimpangan dari tujuan semula, maka surat izin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku.

Demikianlah disampaikan agar dapat dipergunakan dengan seperlunya, atas perhatiannya diartikan terima kasih.

Sicincin, 18 Januari 2017

An. KEPALA KANTOR KESBANG DAN POLITIK
 KABUPATEN PADANG PARIAMAN
 Kasubag Tata Usaha



Tembusan, disampaikan kepada Yth :

1. Bpk. Gubernur Prop. Sumbar Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Prop. Sumatera Barat.
2. Bpk. Bupati Padang Pariaman (sebagai laporan).
3. Bpk. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman.
4. Sdr. Kepala SMAN 1 Padang Sago.
5. Sdr. Ketua Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam / Universitas Islam Indonesia



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Jalan Padang-Bukittinggi KM 44 Kiambang Kecamatan 2 X 11 Enam Lingsung
Email: pdgpariaman@kemenag.go.id Kode Pos: 25584

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
Nomor ~~005~~/Kk.03.5-d/PP.00.01/01/2017

Sehubungan dengan surat Program Pascasarjana Ull Nomor : 516/PPs-MSI/XII/2016 tanggal 20 Desember 2016 perihal Mohon Izin Penelitian atas nama:

Nama : **TITIS SUMANTRI**
Nomor BP/NIM : 15913167
Konsentrasi : SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM
Judul : KONTRIBUSI KINERJA PENGAWAS DAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENINGKATAN
MUTU PEMBELAJARAN PAI DI SMU 1 PADANG SAGO KABUPATEN
PADANG PARIAMAN

Maka setelah dilakukan pemeriksaan terhadap keabsahan persyaratan izin penelitian ini, maka Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman memberikan izin penelitian kepada Mahasiswa Pascasarjana yang tersebut diatas, Kami berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan dan perbaikan kinerja Pengawas dan Guru PAI

Demikian kami sampaikan untuk dapat diketahui dan dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Kiambang, 23 Januari 2017



Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat, Padang
2. Pascasarjana Ull



SURAT IZIN PENELITIAN

No. 420/ *Bq* /SMAN 1 Padang Sago/2017

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **TITIS SUMANTRI**
NIM : 15913161
Program Studi : Supervisi Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : PPS MSI FIAI Universitas Islam Indonesia (UII)
Yogyakarta
Judul Skripsi : **Kontribusi Kinerja Pengawas dan Kompetensi Profesional Guru Dalam peningkatan Mutu Pembelajaran PAI di SMA N I Padang Sago Kab. Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat.**

Sesuai dengan nama tersebut diatas diberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri I Padang Sago dengan judul penelitian yang tertera diatas dari bulan Januari sampai dengan Februari 2017.

Demikianlah surat keterangan izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Padang Sago, 14 Januari 2017

RIANE DEWI, M.Si

3700101 200501 2 016
Plt. No.801/3893/Upeg/Disdik/2016



SURAT AKHIR PENELITIAN

No. 420/72/SMAN 1 Padang Sago/2017

Sehubungan dengan surat KESBANGPOL Kabupaten Padang Pariaman
No.B.070/50/KESBANGPOL/2017 Perihal izin penelitian atas nama:

Nama : **TITIS SUMANTRI**
NIM : 15913161
Program Studi : **Supervisi Pendidikan Agama Islam**
Perguruan Tinggi : **PPS MSI FIAI Universitas Islam Indonesia (UII)
Yogyakarta**
Judul Skripsi : **Kontribusi Kinerja Pengawas dan Kompetensi
Profesional Guru Dalam peningkatan Mutu
Pembelajaran PAI di SMA N I Padang Sago
Kab. Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat.**

Sesuai dengan nama tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian di SMA
Negeri I Padang Sago dengan judul penelitian yang tertera diatas dari bulan Januari sampai
dengan Februari 2017.

Demikianlah surat keterangan akhir Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.



Padang, 08 Februari 2017

RIANASRIEWL, M.Si

NIP. 19700101 200501 2 016

Plt. No.801/3893/Upeg/Disdik/2016

Kepada: Yth. Bapak/Ibu Guru PAI SMU 1 Padang Sago

Di Tempat

Asslammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat

Pada kesempatan ini perkenankanlah saya mohon pengorbanan waktu Bapak/Ibu Guru untuk mengisi angket yang saya lampirkan ini. Angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan data penelitian tesis saya yang berjudul "Kontribusi Kinerja Pengawas dan Kompetensi Profesional Guru dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMU 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman.

Angket ini semata-mata untuk keperluan penulisan tesis. Untuk itu, saya sangat mengharapkan Bapak/ Ibu dapat memberikan jawaban dengan sepenuh hati seperti apa yang Bapak/ Ibu ketahui, rasakan dan alami.

Bantuan Bapak/ Ibu sangat besar artinya bagi penelitian ini, Untuk itu saya mengucapkan banyak terimakasih atas jasa Bapak/ Ibu, semoga Allah Swt membalas budi Bapak/ Ibu dengan balasan yang berlipat ganda.

Peneliti



Titis Sumantri

Soal-Soal Angket

Petunjuk Pengisian Angket

- A. Isilah identitas Bapak/ Ibu pada tempat yang telah disediakan
- B. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
- C. Keterangan jawaban:

Alternatif Jawaban Skor Sangat Sesuai (SS) 4 Sesuai (S) 3 Kurang Sesuai (KS) 2 Tidak Sesuai (TS) 1

PERNYATAAN POSITIF		PERNYATAAN NEGATIF	
Pilihan Jawaban	Skor	Pilihan Jawaban	Skor
Sering Sekali (SS)	4	Seringg Sekali (SS)	1
Sering (S)	3	Sering (S)	2
Kadang-kadang (K)	2	Kadang-kadang (K)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

IDENTITAS

Nomor Urut :

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

Pangkat/ Golongan : 1. II a – II d 2. III a – III d 3. IV a – IV e

Lama Bekerja : 1. < 10 thn 2. 10 – 20 thn 3. 21 – 30 thn

4. > 30 thn

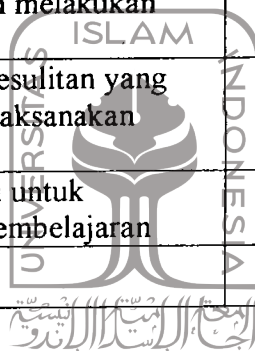
Pendidikan Terakhir : 1. D3 2. S1 3. S2 4. S3

a) Angket Kinerja Pengawas (X₁)

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Pelaksanaan program kepengawasan tahunan yang baik oleh pengawas					

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
2	Pelaksanaan program pembinaan guru yang baik oleh pengawas					
3	Pelaksanaan program pemantauan SNP yang baik oleh pengawas					
4	Pelaksanaan program kinerja guru yang baik oleh pengawas.					
5	Pelaksanaan program semester yang baik oleh pengawas					
6	Pelaksanaan rencana pengawasan akademik yang baik oleh pengawas					
7	Pelaksanaan mendampingi TPS dalam melakukan EDS yang mengacu kepada SPM/SNP dengan baik oleh pengawas					
8	Pendampingan TPS dalam Menyusun RKS/RKT/RKAS dengan baik oleh pengawas					
9	Pelaksanaan penilaian kinerja kepala sekolah berkaitan dengan pelaksanaan MBS dengan baik oleh pengawas					
10	Pelaksanaan pemodelan pendampingan pembelajaran dengan baik oleh pengawas					
11	Pelaksanaan program pembinaan guru dengan baik oleh pengawas					
12	Pelaksanaan program KKG dengan baik					
13	Pelaksanaan program penilaian kinerja guru dengan baik oleh pengawas					
14	Pelaksanaan laporan program tahunan dengan baik oleh pengawas.					
15	Pelaksanaan program pembinaan guru dengan baik oleh pengawas					
16	Pelaksanaan hasil evaluasi program pemantauan SNP dengan baik oleh pengawas.					
17	Pelaksanaan evaluasi hasil penilaian kinerja guru dengan baik oleh pengawas					
18	Pelaksanaan evaluasi hasil program pengawasan yang baik oleh pengawas					
19	Pelaksanaan program pembimbingan dan pelatihan professional guru di					

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
	KKG/MGMP dan sejenisnya dengan baik					
20	Pelaksanaan pembinaan guru PAI secara individual					
21	Pelaksanaan pembinaan guru PAI secara berkelompok					
22	Pelaksanaan pembinaan guru PAI di KKG/workshop					
23	Pelaksanaan supervisi secara berkala					
24	Penyusun laporan setelah melakukan supervisi					
25	Menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugas					
26	Pemberian motivasi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran					
	Jumlah Skor					



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Soal-Soal Angket

Petunjuk Pengisian Kuesioner

- A. Isilah identitas Bapak/ Ibu pada tempat yang telah disediakan
- B. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
- C. Keterangan jawaban:

Alternatif Jawaban Skor Sangat Sesuai (SS) 4 Sesuai (S) 3 Kurang Sesuai (KS) 2 Tidak Sesuai (TS) 1

PERNYATAAN POSITIF		PERNYATAAN NEGATIF	
Pilihan Jawaban	Skor	Pilihan Jawaban	Skor
Sering Sekali (SS)	4	Seringg Sekali (SS)	1
Sering (S)	3	Sering (S)	2
Kadang-kadang (K)	2	Kadang-kadang (K)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

IDENTITAS

Nomor Urut :

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

Pangkat/ Golongan : 1. II a – II d 2. III a – III d 3. IV a – IV e

Lama Bekerja : 1. < 10 thn 2. 10 – 20 thn 3. 21 – 30 thn

4. > 30 thn

Pendidikan Terakhir : 1. D3 2. S1 3. S2 4. S3

a) Angket Kompetensi Profesional Guru (X₂)

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Pengucapan salam ketika membuka pelajaran.					

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
2	Mengingatnkan pelajaran sebelum nya					
3	Pengambilan absensi sebelum proses pembelajaran berlangsung					
4	Penggunaan media pembelajaran dengan tepat oleh guru					
5	Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa oleh guru					
6	Penggunaan media yang bervariasi oleh guru					
7	Peningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh fasilitas yang ada.					
8	Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar					
9	Pemanfaatan Mushola sebagai kegiatan ekstrakurikuler.					
10	Penguasaan bahan ajar yang telah diberikan kepada siswa					
11	Penyampaian materi secara sistematis dan mudah di pahami					
12	Penggunaan metode bervariasi dalam setiap kegiatan belajar mengajar					
13	Penerapan metode pembelajaran, dengan memperhatikan kemampuan siswa					
14	Penguasaan metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam belajar					
15	Pemberian pretest sebelum memulai pengajaran					
16	Pemberian soal selama proses pembelajaran berlangsung					
17	Pemberian pasca tets pada akhir pembelajaran					
18	Pemberian pertanyaan dalam bentuk tanya jawab selama proses belajar mengajar berlangsung					
19	Permbelian dorongan dan meyakinkan siswa unuk berpartisipasi aktif dalam kelas					
20	Pemberikan motivasi kepada siswa sebelum dan selama kegiatan pembelajaran berlangsung					

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
21	Merencanakan program belajar mengajar					
22	Pelaksanaan kedisiplinan dalam mengajar tepat waktu					
23	Pemberikan pujian kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas tepat waktu					
24	Penampilan sikap ramah, senang dalam memberikan layanan pembelajaran kepada siswa					
	Jumlah					

b) Angket mutu pembelajaran (Y)

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru memberikan materi dengan jelas ketika proses KBM berlangsung					
2	Guru melakukan pemusatan konsentrasi siswa terhadap materi.					
3	Keterpahaman siswa dengan penjelasan guru					
4	Pandangan siswa terfokus kedepan ketika guru menerangkan					
5	Penjelasan guru berhubungan erat dengan pemberian tugas					
6	Penjelasan guru membuat siswa tertantang untuk mengerjakan tugas					
7	Penggunaan metode pembelajaran guru menyenangkan					
8	Penggunaan gaya mengajar guru menyenangkan hati siswa					
9	Pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya					
10	Pemberian jawaban guru tepat sasaran terhadap pertanyaan siswa					
11	Keaktifan guru dalam kegiatan keagamaan dilingkunga sekolah					
12	Pemberian target waktu pengumpulan tugas.					
13	Kedisiplinan guru membuat siswa datang tepat waktu					

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
14	Pelaksanaan kedisiplinan oleh guru membuat siswa rajin menngerjakan tugas					
15	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sangat jelas dan menguntungkan siswa					
16	Penguasaan guru terhadap materi membuat siswa paham dan mnegrti					
17	Penjelasan guru sesuai dengan buku pedoman.					
18	Pelaksanaan diskusi kelompok di terapkan berdasarkan karakteristik siswa					
19	Penjelasan guru tentang materi sangat santun dan dapat dimengerti oleh siswa.					
20	Penggunaan metode oleh guru sesuai dengan mata pelajaran dan karakteristik siswa					
21	Pemberian umpan balik oleh guru membuat siswa aktif dalam belajar					
22	Penyampaian rencana pembelajaran untuk berikutnya oleh guru membuat siswa punya gambaran untuk belajar di rumah.					
23	Penugasan yang diberikan guru sesuai dengan materi pembelajaran					
24	Pemberian kesempatan oleh guru untuk bertanya digunakan sebaiknya oleh siswa					
25	Pemberian les tambahan oleh guru diikuti oleh banyak siswa					
26	Pemberian semangat oleh guru membuat siswa semakin rajin belajar di rumah					
27	Penugasan yang diberikan guru dikerjakan tepat waktu oleh siswa					
	Jumlah					

Soal-Soal Angket

Petunjuk Pengisian Kuesioner

- A. Isilah identitas Bapak/ Ibu pada tempat yang telah disediakan
- B. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

C. Keterangan jawaban:

Alternatif Jawaban Skor Sangat Sesuai (SS) 4 Sesuai (S) 3 Kurang Sesuai (KS) 2 Tidak Sesuai (TS) 1

PERNYATAAN POSITIF		PERNYATAAN NEGATIF	
Pilihan Jawaban	Skor	Pilihan Jawaban	Skor
Sering Sekali (SS)	4	Seringg Sekali (SS)	1
Sering (S)	3	Sering (S)	2
Kadang-kadang (K)	2	Kadang-kadang (K)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

IDENTITAS

Nomor Urut

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

Pangkat/ Golongan : 1. II a – II d 2. III a – III d 3. IV a – IV e

Lama Bekerja : 1. < 10 thn 2. 10 – 20 thn 3. 21 – 30 thn

4. > 30 thn

Pendidikan Terakhir : 1. D3 2. S1 3. S2 4. S3

a) Angket Kompetensi Profesional Guru (X₂)

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Pengucapan salam ketika membuka pelajaran.					

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
2	Mengingatn pelajarn sebelum nya					
3	Pengambilan absensi sebelum proses pembelajaran berlangsung					
4	Penggunaan media pembelajaran dengan tepat oleh guru					
5	Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa oleh guru					
6	Penggunaan media yang bervariasi oleh guru					
7	Peningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh fasilitas yang ada.					
8	Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar					
9	Pemanfaatan Mushola sebagai kegiatan ekstrakurikuler.					
10	Penguasaan bahan ajar yang telah diberikan kepada siswa					
11	Penyampaian materi secara sistematis dan mudah di pahami					
12	Penggunaan metode bervariasi dalam setiap kegiatan belajar mengajar					
13	Penerapan metode pembelajaran, dengan memperhatikan kemampuan siswa					
14	Penguasaan metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam belajar					
15	Pemberian pratest sebelum memulai pengajaran					

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
16	Melaksanakan proses tanya jawab selama proses pembelajaran					
17	Pemberian test pada akhir pembelajaran					
18	Pemberian pertanyaan dalam bentuk tanya jawab selama proses belajar mengajar berlangsung					
19	Peremberian dorongan dan meyakinkan siswa unuk berpartisipasi aktif dalam kelas					
20	Pemberikan motivasi kepada siswa sebelum dan selama kegiatan pembelajaran berlangsung					
21	Merencanakan program belajar mengajar					
22	Melaksanakan kedisiplinan di setiap pembelajaran					
23	Penghargaan kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas tepat waktu					
24	Bersikap ramah, senang dalam memberikan materi kepada siswa					
	Jumlah					

b) Angket mutu pembelajaran (Y)

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru memberikan materi dengan jelas ketika proses KBM berlangsung					

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
2	Guru melakukan pemusatan konsentrasi siswa terhadap materi.					
3	Keterpahaman siswa dengan penjelasan guru					
4	Pandangan siswa terfokus kedepan ketika guru menerangkan					
5	Penjelasan guru berhubungan erat dengan pemberian tugas					
6	Penjelasan guru membuat siswa tertantang untuk mengerjakan tugas					
7	Penggunaan metode pembelajaran guru menyenangkan					
8	Penggunaan gaya mengajar guru menyenangkan hati siswa					
9	Pemberian waktu kepada siswa untuk bertanya					
10	Pemberian jawaban guru tepat sasaran terhadap pertanyaan siswa					
11	Keaktifan guru dalam kegiatan keagamaan dilingkungan sekolah					
12	Pemberian target waktu pengumpulan tugas.					
13	Kedisiplinan guru membuat siswa datang tepat waktu					
14	Pelaksanaan kedisiplinan oleh guru membuat siswa rajin mengerjakan tugas					
15	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sangat jelas dan menguntungkan siswa					

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
16	Penguasaan guru terhadap materi membuat siswa paham dan mnegrti					
17	Penjelasan guru sesuai dengan buku pedoman.					
18	Pelaksanaan diskusi kelompok di terapkan berdasarkan karakteristik siswa					
19	Penjelasan guru tentang materi sangat santun dan dapat dimengerti oleh siswa					
20	Penggunaan metode oleh guru sesuai dengan mata pelajaran dan karakteristik siswa					
21	Mengaktifkan siswa dengan cara pemberian umpan balik					
22	Pemberitahuan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya membuat siswa punya gambaran belajar di rumah					
23	Pemberiaan tugas oleh guru sesuai dengan materi pembelajaran.					
24	Siswa menggunakan kesempatan dengan sebaiknya untuk bertanya					
25	Pemberian tambahan materi di luar jam sekolah , diikuti dengan antusias oleh siswa					
26	Perhatian yang diberikan guru, membuat siswa semakin rajin belajar di rumah					
27	Pemberian tugas kepada siswa di periksa guru tepat waktu					
	Jumlah					

VARIABEL: KINERJA PENGAWAS (X1)

Responden	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13
1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4
Jumlah Skor	8	8	8	8	8	8	2	2	2	8	8	8	8

Responden	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25	Soal26	JmlSkor
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
Jumlah Skor	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	86



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Responden	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Jumlah Skor	
1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	74	
2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	83	
3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	75	
4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	70	
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	89	
6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	69	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	70	
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	67	
9	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	81	
10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	67	
11	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	1	2	80	
12	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	72	
13	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	84	
14	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	76	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	74	
16	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	82	
17	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	79	
18	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	65	
19	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	1	3	65
20	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	69	
lah Skor	60	53	68	68	67	68	64	60	66	66	68	67	66	60	61	57	63	62	56	64	67	71	33	56	1491	



Responden	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25	Soal26	Soal27	JmlSkor
1	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	4	81
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	83
3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	83
4	1	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	1	1	2	72
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	100
6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	1	4	80
7	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	80
8	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	1	1	4	74
9	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	2	4	93
10	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	78
11	1	3	4	4	2	3	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	1	4	83
12	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	80
13	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	1	4	85
14	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	85
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	82
16	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	1	1	3	87
17	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	1	4	85
18	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	1	1	4	69
19	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	4	80
20	1	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	76
Jumlah skor	45	57	65	63	59	59	61	60	78	66	60	61	61	64	62	60	57	60	60	62	70	72	75	71	30	29	69	1636



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.

SAVE OUTFILE='F:\JANGAN DIHAPUS\Documents\Untitled1 X2 ke 1 validitas.sav'
 /COMPRESSED.

CORRELATIONS

/VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 p16 p17 p18 p19 p20 p21 p22 p23 p24 jmlskor
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created		27-MAR-2017 01:11:41
Comments		
Input	Data	F:\JANGAN DIHAPUS\Documents\Untitled1 X2 ke 1 validitas.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 p16 p17 p18 p19 p20 p21 p22 p23 p24 jmlskor /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,06

[DataSet0] F:\JANGAN DIHAPUS\Documents\Untitled1 X2 ke 1 validitas.sav

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.

```
SAVE OUTFILE='F:\JANGAN DIHAPUS\Documents\Untitled1 Y1 validitas.sav'
/COMPRESSED.
```

```
SAVE OUTFILE='F:\JANGAN DIHAPUS\Documents\Untitled1 Y1 validitas.sav'
/COMPRESSED.
```

```
CORRELATIONS
/VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 p16 p17 p18 p19 p20 p21 p22 p23 p24 p25 p26 p27 jmlskor
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

		Notes
Output Created		27-MAR-2017 01:23:37
Comments		
Input	Data	F:\JANGAN DIHAPUS\Documents\Untitled1 Y1 validitas.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 p16 p17 p18 p19 p20 p21 p22 p23 p24 p25 p26 p27 jmlskor /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,13
	Elapsed Time	00:00:00,16

[DataSet0] F:\JANGAN DIHAPUS\Documents\Untitled1 Y1 validitas.sav



VARIABEL: KINERJA PENGAWAS (X1)

Responden	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13
1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4
Jumlah Skor	8	8	8	8	8	8	2	2	2	8	8	8	8

Responden	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25	Soal26	JmlSkor
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
Jumlah Skor	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	86



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Responden	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Jumlah Skor
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	84
3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	80
4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	75
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	93
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	70
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
9	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	83
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	68
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	93
12	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	75
13	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	86
14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
16	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	83
17	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	81
18	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	61
19	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	61
20	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	75
Jumlah Skor	65	65	64	68	67	68	65	60	66	67	68	67	66	61	62	55	63	62	57	64	56	60	67	66	1529



VARIABEL: MUTU PEMBELAJARAN

Responden	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25	Soal26	Soal27	Jumlah skor
1	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	80
2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	77
3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	78
4	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	69
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	79
7	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	78
8	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	69
9	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	97
10	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	74
11	1	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	1	83
12	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	78
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	89
14	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	85
15	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
16	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	91
17	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	86
18	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	65
19	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	74
20	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	73
Jumlah skor	45	57	65	63	59	59	61	60	58	66	60	61	61	64	62	60	57	60	60	62	62	59	60	65	61	62	43	1612



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.

```
SAVE OUTFILE='F:\JANGAN DIHAPUS\Documents\Untitled1 x2 ke 2 vab view.sav'
/COMPRESSED.
CORRELATIONS
/VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 p16 p17 p18 p19 p20 p21 p22 p23 p24 jmlskor
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

		Notes
Output Created		26-MAR-2017 00:40:28
Comments		
Input	Data	F:\JANGAN DIHAPUS\Documents\Untitled1 x2 ke 2 vab view.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 p16 p17 p18 p19 p20 p21 p22 p23 p24 jmlskor /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,09
	Elapsed Time	00:00:00,18

[DataSet0] F:\JANGAN DIHAPUS\Documents\Untitled1 x2 ke 2 vab view.sav


```

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could
not be mapped to a valid backend locale.
GET
FILE='E:\Always Thesis\validitas X2 dan Y ke 2\validitas Y ke 2\Untitled1 view Y ke 2.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

SAVE OUTFILE='E:\Always Thesis\validitas X2 dan Y ke 2\validitas Y ke 2\Untitled1 view Y ke 2.sav'
/COMPRESSED.
CORRELATIONS
/VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 p16 p17 p18 p19 p20 p21 p22 p23 p24 p25 p26 p27 Jmlskor
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

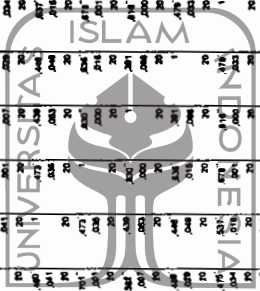
```

Correlations

		Notes
Output Created		27-MAR-2017 00:47:21
Comments		
Input	Data	E:\Always Thesis\validitas X2 dan Y ke 2\validitas Y ke 2\Untitled1 view Y ke 2.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 p16 p17 p18 p19 p20 p21 p22 p23 p24 p25 p26 p27 Jmlskor /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,05

[DataSet1] E:\Always Thesis\validitas X2 dan Y ke 2\validitas Y ke 2\Untitled1 view Y ke 2.sav

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Person Correction	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

* Correction in significance of the 0.05 level (2-tailed).
 ** Correction in significance of the 0.05 level (2-tailed).

VARIABEL: KINERJA PENGAWAS

Responden	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13
1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1
2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1
Jumlah Skor	6	2	2	2	2	2	2	2	6	2	2	2	2

Responden	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	JmlSkor
1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	17
2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	17
Jumlah Skor	2	2	6	2	2	2	2	2	2	2	34



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Responden	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	soal21	soal22	soal23	soal24	Jumlah Skor
1	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	72
2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	77
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	74
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	76
5	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	70
6	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74
7	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	73
8	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	72
9	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	71
10	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	69
11	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	73
12	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	74
13	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	71
14	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	73
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
16	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	69
17	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	75
18	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	71
19	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
20	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	75
21	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76
22	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	73
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	77
24	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	74
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78
26	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	78
27	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	73
28	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	67
29	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76
30	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	75
31	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	74
32	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74
33	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77
34	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
35	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
36	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	70
37	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	72
38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
39	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	69
40	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	77
41	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
42	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62
43	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	64
44	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	71
45	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	75
46	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	72

Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24
159	138	133	136	140	114	120	108	145	124	131	120	156	166	159	138	133	136	140	140	113	143	143	161
68	82	94	91	80	113	107	119	82	103	96	100	71	61	68	82	94	91	80	80	113	83	82	61
0	7	0	0	7	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	7	0	0	7	7	1	1	2	5
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JML SKOR	840	812	814	817	814	795	801	789	805	812	794	837	847	840	812	814	817	814	814	793	823	822	837

Rata-rata 3,70 3,58 3,59 3,60 3,59 3,50 3,53 3,48 3,64 3,55 3,58 3,50 3,69 3,73 3,70 3,58 3,60 3,59 3,59 3,49 3,63 3,62 3,62 3,69



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Responden	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25	Soal26	Soal27	JmlSkor		
1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	70	
2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	70	
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	67	
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	72	
5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	76	
6	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	74	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	76	
8	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	76	
9	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	75	
10	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	79	
11	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	81	
12	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	81	
13	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	
14	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
15	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	86
17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	89
18	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
19	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90
20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	90
21	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
22	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
23	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	95
26	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
27	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
28	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
30	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
32	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
35	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	97
36	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
38	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
39	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
40	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
41	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
42	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
43	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
45	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
47	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
48	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
49	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
51	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	116
52	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
53	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
54	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
55	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126
56	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126
57	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123
59	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
61	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127
62	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131
63	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4															

[DataSet0] F:\JANGAN DIHAPUS\Documents\Untitled1 reliabilitas X2.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,948	24



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,941	27



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Table of critical Chi-Square values:

df	$p = 0.05$	$p = 0.01$	$p = 0.001$	df	$p = 0.05$	$p = 0.01$	$p = 0.001$
1	3.84	6.64	10.83	53	70.99	79.84	90.57
2	5.99	9.21	13.82	54	72.15	81.07	91.88
3	7.82	11.35	16.27	55	73.31	82.29	93.17
4	9.49	13.28	18.47	56	74.47	83.52	94.47
5	11.07	15.09	20.52	57	75.62	84.73	95.75
6	12.59	16.81	22.46	58	76.78	85.95	97.03
7	14.07	18.48	24.32	59	77.93	87.17	98.34
8	15.51	20.09	26.13	60	79.08	88.38	99.62
9	16.92	21.67	27.88	61	80.23	89.59	100.88
10	18.31	23.21	29.59	62	81.38	90.8	102.15
11	19.68	24.73	31.26	63	82.53	92.01	103.46
12	21.03	26.22	32.91	64	83.68	93.22	104.72
13	22.36	27.69	34.53	65	84.82	94.42	105.97
14	23.69	29.14	36.12	66	85.97	95.63	107.26
15	25	30.58	37.7	67	87.11	96.83	108.54
16	26.3	32	39.25	68	88.25	98.03	109.79
17	27.59	33.41	40.79	69	89.39	99.23	111.06
18	28.87	34.81	42.31	70	90.53	100.42	112.31
19	30.14	36.19	43.82	71	91.67	101.62	113.56
20	31.41	37.57	45.32	72	92.81	102.82	114.84
21	32.67	38.93	46.8	73	93.95	104.01	116.08
22	33.92	40.29	48.27	74	95.08	105.2	117.35
23	35.17	41.64	49.73	75	96.22	106.39	118.6
24	36.42	42.98	51.18	76	97.35	107.58	119.85
25	37.65	44.31	52.62	77	98.49	108.77	121.11
26	38.89	45.64	54.05	78	99.62	109.96	122.36
27	40.11	46.96	55.48	79	100.75	111.15	123.6
28	41.34	48.28	56.89	80	101.88	112.33	124.84
29	42.56	49.59	58.3	81	103.01	113.51	126.09
30	43.77	50.89	59.7	82	104.14	114.7	127.33
31	44.99	52.19	61.1	83	105.27	115.88	128.57
32	46.19	53.49	62.49	84	106.4	117.06	129.8
33	47.4	54.78	63.87	85	107.52	118.24	131.04
34	48.6	56.06	65.25	86	108.65	119.41	132.28
35	49.8	57.34	66.62	87	109.77	120.59	133.51
36	51	58.62	67.99	88	110.9	121.77	134.74
37	52.19	59.89	69.35	89	112.02	122.94	135.96
38	53.38	61.16	70.71	90	113.15	124.12	137.19
39	54.57	62.43	72.06	91	114.27	125.29	138.45
40	55.76	63.69	73.41	92	115.39	126.46	139.66
41	56.94	64.95	74.75	93	116.51	127.63	140.9
42	58.12	66.21	76.09	94	117.63	128.8	142.12
43	59.3	67.46	77.42	95	118.75	129.97	143.32
44	60.48	68.71	78.75	96	119.87	131.14	144.55
45	61.66	69.96	80.08	97	120.99	132.31	145.78
46	62.83	71.2	81.4	98	122.11	133.47	146.99
47	64	72.44	82.72	99	123.23	134.64	148.21
48	65.17	73.68	84.03	100	124.34	135.81	149.48
49	66.34	74.92	85.35				
50	67.51	76.15	86.66				
51	68.67	77.39	87.97				
52	69.83	78.62	89.27				

UJI CHI SQUARE VARIABEL Y X1

	1	2	3	4	5	6	7
fo	6	2	2	2	2	2	2
fh	8	8	8	8	8	8	8
(fo-fh)	-2	-6	-6	-6	-6	-6	-6
(fo-fh) ²	4	36	36	36	36	36	36
$\frac{((fo-fh)^2)}{f}$	0.50	4.50	4.50	4.50	4.50	4.50	4.50



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

df		75							
8	9	10	11	12	13	14	15	16	
2	6	2	2	2	2	2	2	2	6
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
-6	-2	-6	-6	-6	-6	-6	-6	-6	-2
36	4	36	36	36	36	36	36	36	4
4.50	0.50	4.50	4.50	4.50	4.50	4.50	4.50	4.50	0.50



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

17	18	19	20	21	22	23	24	25
2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	8	8	8	8	8	8	8	8
-6	-6	-6	-6	-6	-6	-6	-6	-6
36	36	36	36	36	36	36	36	36
4.50	4.50	4.50	4.50	4.50	4.50	4.50	4.50	4.50



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

26	
2	
8	
-6	
36	
4.50	105



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

UJI CHI SQUARE VARIABEL X2

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
fo	840	812	814	817	814	795	801	789	826	805	812	794	837	847	840	812	814	817	814	814	814	793	823	822	837
ft	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908
(fo-ft)	-68	-96	-94	-91	-94	-113	-107	-119	-82	-103	-96	-114	-71	-61	-68	-96	-94	-91	-94	-94	-115	-85	-86	-71	
(fo-ft) ²	4.624	9.216	8.836	8.281	8.836	12.769	11.449	14.161	6.724	10.609	9.216	12.996	5.041	3.721	4.624	9.216	8.836	8.281	8.836	8.836	13.225	7.225	7.396	5.041	
((fo-ft) ² /ft)	5.09	10.15	9.73	9.12	9.73	14.06	12.61	15.60	7.41	11.68	10.15	14.31	5.55	4.10	5.09	10.15	9.73	9.12	9.73	9.73	14.56	7.96	8.15	5.55	
										57.00	75.62														229.07

908



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

UJI CHI SQUARE VARIABEL Y

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
fo	847	817	825	814	825	789	797	795	822	809	824	807	838	849	846	818	825	814	827	128	154	166	163	139	140	130	145	
fh	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	908	
(fo-fh)	-61	-91	-83	-94	-83	-119	-111	-113	-86	-99	-84	-101	-70	-59	-62	-90	-83	-94	-81	-780	-754	-742	-745	-769	-768	-778	-763	
(fo-fh) ²	3.721	8.281	6.889	8.836	6.889	14.161	12.321	12.769	7.396	9.801	7.056	10.201	4.900	3.481	3.844	8.100	6.889	8.836	6.561	608.400	568.516	550.564	555.025	591.361	589.824	605.284	582.169	
((fo-fh) ² /fh)	4.098	9.12004	7.587	9.73128	7.587004	15.59581	13.569383	14.0628	8.1454	10.794	7.7709	11.2346	5.3965	3.8337	4.23348	8.9207	7.587	9.73128	7.2258	670.04405	626.1189	606.348	611.261	651.2786	649.5859	666.6123	641.1553	
											54	72,15																



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

1. Pedoman Wawancara

a. Pedoman Wawancara Pengawas

- Berapa lama bapak menjadi pengawas PAI?
- Berapa kali bapak mengikuti diklat atau pelatihan kepengawasan?
- Ada berapa sekolah yang menjadi sekolah binaan bapak?
- Apakah bapak mempunyai program supervisi untuk sekolah binaan?
- Apa saja kegiatan supervisi yang dilaksanakan di SMU 1 Padang Sago?
- Apakah bapak melaksanakan supervisi individual?
- Apakah bapak melaksanakan supervisi kelompok?
- Apakah bapak memberitahukan hasil supervisi kepada guru PAI yang bersangkutan?
- Sejauh mana kontribusi pengawas PAI dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru?
- Bagaimanakah teknik-teknik supervisi yang dilaksanakan PPAI dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru?
- Bagaimana pelaksanaan supervisi (kunjungan kelas) yang dilakukan oleh PPAI dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru?
- Bagaimana jadwal kunjungan yang dilakukan PPAI kemasing-masing sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru?
- Bagaimana konsultasi yang bapak lakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru?
- Bagaimana proses (langkah-langkah utama) yang dilakukan oleh pengawas pendidikan agama islam dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru?
- Bagaimana dengan pendekatan yang dilakukan oleh pengawas PAI dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?
- Apa saja yang menjadi fokus dalam peningkatan mutu pembelajaran guru PAI?
- Dalam menjalankan tugas kepengawasannya, senantiasa ada yang disebut dengan kendala. Kendala tersebut ada yang dari dalam diri dan juga ada yang dari luar diri. bagaimanakah kendala yang menjadi penghabat bagi bapak/Ibu dalam meningkatkan mutu pembelajaran Guru?

- Se jauh mana peran PPAI dalam meningkatkan mutu guru dalam kegiatan KKG/MGMP dan Seminar?
- Bagaimana pelaksanaan KKG/MGMP di kabupaten Padang Pariaman saat ini?
- Bagaimanakah tindak lanjut untuk peningkatan atau perbaikan pasca pelaksanaan supervisi?

b. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

- Tahun berapa sekolah bapak/ibu berdiri?
- Berapa rombel dalam tiap angkatan? Berapa jumlah siswa di tiap kelasnya?
- Bagaimana dengan sarana dan prasarana untuk PAI (terkait dengan sarana penunjang kegiatan pembelajaran PAI dan juga media)
- Bagaimana dengan prestasi anak-anak disekolah khususnya dalam bidang keagamaan?
- Bagaimana kompetensi Guru PAI disekolah bapak/ibu kaitannya dengan kualitas pembelajaran?
- Bagaimana hubungan kepala sekolah dengan pengawas PAI dalam meningkatkan kompetensi profesional guru? (kerjasama/komunikasi)
- Bagaimana dengan intensitas kunjungan pengawas PAI ke sekolah?
- Bagaimana supervisi yang dilakukan pengawas ketika datang ke sekolah?
- Bagaimana teknik pelaksanaan supervisi yang dilakukan?
- Bagaimana pengawas melakukan tindak lanjut pasca supervisi kepada guru PAI?
- Bagaimana upaya-upaya yang telah dilakukan pengawas dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI?

c. Pedoman Wawancara Guru

- Se jauh mana kontribusi pengawas PAI dalam meningkatkan kompetensi profesional bapak / ibu?
- Bagaimana teknik yang dilakukan oleh pengawas PAI dalam meningkatkan kompetensi profesional ibu/ bapak?
- Bagaimana jadwal yang ditentukan oleh pengawas PAI dalam supervisi/pembinaan terhadap Ibu /Bapak?

- Menurut bapak/ibu dalam hal bagaimana kah pengawas PAI itu dibutuhkan dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?
- Bagaimana pelaksanaan KKG/MGMP di tempat ibu/bapak?
- Bagaimana bapak/ ibu melakukan konsultasi (percakapan pribadi) dengan PPAI dalam meningkatkan meningkatkan kompetensi profesional pendidik?
- Bagaimana tindak lanjut pengembangan atau perbaikan yang dilakukan?
- Seberapa penting keberadaan pengawas sekolah sebagai supervisor? Apa alasannya?
- Bagaimana pendapat bpk/ibu tentang kepengawasan saat ini?
- Menurut bapak/ibu sudahkah pengawas Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi yang profesional dalam rangka peningkatan meningkatkan kompetensi profesional guru?
- Darimana biasanya bapak/ibu mendapatkan informasi tentang teknik mengajar, mengenali model-model pebelajaran, dan penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran?
- Bagaimana bentuk supervisi yang dilaksanakan pengawas Pendidikan Agama Islam di sekolah bapak/ibu?



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

XPEDOMAN OBSERVASI

KONTRIBUSI KINERJA PENGAWAS DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI SMU 1 PADANG SAGO

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Sekolah / Kelas : SMU 1 Padang Sago/ X 7

Hari / Tanggal : Rabu, 18 January 2017

Nama Guru : Suryati, S.Ag

Nama Observer : Titis Sumantri

Tujuan :

1. Merekam data berapa banyak siswa di suatu kelas aktif belajar
2. Merekam data kualitas aktivitas belajar siswa

Petunjuk :

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.
2. Observer memberikan skor sesuai dengan petunjuk berikut:

PERNYATAAN POSITIF		PERNYATAAN NEGATIF	
Pilihan Jawaban	Skor	Pilihan Jawaban	Skor
Sering Sekali (SS)	4	Sering Sekali (SS)	1
Sering (S)	3	Sering (S)	2
Kadang-kadang (K)	2	Kadang-kadang (K)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

1. Aktivitas Mengajar Guru

No	Uraian pernyataan	Pilihan skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Menyampaikan appersepsi		√			
2	Memotivasi / membangkitkan minat siswa	√				
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√			
4	Membimbing siswa membuktikan konsepipa melalui pengalaman langsung terhadapobyek yang dipelajari			√		
5	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			√		

No	Uraian pernyataan	Pilihan skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
6	Menghubungkan dengan materisebelumnya	√				
7	Menguasai materi pembelajaran	√				
8	Memberikan kesempatan berfikir kepadasiswa untuk menjawab pertanyaa		√			
9	Memberikan pujian / penghargaan kepadasiswa yang menjawab pertanyaan dengan tepat	√				
10	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya		√			
11	Berperan sebagai fasilitator	√				
12	Menyiapkan sarana pembelajaran				√	
13	Menggunakan media / alat peraga16.membimbing siswa menyimpulkan materi		√			
14	Memberikan waktu menyelesaikan tugas		√			
15	Memantau kesulitan belajar siswa		√			
16	Menggunakan bahasa yang baik dan benar		√			
17	Menumbuhkan interaksi antar siswa	√				
JUMLAH TOTAL SKOR						

2. Aktivitas belajar siswa

No	Uraian pernyataan	Pilihan skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Menanggapi dengan aktif		√			
2	Membaca dengan aktif (misal denganpen di tangan untuk menggarisbawahi atau membuat catatan kecil atau tanda-tanda tertentu pada teks)			√		
3	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakjubkan, dsb)		√			

No	Uraian pernyataan	Pilihan skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
	Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman)					
1	Berlatih (misalnya mencoba sendiri konsep-konsep misal berlatih dengan soal-soal)		√			
2	Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan)			√		
3	Berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas)		√			
	Siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya					
1	Mengemukakan pendapat			√		
2	Menjelaskan				√	
3	Berdiskusi				√	
4	Mempresentasi laporan					√
5	Memajang hasil karya					
	Siswa berpikir reflektif					
1	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran					
2	Memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran					
3	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri		√			
	JUMLAH TOTAL SKOR					

PEDOMAN OBSERVASI

KONTRIBUSI KINERJA PENGAWAS DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI SMU 1 PADANG SAGO

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Sekolah / Kelas : _____ SMU 1 Padang Sago/ XI IPS 3 _____

Hari / Tanggal : _____ Jumat, 20 January 2017 _____

Nama Guru : _____ Dra. Siti Zainab, M.Si _____

Nama Observer : _____ Titis Sumantri _____

Tujuan :

1. Merekam data berapa banyak siswa di suatu kelas aktif belajar
2. Merekam data kualitas aktivitas belajar siswa

Petunjuk :

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.
2. Observer memberikan skor sesuai dengan petunjuk berikut:

PERNYATAAN POSITIF		PERNYATAAN NEGATIF	
Pilihan Jawaban	Skor	Pilihan Jawaban	Skor
Sering Sekali (SS)	4	Sering Sekali (SS)	1
Sering (S)	3	Sering (S)	2
Kadang-kadang (K)	2	Kadang-kadang (K)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

1. Aktivitas Mengajar Guru

No	Uraian pernyataan	Pilihan skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Menyampaikan appersepsi	√				
2	Memotivasi / membangkitkan minat siswa	√				
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				
4	Membimbing siswa membuktikan konsepipa melalui pengalaman langsung terhadapobyek yang dipelajari	√				
5	Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagaikegiatan	√				

No	Uraian pernyataan	Pilihan skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
6	Menghubungkan dengan materisebelumnya		√			
7	Menguasai materi pembelajaran	√				
8	Memberikan kesempatan berfikir kepadasiswa untuk menjawab pertanyaa	√				
9	Memberikan pujian / penghargaan kepadasiswa yang menjawab pertanyaan dengan tepat			√		
10	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya		√			
11	Berperan sebagai fasilitator	√				
12	Menyiapkan sarana pembelajaran	√				
13	Menggunakan media / alat peraga l6.membimbing siswa menyimpulkan materi			√		
14	Memberikan waktu menyelesaikan tugas		√			
15	Memantau kesulitan belajar siswa		√			
16	Menggunakan bahasa yang baik dan benar		√			
17	Menumbuhkan interaksi antar siswa		√			
JUMLAH TOTAL SKOR						

2. Aktivitas belajar siswa

No	Uraian pernyataan	Pilihan skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Menanggapi dengan aktif		√			
2	Membaca dengan aktif (misal dengan pena di tangan untuk menggarisbawahi atau membuat catatan kecil atau tanda-tanda tertentu pada teks)				√	
3	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakjubkan, dsb)		√			

No	Uraian pernyataan	Pilihan skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
	Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman)					
1	Berlatih (misalnya mencoba sendiri konsep-konsep misal berlatih dengan soal-soal)		√			
2	Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan)			√		
3	Berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas)		√			
	Siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya					
1	Mengemukakan pendapat				√	
2	Menjelaskan			√		
3	Berdiskusi			√		
4	Mempresentasi laporan					√
5	Memajang hasil karya					√
	Siswa berpikir reflektif					
1	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran					
2	Memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran				√	
3	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri			√		
	JUMLAH TOTAL SKOR					

HASIL WAWANCARA

TENTANG KINERJA PENGAWAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM


Nama : **Suhendrizal, S.Ag. MA**

Jabatan : Kasi PAI Kemenag Kab. Padang Pariaman

NIP : 197507202009011006

Lokasi : Kantor Kemenag Kab. Padang Pariaman

Tanggal : Rabu, 22 Februari 2017

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peranan pengawas PAI dalam pembinaan profesional guru PAI di kabupaten Padang Pariaman ?	 <p>Dengan keterbatasan jumlah pengawas yang jauh dari standar ideal, saya rasa pengawas PAI sudah berusaha berbuat sangat maksimal dalam pembinaan profesional guru. Usaha dan kemampuan beliau untuk sementara ini bisa mengatasi kekurangan jumlah pengawas melalui strategi yang beliau laksanakan, dengan mengaktifkan KKGA disetiap kecamatan, yang merupakan wadah untuk guru PAI melakukan berbagai macam kegiatan guna peningkatan profesional guru.</p>
2	Bagaimana kebijakan Kemenag untuk mengatasi kekurangan pengawas PAI di kab. Padang Pariaman ?	Saat ini kami sedang mengusulkan beberapa orang guru yang memenuhi syarat guna diusulkan menjadi pengawas PAI. Sehingga dengan bertambahnya jumlah pengawas pembinaan profesional guru dapat maksimal dilakukan.
3	Menurut bapak apa yang menjadi permasalahan pada pengawas PAI selama ini, sehingga tidak	Ada beberapa persoalan pengawas yang menjadi penghambat sehingga pembinaan profesional guru tidak bisa terlaksana dengan

	<p>terlaksananya pembinaan profesional guru ?</p>	<p>baik, ada beberapa temuan yang memang perlu dibenahi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selama inibeberapa pengawas yang melakukan indiscipliner dengan akumulasi ketidakhadiran/tanpa keterangan melebihi 4 (empat) hari • Kinerja beberapa pengawas dinilai kurang baik • Beberapa pengawas yang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak menduduki jabatan/pangkat terakhir tidak dapat mengumpulkan angka kredit yang telah ditentukan untuk kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi • Penilaian kinerja Pengawas hanya didasarkan pada surat keterangan melaksanakan tugas yang ditandatangani oleh Ketua pokjawas, bukan dinilai oleh tim penilai yang terdiri dari Kepala Kemenag, Kasi Mapendais, dan Pengawas Senior • Tidak dipedomannya PMA 2 Tahun 2012 jo. PMA 31 Tahun 2013 serta pedoman-pedoman yang dikeluarkan oleh Ditjen pendis, sehingga timbul pemahaman bahwa kinerja pengawas adalah minimal 24 JP sebagaimana kinerja guru • Kinerja pengawas PAI belum bisa diukur dan dinilai • Kondisi Laporan belum mencerminkan beban kerja seorang pengawas yaitu 37,5 jam/minggu
--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawas tidak terdokumentasi
4	Apa kebijakan Kemenag dalam meningkatkan profesional guru PAI Sekolah Dasar di Kab. Padang Pariaman ?	<p>Saya sebagai Kasi yang baru ditugaskan, melihat bahwa profesional guru adalah mutlak harus dilaksanakan. Yang akan membina mereka secara langsung tentunya adalah pengawas PAI. Oleh karena itu saya sedang berusaha memenuhi jumlah pengawas di kab. Padang Pariaman, dan pengawas yang akan diangkat adalah orang-orang yang memiliki kompetensi bagus dan telah memenuhi syarat sebagai calon pengawas. Dengan demikian jika ini terpenuhi pembinaan guru PAI bisa terlaksana sesuai dengan sebagaimana mestinya menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Siemcin, 22 Februari 2017

Kasi PAI Kemenag Kab. Padang Paiaman

ISLAM
INDONESIA

Suhendrizar, S.Ag, MA

HASIL WAWANCARA

TENTANG KINERJA PENGAWAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Kode : W-PPAI-01

Nama : **Drs. H. Suardi, A**

Jabatan : Pengawas Guru PAI Kab. Padang Pariaman

NIP : 196210081993031001

Masa kerja : 10 tahun

hari/Tanggal : Kamis, 18 Januari 2017

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan bapak diangkat menjadi pengawas PAI?	TMT saya sebagai pengawas adalah pada tanggal 1 Juli 2007, dan wilayah kerja saya adalah Kecamatan Sintuk Toboh Gadang.
2	Apa langkah-langkah yang bapak lakukan dalam pembinaan profesional guru di awal masa tugas sebagai pengawas PAI ?	Setelah saya diangkat sebagai pengawas yang saya lakukan adalah turun kelapangan melakukan pengamatan guru PAI di beberapa sekolah, dan pengamatan saya lakukan beberapa bulan. Hal ini saya lakukan untuk mengetahui apa saja persoalan guru PAI di wilayah kerja saya, sehingga saya bisa merancang program kerja saya sesuai dengan solusi apa yang dibutuhkan oleh guru PAI.
3	Apa persoalan guru PAI yang bapak temui ?	Beberapa permasalahan yang sangat menonjol adalah soal ketidaklengkapan administrasi guru, masih banyak guru yang mengajar dengan persiapan seadanya, hanya membawa buku panduan pembelajaran tanpa membawa kelengkapan administrasi lainnya seperti RPP, absen siswa, daftar nilai dan lain sebagainya. Guru mesti siap dengan administrasinya, itulah salah satu ciri guru profesional, ketika diminta oleh pengawas dan kepala sekolah harusnya yang diminta ada. Selain itu persoalan guru PAI yang masih

		<p>indisipliner, tidak memiliki kompetensi sebagai guru PAI, tidak memiliki keteladanan, tidak mampu bersosialisasi dengan lingkungan sosial, dan lain sebagainya.</p>
--	--	--

Sintuk, 18 Januari 2017

Pengawas PAI Kab. Padang Pariaman

Drs. H. Suardi, A



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

HASIL WAWANCARA

TENTANG KINERJA PENGAWAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Kode : W-PPAI-02
Nama : **Drs. H. Suardi, A**
Jabatan : Pengawas Guru PAI Kab. Padang Pariaman
NIP : 196210081993031001
Masa kerja : 10 tahun
Hari/Tanggal : Senin, 22 Januari 2017

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana langkah-langkah bapak dalam melakukan pembinaan terhadap peningkatan profesional guru ?	Bagi saya membina guru profesional tentu diawali dengan pengenalan tentang apa yang menjadi kekurangan guru itu sendiri. Setelah saya amati kelemahan guru PAI banyak terletak pada kurangnya kelengkapan administrasi, keterampilan mengajar dan keteladanan disekolah dan juga di tengah masyarakat. Namun yang paling menonjol adalah mengenai kelengkapan administrasi, bagaimana seorang guru akan mengajar kalau tanpa persiapan yang matang. Administrasi pembelajaran harus dilengkapi oleh semua guru, ini adalah tuntutan guru profesional.

3	<p>Bagaimana bapak melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan administrasi guru?</p>	<p>Diawal semester saya memeriksa setiap butir yang harus dilengkapi guru,saya cek satu-persatu, dan sebelum ke tangan saya harus sudah diketahui dan ditandatangani oleh Kepala Sekolah. Ada lima belas point penting yang harus dilengkapi oleh guru antara lain adalah:perangkat administrasi, perhitungan hari efektif, perhitungan minggu/jam efektif, analisis indikator, persentasi absen/libur, nilai harian siswa, analisis nilai harian, anallisis remedial, kisi-kisi soal, jurnal guru, pencapaian target kurikulum/ tuntas materi dan daya serap siswa, buku catatan kasus, buku inventaris, buku catatan kasus, KKM (dianalisis sebelum tahun masuk).</p>
4	<p>Bagaimana menurut bapak kriteria seorang guru yang profesional ?</p>	<p>Guru yang profesional tentunya memenuhi syarat sebagai seorang guru profesional. Selain memiliki empat kompetensi standar guru profesional, sebagai guru PAI juga ada dua tambahan kompetensi yaitu menumbuhkan kesadaran spritual dan mengelola potensi kesadaran spritualnya. Guru PAI juga harus memiliki beberapa sifat antara lain rendah hati, tawadhu', menghargai proses, pandai menjaga waktu, berpikiran terbuka, menerima pembaharuan, percaya diri sebagai guru PAI.</p>

5	<p>Bagaimana bapak memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru sesuai perkembangan pendidikan?</p>	<p>Setiap ada informasi baru yang menyangkut guru PAI, saya konfirmasi langsung kepada ketua KKGA di setiap kecamatan untuk diberitahukan juga kepada guru-guru melalui KKGA kecamatan. Dan sebagai pengawas saya selalu hadir. Disinilah nanti akan dibahas dan didiskusikan dengan semua guru mengenai informasi-infomasi terbaru. Saya juga disetiap KKGA memberikan pembinaan2 melalui materi-materi yang berguna untuk peningkatan kompetensi dan profesional guru.</p> <p>Melalui media power point.</p>
6	<p>Bagaimana implementasi fungsi konsultan yang bapak miliki dalam meningkatkan profesional guru?</p>	<p>Sebagai pengawas tentunya saya terbuka dan selalu siap menerima keluhan, pertanyaan dan apapun persoalan yang dihadapi oleh guru PAI. Saya telah memberikan nomor telepon dan nomor wa saya kepada semua guru untuk bisa menghubungi saya atau bahkan menemui saya. Menghadapi guru yang bermasalah ada beberapa langkah yang harus dilakukan yang pertama identifikasi masalah, yang kedua dicarikan obatnya, kemudian diberikan bimbingan setelah itu baru dilakukan pembinaan. Ada beberapa persoalan guru yang muncul dan dilaporkan kepada saya. Setelah saya tau langsung saya menemui guru yang bersangkutan, untuk meminta penjelasan dan alasan kenapa persoalan tersebut bisa terjadi. Setelah itu dilakukan pendekatan, dinasehati, diberikan bimbingan dan motivasi agar hal tersebut tidak terjadi lagi.</p>

7	Apa harapan bapak terhadap guru PAI dalam meningkatkan profesional guru ?	Bagi saya kerja profesional diawali dulu dengan niat. Bila setiap guru PAI sudah menyadari bahwa profesional guru adalah tuntutan dan kewajiban yang harus dipenuhi, maka setiap guru pasti akan berusaha sebaik mungkin untuk mewujudkannya. Apalagi bagi guru yang sudah sertifikasi hal ini adalah ketentuan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi.
8	Bagaimana jadwal kunjungan yang bapak lakukan ke masing-masing sekolah dalam rangka meningkatkan profesional guru PAI ?	Untuk saat ini kunjungan kesekolah-sekolah tidak bisa seperti awal penugasan saya yang hanya satu kecamatan. Untuk itu pembinaan saya maksimalkan dalam KKGA per kecamatan dan kegiatan-kegiatan lainnya yang melibatkan keikutsertaan guru PAI ataupun kegiatan lain yang secara tidak langsung memberikan kontribusi terhadap PAI.
9	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung terhadap peningkatan profesional guru?	Seperti yang sudah saya jelaskan tadi bahwa yang paling banyak ditemui adalah persoalan administrasi guru. Ini adalah faktor yang sangat penting, dan ini pula yang menjadi faktor penghambat dalam pembinaan guru profesional. Sementara yang menjadi faktor pendukung adalah adanya forum KKGA disetiap kecamatan yang dilaksanakan secara aktif pada jadwal yang telah ditentukan. Dan juga guru-guru yang aktif.

Sintuk, 22 Januari 2017

Pengawas PAI Kab. Padang Pariaman

Drs. H. Suardi, A

HASIL WAWANCARA

TENTANG STRATEGI PENGAWAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Kode : W-GPAI-04
 Nama : Riana Dewi, M.Si
 NIP : 19700101 2009 2 016
 Jabatan : Kepsek SMU 1 Padang Sago
 Hari/Tanggal : Senin, 6 Februari 2017

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut ibu peran pengawas terhadap pembinaan profesional guru ?	<p>Dari tahun 2003 saya mengajar PAI, belum pernah saya dibina dan dikunjungi oleh pengawas di sekolah. Saya bertemu beliau hanya pada saat keperluan untuk tanda tangan bahan sertifikasi saja. Sekarang pengawas kami yang baru jauh lebih baik dari sebelumnya, kami mendapat pembinaan, ilmu dan juga nasehat-nasehat mengenai keteladanan dan tanggung jawab guru mulai dari soal disiplin, administrasi dan motivasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.</p>
2	Bagaimana langkah-langkah pengawas dalam membina profesional guru ?	<p>Pengawas mewajibkan kami untuk melengkapi administrasi pembelajaran. Semua administrasi harus ada sebelum awal semester. Satu persatu dicek oleh beliau kelengkapannya. Jika ini tidak lengkap, maka akan terkendala pada proses pencairan dana sertifikasi. Pembinaan beliau lakukan di KKGA, disana beliau sangat ketat untuk menekankan kehadiran guru, apalagi guru sertifikasi.</p>
3	Bagaimana program KKGA dikecamatan ibu dilakukan ?	<p>KKGA kami bergabung dengan kecamatan Patemuan, dikarenakan keberadaan pengawas yang hanya satu orang di kabupaten Padang Pariaman.</p>

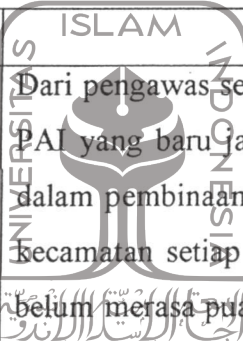
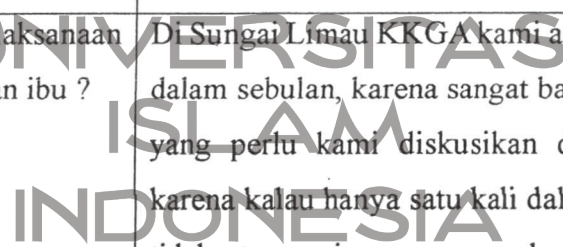
		<p>KKGA dilakukan setiap bulan sesuai tanggal yang telah disepakati. Di KKGA inilah kami mendapat pembinaan dari pengawas, berupa pengetahuan baru, nasehat dan keteladanan bagi guru PAI, memberi semangat, penekanan akan pentingnya administrasi dalam peningkatan guru yang profesional. Selain itu kami bisa berkonsultasi, berupa tanya jawab seputar persoalan PAI dan lainnya.</p>
4	<p>Apa yang ibu harapkan terhadap peran pengawas dalam peningkatan profesional guru ?</p>	<p>Saya berharap pengawas bisa hadir tiap bulan untuk selalu memberi motivasi kepada kami, terutama untuk bisa hadir di sekolah kami masing-masing. Memberi pelatihan-pelatihan IT dan metode mengajar yang kreatif dengan memberi kami contoh model. Karena kehadiran guru di KKGA belum semuanya hadir secara rutin, saya berharap pengawas memberi pengertian kepada guru lain yang jarang hadir dalam KKGA. Sehingga semua guru mendapat informasi yang memang harus mereka dapatkan.</p>

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

HASIL WAWANCARA

TENTANG STRATEGI PENGAWAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Kode : WK-KKGA-05
 Nama : Dra. Siti Zainab, M.Pd
 NIP : 196910232008012003
 Jabatan : Guru SMU 1 Padang Sago
 Tanggal : Kamis, 23 Februari 2017

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kinerja pengawas PAI dalam meningkatkan profesional guru PAI ?	 <p>Dari pengawas sebelumnya kinerja pengawas PAI yang baru jauh lebih baik. Beliau hadir dalam pembinaan profesional guru di KKGA kecamatan setiap bulan. Namun begitu kami belum merasa puas, kerana pembinaan belum secara maksimal dilakukan.</p>
2	Bagaimana pelaksanaan KKGA di kecamatan ibu ?	 <p>Di Sungai Limau KKGA kami adakan dua kali dalam sebulan, karena sangat banyak kegiatan yang perlu kami diskusikan di kecamatan, karena kalau hanya satu kali dalam satu bulan tidak tercapai apa yang kami harapkan. Kegiatan kami adalah membuat media pembelajaran, pelatihan ICT dan program lainnya. Diawal KKGA kami selalu mulai dengan pembacaan ayat suci AL Qur'an dan penampilan kultum yang digilir secara bergantian setiap guru. Ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru PAI.</p>
3	Bagaimana peran pengawas dalam KKGA di kecamatan ibu ?	Pengawas kami undang saat kami membutuhkan materi yang berkaitan dengan program yang kami lakukan di setiap KKGA.

		Beliau memberi motivasi dan pembinaan kepada guru, serta membuka ruang konsultasi terhadap semua permasalahan yang menjadi keluhan guru.
4	Apa harapan ibu terhadap peranan pengawas PAI dalam KKG di kecamatan terhadap peningkatan profesional guru PAI?	Saya berharap jumlah pengawas sesuai dengan jumlah sekolah yang ada, sehingga pembinaan profesional guru bisa secara maksimal dilakukan. Karena banyaknya guru yang belum profesional menurut saya karena lemahnya pembinaan dari pemerintah, seandainya pembinaan rutin dilakukan saya yakin profesional guru akan sangat bagus, dan kompetensi guru PAI semakin meningkat. Namun kondisi guru saat ini dengan kurangnya pembinaan guru, saya rasa kemampuan guru PAI cukup bagus, ditambah lagi banyak guru PAI yang secara aktif meningkatkan profesionalnya sendiri dengan berbagai macam

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Padang Sago, 23 Februari 2017

Dra. Siti Zainab, M.Pd

HASIL WAWANCARA

TENTANG STRATEGI PENGAWAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Kode : W-GPAI-13
 Nama : Suryati, S.Ag
 Jabatan : Guru PAI SMU 1 Padang Sago
 NIP : 197101132000032002
 Tanggal : 20 Februari 2017

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kinerja pengawas PAI dalam meningkatkan profesional guru PAI ?	Kinerja beliau sangat bagus, kami mendapat informasi-informasi, masukan dan nasehat sebagai guru PAI. Setiap beliau pulang dari berbagai pelatihan, selalu memberikan ilmu yang beliau dapatkan didalam kegiatan KKG. Beliau juga sangat disiplin dalam membina kami.
2	Bagaimana jadwal kunjungan pengawas PAI di sekolah ibu ?	Beliau rutin mengadakan supervisi ke sekolah, setidaknya pada awal semester, saat ujian terutama pada sekolah-sekolah pelaksana ujian. Namun sekarang saat beliau hanya tinggal satu orang sebagai pengawas, kunjungan beliau maksimal dalam kegiatan KKG. Tetapi tetap kunjungan saat-saat agenda penting disekolah beliau berusaha selalu hadir.
3	Bagaimana peran pengawas PAI dalam pelaksanaan KKG di kecamatan ibu ?	Dalam kegiatan KKG pengawas selalu hadir memberi pembinaan kepada kami, beliau selalu memberi nasehat dan motivasi. Tetapi KKG masih butuh banyak tambahan kegiatan agar profesional kami bisa lebih ditingkatkan seperti diadakannya berbagai macam pelatihan-pelatihan.

4	Bagaimana strategi pengawas dalam melakukan pembinaan profesional guru ?	Strategi yang beliau berikan dalam bentuk program kinerja guru sangat membantu kinerja kami sebagai guru PAI lebih terstruktur dan terukur.
---	--	---

Sintoga, 20 Februari 2017

Guru PAI SDN. SMU 1 Padang Sago

Suryati, S.Ag

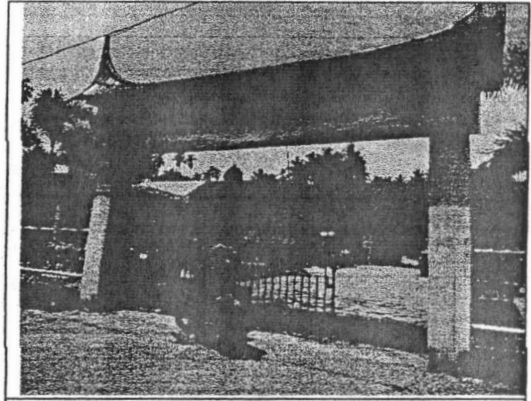


UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

PHOTO KEGIATAN PENELITIAN



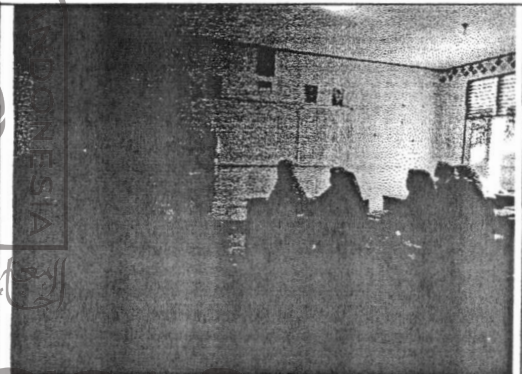
Lokasi penelitian



Lokasi penelitian



Bertemu bidang kurikulum
di sekolah



Penyebaran uji coba angket



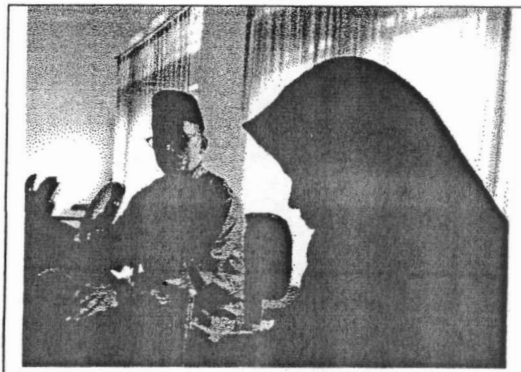
Penyebaran angket 1



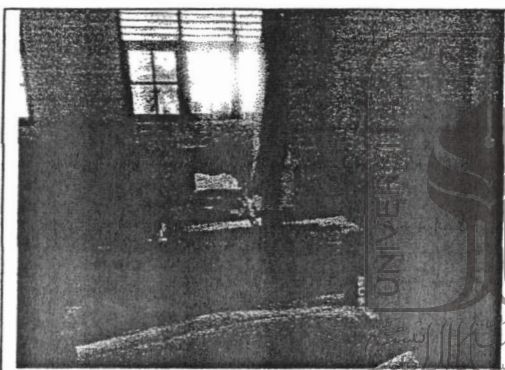
Penyebaran angket 2



Wawancara dengan pengawas
Yahya S. Ag



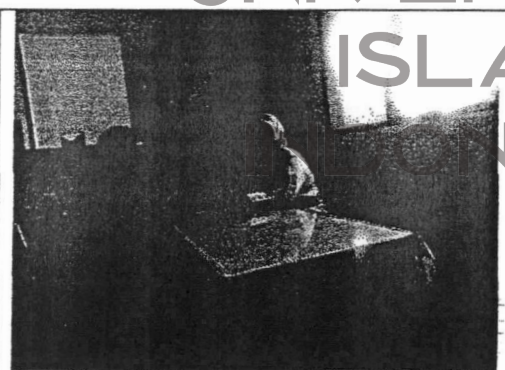
Wawancara dengan pengawas
Rasmanto, M. Pd.



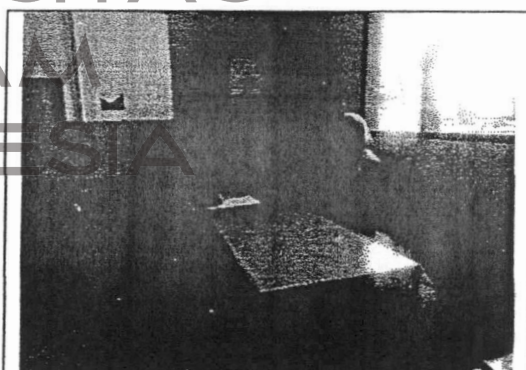
Wawancara dengan kepala sekolah
Riyana Dewi, M.Si



Wawancara dengan pengawas
Drs. Suardi A



Wawancara dengan GPAI
Siti Zaenab, M. Pd. I



Wawancara dengan GPAI
Suryati, S. Ag

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Diri

Nama : Titis Sumantri
Agama : Islam
Tempat, tanggal lahir : Sungai Kasikan, 10 November 1983
Alamat Asal : Korong Bani Lingkuang Nagari tanndikat selatan
Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang
Pariaman Sumatera Barat. 25574
Alamat di Yogyakarta : Jalan Podang No 5 Demangan Baru Depok
Sleman Yogyakarta.
Telp : 085263536825
Email : titissumantrispdi@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1990-1997	SD Negeri 30 Sungai Kasikan.
1997-2000	SLTP Negeri 3 VII Koto Sungai Sarik.
2000-2003	SMU Negeri 1 2 X 11 Enam Lingkung.
2004-2007	Diploma 2 (DH) PGMI/PGSD STIT Syekh Burhanuddin Pariaman .
2007-2010	S1 PAI STIT Syekh Burhanuddin Pariaman.
2015-2017	S2 Supervisi Pendidikan Islam PPs FIAI UII

Tesis yang sedang di kerjakan saat ini adalah salah satu prasyarat menyelesaikan program S2 di MSI UII Yogyakarta mengambil konsentrasi jurusan Supervisi Pendidikan Islam lewat jalur beasiswa dari Kementerian Agama RI tahun Anggaran 2015. Daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Peneliti